

**INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN PEKARANGAN
DI KAMPUNG PENAMPAAN UKEN KECAMATAN
BLANGKEJEREN GAYO LUES SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Sumiati

Nim. 281223230

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN PEKARANGAN
DI KAMPUNG PENAMPAAN UKEN KECAMATAN
BLANGKEJEREN GAYO LUES SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

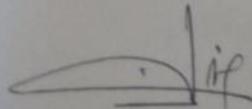
Sumiati

NIM. 281223230

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

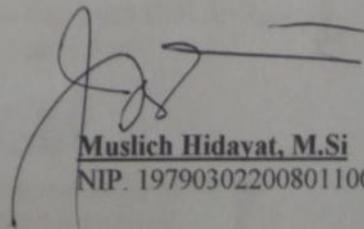
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Eriawati, M.Pd
NIP. 198111262009102003

Pembimbing II,



Muslich Hidayat, M.Si
NIP. 197903022008011008

**INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN PEKARANGAN
DI KAMPUNG PENAMPAAN UKEN KECAMATAN
BLANGKEJEREN GAYO LUES SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI**

SKRIPSI

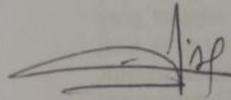
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 29 Januari 2018 M
12 Jumadil awal 1439 H

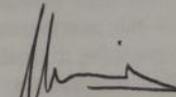
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



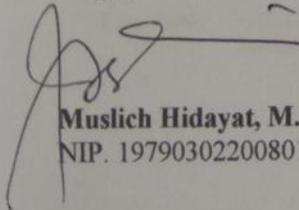
Eriawati, M.Pd
NIP. 198111262009102003

Sekretaris,



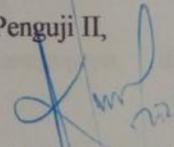
Mulyadi, M.Pd
NIP. 198212222009041008

Penguji I,



Muslich Hidayat, M.Si.
NIP. 197903022008011008

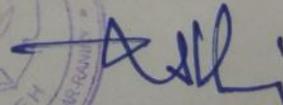
Penguji II,



Khairun Nisa, S.Si., M.Bio
NIP. 197406122005042001

Mengetahui,

↳ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

ABSTRAK

Proses belajar biologi khususnya pada materi keanekaragaman tumbuhan di SMPN 4 Blangkejeren selama ini hanya menggunakan media power poin sehingga membuat siswa sering merasa bosan, kemudian siswa tidak terlalu aktif dan kurang tertarik untuk belajar biologi. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apa saja jenis tanaman pekarangan yang terdapat di Penampaan uken Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues, untuk mengetahui kelayakan tumbuhan pekarangan yang terdapat di Kampung Penampaan Uken kabupaten Gayo Lues layak dijadikan sebagai media pembelajaran dan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan pekarangan di Kampung Penampaan Uken dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di SMPN 4 Blangkejeren. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan pekarangan yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues, sedangkan yang menjadi sampel adalah tumbuhan Spermatophyta yang terdapat di Kampung Penampaan Uken yang telah diketahui spesiesnya berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki tumbuhan Spermatophyta. Pengumpulan data dengan melakukan jelajah dan pengamatan langsung terhadap tumbuhan Spermatophyta yang terdapat di Kampung penampaan Uken kabupaten Gayo Lues. Analisis data disajikan secara deskriptif yaitu dibuat dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan spermatophyta yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues adalah 86 jenis yang terdiri atas satu famili dari kelas Gymnospermae, dan 85 dari kelas Angiospermae. Tumbuhan spermatophyta yang terdapat di pekarangan Kampung Penampaan Uken layak dijadikan sebagai media pembelajaran biologi dengan jumlah persentase kelayakan 81.13%. Hasil penelitian ini berupa buku saku dan poster. Poster nantinya akan memudahkan siswa dalam memahami/ mempelajari tentang tumbuhan Spermatophyta dan buku saku dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh guru dan referensi bagi siswa.

Kata kunci: Tumbuhan Pekarangan, Tumbuhan Spermatophyta, dan Media Pembelajaran.

ABSTRAK

Proses belajar biologi khususnya pada materi keanekaragaman tumbuhan di SMPN 4 Blangkejeren selama ini hanya menggunakan media power poin sehingga membuat siswa sering merasa bosan, kemudian siswa tidak terlalu aktif dan kurang tertarik untuk belajar biologi. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apa saja jenis tanaman pekarangan yang terdapat di Penampaan uken Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues, untuk mengetahui kelayakan tumbuhan pekarangan yang terdapat di Kampung Penampaan Uken kabupaten Gayo Lues layak dijadikan sebagai media pembelajaran dan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan pekarangan di Kampung Penampaan Uken dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di SMPN 4 Blangkejeren. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan pekarangan yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues, sedangkan yang menjadi sampel adalah tumbuhan Spermatophyta yang terdapat di Kampung Penampaan Uken yang telah diketahui spesiesnya berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki tumbuhan Spermatophyta. Pengumpulan data dengan melakukan jelajah dan pengamatan langsung terhadap tumbuhan Spermatophyta yang terdapat di Kampung penampaan Uken kabupaten Gayo Lues. Analisis data disajikan secara deskriptif yaitu dibuat dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan spermatophyta yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues adalah 86 jenis yang terdiri atas satu famili dari kelas Gymnospermae, dan 85 dari kelas Angiospermae. Tumbuhan spermatophyta yang terdapat di pekarangan Kampung Penampaan Uken layak dijadikan sebagai media pembelajaran biologi dengan jumlah persentase kelayakan 81.13%. Hasil penelitian ini berupa buku saku dan poster. Poster nantinya akan memudahkan siswa dalam memahami/ mempelajari tentang tumbuhan Spermatophyta dan buku saku dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh guru dan referensi bagi siswa.

Kata kunci: Tumbuhan Pekarangan, Tumbuhan Spermatophyta, dan Media Pembelajaran.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumiati
Nim : 281 223 230
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Judul Skripsi : Inventarisasi Jenis Tumbuhan Pekarangan Di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues Kecamatan Blangkejeren Sebagai Media Pembelajaran Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Januari 2018

Pembuat Pernyataan


Sumiati
281 223 230

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan selawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya sehingga dengan segala usaha dan doa penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Inventarisasi Jenis Tumbuhan Pekarangan di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues Kecamatan Blangkejeren Sebagai Media Pembelajaran Biologi”**. Skripsi ini merupakan salah satu kewajiban untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Pada penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak memperoleh bimbingan, bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Samsul Kamal, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
2. Ibu Eriawati, M. Pd. selaku pembimbing pertama yang telah membina penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Muslich Hidayat M. Si. selaku pembimbing kedua yang juga membantu membina penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Nursalmi Mahdi, M. Ed, St selaku penasehat akademik, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Biologi yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
5. Bapak Dr. Mujiburrahman M. Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Teristimewa ucapan terima kasih yang tidak terhingga Ayahnda Kari Tawar, Ibunda Munah dan kakak adik serta abang ipar tercinta Nurhayati, S. Tp. Ifin Tri Darsono, Sahuddin Amri dan Fitri Aja Eli serta keluarga Pak'cik dan Mak'cik Hanafi yang tanpa henti mencurahkan kasih

sayangnya kepada penulis dengan limpahan do'a, bimbingan serta dukungan baik moral maupun material terbesar bagi penulis dalam menempuh pendidikan dan untuk kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Terimakasih kepada sahabat dan teman-temanku Sri mulyanti, Siratul hati, Mawaddah, Nurhawani S. Pd. Liza sasmita sari S. Pd. Noni safitri S. Pd. dan semua teman-teman terbaik angkatan 2012 yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, bukan hanya dalam penulisan skripsi ini akan tetapi yang telah menemani selama kuliah hingga akhir kuliah.

Penulis berharap tugas akhir studi skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan teman-teman untuk menambah ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang akan datang. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	11
A. Media pembelajaran.....	11
B. Tumbuhan pekarangan.....	15
C. Peran dan pemanfaatan pekarangan.....	16
D. Klasifikasi dan Ciri-ciri Tumbuhan	17
E. Inventarisasi	53
F. Pemanfaatan Tumbuhan Pekarangan Sebagai Media Pembelajaran Biologi.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Rancangan Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel	58
D. Alat dan Bahan.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Jenis-jenis Tumbuhan yang Terdapat di Kampung Penampaan Uken	61
2. Deskripsi dan Klasifikasi Tumbuhan Spermatophyta	67
3. Kelayakan Tumbuhan Spermatophyta Sebagai Media Pembelajaran Biologi	164
B. Pembahasan.....	165

BAB V PENUTUP	171
A. Kesimpulan	171
B. Saran	171
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN-LAMPIRAN	180
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	184

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Penelitian Inventarisasi Jenis Tumbuhan Pekarangan di Kampung Penampaan Uke	58
4.1 : Jenis-jenis Tumbuhan Gymnospermae yang Terdapat di Kampung Penampaan Uken	61
4.2 : Jenis-jenis Tumbuhan dikotil (Magnoliopsida) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken	62
4.3 : Jenis-jenis Tumbuhan Monocotil (Liliopsida) yang Terdapat di Kampung Penampaan Uken	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Pekarangan rumah di kampung Penampaan Uken	15
2.2	<i>Marchantia</i>	20
2.3	<i>Anthoceros</i>	20
2.4	<i>Spagnum Fibriatum</i>	21
2.5	<i>Psilotum nodum</i>	23
2.6	<i>Marselia crenata</i>	24
2.7	<i>Casuarina equisetifolia L</i>	27
2.8	<i>Salix fragilis</i>	29
2.9	<i>Piper cracatum</i>	29
2.10	<i>Baougainvillea glabra</i>	31
2.11	<i>Euphorbia tirucall</i>	32
2.12	<i>Psidium guajava</i>	34
2.13	<i>Brassica juncea</i>	35
2.14	<i>Nepenthes rafflesiana</i>	36
2.15	<i>Carica papaya L</i>	37
4.16	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	38
2.17	<i>Averhoa bilimbi</i>	38
2.18	<i>Adenium Sp</i>	40
2.19	<i>Capsicum annum L</i>	41
2.20	<i>Ixora sp</i>	41
2.21	<i>Ananas comosus</i>	43
2.22	<i>Zea mays</i>	44
2.23	<i>Curcuma domestika Val</i>	45
2.24	<i>Cycas rumpii</i>	47
2.25	<i>Ginkgo biloba</i>	48
2.26	<i>Taxus Baccata</i>	49
2.27	<i>Araucaria cheterophylla</i>	49
2.28	<i>Podocarpus imbricatus</i>	50
2.29	<i>Pinus merkusii</i>	51
2.30	<i>Thuja orientalis L</i>	52
4.1	Cemara kipas (<i>Platycladus orientalis (L) Franco</i>)	67
4.2	Bayam (<i>Amaranthus L</i>)	69
4.3	Brococo liar (<i>Celosia argentea linn</i>).....	70
4.4	Mangga (<i>Mangifera indica L</i>).....	72
4.5	Kuwini (<i>Mangifera odorata</i>)	73
4.6	Kedondong (<i>Spondias cytherea Sonn</i>).....	74
4.7	Sirsak (<i>Cananga odorava Far</i>).....	75
4.8	Seledri (<i>Apium graveolens L</i>)	76
4.9	Alamanda (<i>Allamanda cathartica L</i>)	78
4.10	Tapak dara (<i>Chatarantus roseus L</i>)	80
4.11	Bunga kamboja (<i>Plumeria acuminata</i>)	81
4.12	Mangkakan (<i>Nothopanax scutellarium</i>)	82

4.13	Bunga Aster (<i>Chrysanthemum margaret leucanthemum</i> L)	83
4.14	Bunga Aster putih (<i>Chrysanthemum morifolium</i> var. <i>Tiger</i>).....	84
4.15	Penyambung nyawa (<i>Gynura Procumbens</i>).....	85
4.16	Bunga kertas (<i>Zinnia elegans</i> Jacq)	86
4.17	Pacar air (<i>Impatiens balsamina</i> L)	88
4.18	Durian (<i>Duriozibethinus</i> Murr).....	89
4.19	Kaktus centong (<i>Opuntia cochenillifera</i>).....	90
4.20	Pepaya (<i>Carica papaya</i> L)	91
4.21	Kaktus kubis (<i>Echeveria glauca</i> L).....	92
4.22	Cocor bebek (<i>Kalanchoe</i> sp).....	93
4.23	Kaktus anggur (<i>Sedum morganianum</i>)	94
4.24	Mahkota duri (<i>Euphorbia milii</i> Desmoul)	95
4.25	Patah tulang (<i>Euphorbia tirucali</i> L).....	96
4.26	Jarak pagar (<i>Jatropha curcas</i> L)	98
4.27	Ubi kayu (<i>Manihot esculenta</i>).....	99
4.28	Bunga kupu-kupu (<i>Bauhinia purpurea</i> L)	100
4.29	Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L)	101
4.30	Nona makan sirih (<i>Clerodendrum thomsonae</i> Balf.F).....	102
4.31	Kemangi (<i>Ocimum sanctum</i> L)	103
4.32	Selasih/ Reruku (<i>Ocimum basilicum</i> L)	104
4.33	Alpokat (<i>Persea americana</i> Mill)	106
4.34	Pacar kuku (<i>Lawsonia inermis</i> L)	107
4.35	Delima (<i>Punica granatum</i> L).....	108
4.36	Kembang sepatu putih (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> Albu)	109
4.37	Kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L).....	110
4.38	Cokelat (<i>Theobroma cacao</i> L)	111
4.39	Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk).....	112
4.40	Jambu biji (<i>Psidium guajava</i> L).....	113
4.41	Jambu madu (<i>Syzygium samarangense</i>).....	115
4.42	Bugenvil (<i>Bougainvillea glabra</i> Chois).....	116
4.43	Bunga pukul empat (<i>Mirabilis jalapa</i> L)	117
4.44	Bunga melati (<i>Jasminum sambac</i> L).....	118
4.45	Buah negri (<i>Passiflora quadrangularis</i> L).....	119
4.46	Sirih (<i>Piper aduncum</i> Lim).....	120
4.47	Sirih merah (<i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav).....	121
4.48	Arbei (<i>Fragaria vesca</i> L).....	122
4.49	Mawar putih (<i>Rosa alba</i> L)	124
4.50	Mawar (<i>Rosa</i> sp)	125
4.51	Kopi (<i>Coffe arabica</i> L).....	126
4.52	Jeruk purut (<i>Citrus hystrik</i>).....	127
4.53	Jeruk limau (<i>Citrus amblycarpa</i> Ochse)	128
4.54	Jeruk manis (<i>Citrus aurantium</i>)	129
4.55	Kemuning (<i>Murraya paniculata</i> L. Jac)	130
4.56	Kelengkeng (<i>Euphorbia longan</i> Lour).....	131
4.57	Rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i> L).....	132
4.58	Sawo (<i>Manickara zapota</i> L).....	134

4.59	Terong (<i>Solanum melongena</i>).....	135
4.60	Cabai merah (<i>Capsicum annum L</i>)	136
4.61	Kecubung (<i>Datura matel L</i>).....	137
4.62	Tomat (<i>Lypersion esculentum Mill</i>).....	138
4.63	Terong kelapa (<i>Solanum sp</i>).....	139
4.64	Rimpang (<i>Solanum torvum L</i>).....	140
4.65	Pegagan (<i>Centella asiatica</i>)	128
4.66	Bunga bawang-bawangan putih (<i>Zephyranthes</i>).....	142
4.67	Bunga bawang-bawangan merah jambu (<i>Zephyranthes minuta</i>).....	143
4.68	Kelapa (<i>Cocus nucifera L</i>)	144
4.69	Pinang (<i>Areca catechu L</i>).....	145
4.70	Pinang kuning	146
4.71	Keladi hias (<i>Caladium bicolor Vent</i>).....	147
4.72	Keladi tengkorak	148
4.73	Zamioculcas (<i>Zamiaoculeas zomiifolia L</i>).....	149
4.74	Belancing (<i>Dieffenbachia amoena Gentil</i>).....	150
4.75	Talas (<i>Colocasia esculenta L</i>).....	151
4.76	Lidah buaya (<i>Aleo vera L</i>)	152
4.77	Nanas (<i>Ananas comosus</i>)	154
4.78	Bunga tasbih (<i>Canna indica L</i>)	155
4.79	Adam hawa (<i>Rhoe discolor</i>).....	156
4.80	Lidah mertua (<i>Sansevieria trifasciata Var</i>).....	157
4.81	Pisang (<i>Musa paradisiaca</i>)	158
4.82	Pandan wangi (<i>Pandanus amaryllifolius Roxb</i>)	159
4.83	Serai (<i>Cymbopogon citratus (DC.) Stapf</i>).....	160
4.84	Tebu (<i>Saccharum officinarum L</i>).....	161
4.85	Kunyit (<i>Curcuma domestika Val.</i>)	162
4.86	Lengkuas (<i>Alpinia galanga L</i>)	164
4.87	Gambar poster	169
4.88	Gambar cover buku saku.....	170

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	180
2 : Surat Izin Mengumpulkan Data	181
3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Geuchik Kampung Penampaan Uken	182
4 : Foto Kegiatan Penelitian	183
5 : Daftar Riwayat Hidup	184

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan di harapkan tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembangun karakter. Dengan demikian, melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik.¹ Begitu juga dengan pendidikan di SMPN 4 Blangkejeren Gayo Lues.

SMPN 4 Blangkejeren merupakan salah satu SMP yang banyak diminati oleh siswa-siswi. SMPN 4 ini terletak di Jalan Anak Reje Kampung Porang. Pembelajaran Biologi di SMPN 4 Blangkejeren sudah cukup baik, guru-guru bidang studi Biologi yang mengajar juga cukup profesional. Pembelajaran biologi khususnya pada materi konsep keanekaragaman tumbuhan, guru yang mengajar juga sudah pernah menggunakan media yaitu media Powerpoint.

Keanekaragaman tumbuhan merupakan salah satu pokok bahasan mata pelajaran Biologi yang harus dipelajari oleh siswa pada sekolah lanjutan tingkat pertama, kelas VII semester 1. Konsep keanekaragaman tumbuhan berdasarkan silabus terdapat pada standar kompetensi (SK): 6. Memahami Keanekaragaman

¹Omar, Hamalik., *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 50

mahluk hidup dan kompetensi dasar (KD): 6.2 Mengklasifikasikan mahluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki.

Hasil obserfasi di SMPN 4 Blangkejeren Gayo Lues diperoleh informasi bahwa selama ini pembelajaran Biologi khususnya pada konsep keanekaragaman tumbuhan, guru yang mengajar sudah menggunakan media Power Point. Hanya saja selama proses belajar dengan menggunakan media Power Point siswa sering merasa bosan karena selalu menggunakan media tersebut dan dengan menjelaskan hanya sambil duduk, sehingga siswa tidak terlalu aktif dan kurang tertarik belajar Biologi, kemudian juga siswa tidak pernah dibawa langsung keluar sekolah untuk mengamati keanekaragaman tumbuhan. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan beberapa siswa yang mengatakan bahwa dalam mempelajari keanekaragaman tumbuhan tidak pernah melihat langsung jenis tumbuhan yang terdapat di alam, khususnya di pekarangan rumah sedangkan jenis tumbuhan yang dijelaskan oleh guru sangat banyak. Selain itu hasil wawancara dengan guru bidang studi biologi kelas VII diperoleh informasi bahwa nilai ketuntasan minimal (KKM) pada materi keanekaragaman tumbuhan yang harus dicapai adalah 65, dan nilai ketuntasan siswa kelas VII pada materi keanekaragaman tumbuhan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan kelas VII rata-rata hanya mencapai nilai KKM sekitar 48%.²

Media merupakan faktor pendukung keberhasilan penerapan pelajaran bagi siswa baik dalam bentuk model, gambar, chart atau bagan maupun bentuk asli dari hewan maupun tumbuhan tertentu yang bisa dilakukan di dalam

²Hasil Wawancara Dengan Guru Biologi SMPN 4 Blangkejeren Gayo Lues

laboratorium, di dalam kelas maupun di luar kelas.³ Media yang dapat digunakan pada pembelajaran Biologi salah satunya yaitu media poster dan buku saku khususnya pada materi konsep keanekaragaman tumbuhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Eriawati tentang pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan di SMA dan MA Kecamatan Montasik, dinyatakan pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada materi keanekaragaman tumbuhan.⁴

Hasil penelitian dari Arie Yuni Kurnianingrum tentang pemanfaatan lingkungan sekolah dengan pembelajaran kontekstual pada materi keanekaragaman hayati kelas X, menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual efektif diterapkan pada materi keanekaragaman hayati kelas X. Efektivitas ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa.⁵ Berdasarkan hasil penelitian Sri Khanifah, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi keanekaragaman tumbuhan di Mts

³Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 130

⁴Eriawati, Pemanfaatan Tumbuhan Di Lingkungan Sekolah Sebagai Media Alami Pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan Di Sma Dan Ma Kecamatan Montasik, *Jurnal Biotik* Vol 4, No 1, 2016,h. 59

⁵Arie Yuni Kurnianingrum. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dengan Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X, *Jurnal BIO*, vol 2, No 2, 2010, h. 62

Miftahul Huda Bogorejo ditemukan bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus.⁶

Keanekaragaman tumbuhan di pekarangan merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang dimiliki oleh masyarakat dan Tumbuhan di pekarangan mempunyai peran utama bagi masyarakat, salah satunya untuk meningkatkan gizi terutama pada gizi mikro masyarakat pada umumnya dan keluarga pada khususnya. Keanekaragaman tumbuhan menciptakan pelestarian lingkungan hidup pada pekarangan, sehingga pekarangan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.⁷ Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Keanekaragaman tumbuhan yaitu dalam surat Thaha' ayat 53 yang berbunyi:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّىٰ

*Artinya : Dia (Tuhan) yang telah menjadikan bagi kamu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagi kamu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air, maka Kami tumbuhkan dengannya berjenis-jenis tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam. (QS. 20:30).*⁸

⁶Sri khanifah, Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Keanekaragaman Tumbuhan Di Mts Miftahul Huda Bogorejo, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), h. 45

⁷Mukarlina,Dkk, Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan Di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, *Jurnal Saintika*, Vol 16, No 1, 2014, h. 52.

Tafsiran Ayat di atas bahwa “Allah menurunkan dari langit air, maka kami tumbuhkan dengannya berjenis-jenis tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam” merupakan bagian dari hidayah-Nya kepada manusia dan binatang guna memanfaatkan buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan itu untuk kelanjutan hidupnya, sebagaimana terdapat pula isyarat bahwa Dia memberi hidayah kepada langit guna menurunkan hujan agar turun tercurah, dan untuk tumbuh-tumbuhan agar tumbuh berkembang. Juga dalam firman-Nya “Dia yang telah menjadikan bagi kamu bumi sebagai hamparan”. Terjemahan ayat tersebut bertujuan mengisyaratkan bahwa penumbuhan aneka tumbuhan dengan bermacam-macam jenis bentuk dan rasanya itu merupakan hal-hal yang sungguh menakjubkan lagi membuktikan betapa agung penciptaan-Nya.⁹

Ayat di atas menyebutkan tentang Allah menciptakan permukaan bumi sebagai hamparan bagi kita semua dan Allah menurunkan hujan, yang dengan air hujan itu dapat tumbuh bermacam-macam tumbuhan karena air merupakan sumber kehidupan. Semua tumbuhan yang ada di bumi berguna bagi semua makhluk hidup lainnya, dan semua itu merupakan hal-hal yang sungguh menakjubkan dan membuktikan betapa agung penciptaan-Nya.

Keanekaragaman tumbuhan di pekarangan yang dapat dijadikan sebagai media terdapat di pekarangan rumah Kampung Penampaan Uken. Penampaan Uken merupakan salah satu kampung di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Kampung Penampaan Uken terdiri dari empat dusun yaitu, dusun Cik

⁸Al-Quran, *Surat Thaha' Ayat 53*, (Jakarta: CV. Karindo, 2004), h. 436.

⁹Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 317-318.

Uken, Dusun Buntul Gading, Dusun Buntul Ketek, dan Dusun Arul Lemu.¹⁰

Rumah penduduk di Kampung Penampaan Uken pada umumnya memiliki pekarangan yang luas, yang rata-rata bisa mencapai 10x15 m. Pekarangan rumah tersebut oleh masyarakat dimanfaatkan untuk menanam tumbuhan-tumbuhan yang bermanfaat. Tumbuhan yang terdapat di kampung tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya pada materi konsep keanekaragaman tumbuhan.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa jenis tumbuhan yang ada di pekarangan Kampung Penampaan Uken cukup beragam yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran seperti beberapa famili dari perwakilan tumbuhan pekarangan antara lain *Solanaceae* (Terung-terungan), *Zingiberaceae* (Jahe-jahean), *Aracaceae* (Suku Kelapa), dan *Caricaceae* (Suku Pepaya).

Berdasarkan masalah di atas keanekaragaman tumbuhan di pekarangan Penampaan Uken yang belum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran khususnya pada materi konsep keanekaragaman tumbuhan di SMPN 4 Blangkejeren Gayo Lues maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Inventarisasi Jenis Tumbuhan Pekarangan Di Kampung Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues Sebagai Media Pembelajaran Biologi”**.

¹⁰Tim perangkat kampung, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung. Penampaan uken: 2014.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis-jenis tanaman pekarangan yang terdapat di Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues?
2. Apakah jenis dari tumbuhan pekarangan yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues layak dijadikan sebagai media pembelajaran?
3. Bagaimanakah jenis-jenis tumbuhan pekarangan di Kampung Penampaan Uken dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di SMPN 4 Blangkejeren?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja jenis tanaman pekarangan yang terdapat di Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui kelayakan tumbuhan pekarangan yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues sebagai media pembelajaran.
3. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan pekarangan di Kampung Penampaan Uken dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di SMPN 4 Blangkejeren.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan sumbangan pikiran terhadap berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran Biologi tentang jenis tanaman pekarangan yang terdapat di Dusun Buntul Gading Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Guru, dapat menjadi masukan dan sebagai sumber informasi dalam penggunaan media yang sesuai dengan materi dalam pembelajaran Biologi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, selain dapat meningkatkan prestasi akademik siswa juga dapat membantu memudahkan pemahaman siswa pada materi keanekaragaman tumbuhan.

E. Defenisi Operasiaonal

1. Inventarisasi

Inventarisasi adalah suatu upaya untuk mendata atau mengumpulkan informasi tentang suatu benda baik dari segi bentuk, ukuran, dan ciri-cirinya. Data yang dikumpul tersebut dijadikan sebagai dasar untuk identifikasi atau

pengelompokan benda tersebut ke dalam kelompoknya masing-masing.¹¹ Inventarisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendataan dan pengumpulan data jenis tumbuhan pekarangan yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues.

2. Tumbuhan pekarangan

Tumbuhan merupakan organisme yang tergolong dalam Kingdom Plantae. Organisme ini memerlukan cahaya matahari untuk menjalani proses fotosintesis.¹² Pekarangan adalah sebidang tanah di sekitar rumah (bagian depan, samping, maupun belakang) yang mudah diusahakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemenuhan gizi mikro dan biasanya dibatasi dengan pagar.¹³ Tumbuhan pekarangan yang di maksud dalam penelitian ini yaitu jenis tumbuhan Spermatophyta yang ditanam di pekarangan rumah.

3. Media Pembelajaran Biologi

Media merupakan perantara atau pengantar pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran sehingga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.¹⁴ Media yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media poster dan buku saku.

¹¹W. J. S, Powadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Djambatan, 2005), h. 116.

¹²Abd kholiq abbas, *Kamus Biologi Praktis*, (Surabaya:Nur Ilmu Surabaya, 2003), h. 112

¹³<http://kabar-agro.blogspot.com/2012/04/pemanfaatan-pekarangan-disekitar-kita.html>

¹⁴Azhar Arsyad., *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 15.

4. Penampaan Uken

Penampaan Uken merupakan salah satu kampung yang terdapat di Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues, dengan luas wilayah 122.06 km² dan jumlah penduduk 25955. Kampung Penampaan Uken tersebut merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan.¹⁵

¹⁵Tim prangkat kampung,.....2014

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹⁶ Media juga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.¹⁷

Gerlach dan Ely dalam buku karangan Azhar Arsyad, mengemukakan bahwa : media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.¹⁸

¹⁶Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2002), h. 136.

¹⁷Arif S, Sadiaman., *Seri Pusat Teknologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanny*, (Jakarta: Cv Rajawali, 1986), h. 15.

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h .3.

2. Jenis-jenis media

Ada beberapa jenis media pendidikan yang bisa digunakan dalam proses pengajaran:

- a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- b. Media tiga dimensi yakni dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, mock up, dan lain-lain.
- c. Media proyeksi seperti *slide*, *filmstrip*, film, penggunaan OHP dan lain-lain.
- d. Penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan.¹⁹

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media poster dan buku saku. Poster adalah media grafis yang merupakan perpaduan antara garis, kata-kata dan warna, yang dibuat sedemikian rupa sehingga menarik perhatian orang yang lewat, dengan perkataan lain disajikan sebagai konsumsi bagi orang yang hanya mempunyai waktu mengindera terbatas.²⁰

Kelebihan media Poster adalah:

- a. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.

¹⁹Hatjono, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,1997), h. 237.

²⁰Arif S, Sadiaman., *Seri Pusat Teknologi . . .* h. 20

- b. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
- c. Pembuatannya mudah dan harganya murah.²¹

Buku saku berisi informasi yang mendasar dan mendalam tetapi terbatas pada suatu objek tertentu yang digunakan sebagai acuan. Buku saku ini disusun secara ringkas agar mahasiswa dapat memahami dengan baik. Buku saku yang ditulis memuat: a) Kata pengantar, b) Daftar isi, c) Bab 1, latar belakang yang sudah memuat tentang tinjauan, d) Bab II, tinjauan umum tentang subjek dan lokasi penelitian, e) Bab III, deskripsi dan klasifikasi objek penelitian, f) Bab IV, penutup g) Daftar pustaka.²²

Buku saku ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh guru dan sebagai referensi bagi siswa khususnya pada materi konsep keanekaragaman tumbuhan.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pengajaran adalah suatu alat yang dapat memperjelas atau membuat pelajaran lebih konkrit dan membuat siswa terdorong untuk belajar serta membuat situasi belajar yang bervariasi. Menurut Sudjana dan Rivai fungsi media dalam pengajaran siswa sebagai berikut:

²¹Cepy Riyana., *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Diktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 28.

²²Nurul Hayar, Inventarisasi Jenis Spermatophyta Pada Tempat Penjualan Tanaman Hias Di Kota Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016), h. 41.

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.²³

4. Manfaat media dalam Pembelajaran

Media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan oleh guru. Salah satu aspek yang harus diupayakan oleh guru dalam pembelajaran adalah siswa harus berperan aktif baik secara fisik, mental, dan emosional. Dalam prakteknya guru tidak selamanya mampu membuat siswa aktif hanya dengan cara ceramah, tanya jawab dan lain-lain. Namun, diperlukan beberapa cara yang dapat menarik perhatian dan gairah belajar siswa.

Secara umum media mempunyai manfaat yaitu:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.

²³Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 24.

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, intraksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.²⁴

B. Tumbuhan Pekarangan

Pekarangan diartikan sebagai tanah sekitar perumahan, kebanyakan berpagar keliling, dan biasanya ditanami dengan beraneka macam tanaman semusim maupun tanaman tahunan untuk keperluan sehari-hari dan untuk diperdagangkan. Pekarangan kebanyakan saling berdekatan, dan sama-sama membentuk kampung, dukuh ataupun desa.²⁵ Contoh pekarangan rumah dapat dilihat pada gambar 2.1:



Gambar 2.1. Pekarangan rumah di Kampung Penampaan uken²⁶

²⁴Cepy riana., *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Seri Modul,2012), h.13.

²⁵Mardikanto, *Pengantar Penyuluhan Pertanian*, (Surakarta: LSP3, 1982), h. 98.

²⁶Foto Pekarangan Rumah Kampung Penampaan Uken

Selain itu pekarangan juga dapat di defenisikan sebagai sebidang tanah darat yang terletak langsung di sekitar rumah tinggal dan jelas batas-batasannya. Oleh karena letaknya di sekitar rumah, maka pekarangan merupakan lahan yang mudah di usahakan oleh seluruh anggota keluarga dengan memanfaatkan waktu luang yang tersedia.²⁷

Pekarangan sering disebut lumbung hidup, warung hidup atau apotik hidup. Disebut lumbung hidup karena sewaktu-waktu kebutuhan pangan pokok seperti beras, jagung, umbi-umbian dan sebagainya tersedia di pekarangan. Disebut sebagai warung hidup, karena dalam pekarangan terdapat sayuran yang berguna untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga, rumah tangga harus membelinya dengan uang tunai. Sementara itu disebut sebagai apotik hidup karena dalam pekarangan ditanami berbagai tanaman obat-obatan yang sangat bermanfaat dalam menyembuhkan penyakit secara tradisional.²⁸

C. Peran dan Pemanfaatan Pekarangan

Peran dan pemanfaatan suatu pekarangan bervariasi dari satu rumah dengan rumah yang lain, juga bervariasi dari satu daerah dengan daerah lain. Fungsi pekarangan adalah untuk menghasilkan bahan makanan sebagai tambahan hasil sawah, sayuran dan buah-buahan, rempah, bumbu-bumbu dan wewangian, bahan kerajinan tangan, kayu bakar serta hasil ternak dan ikan.

²⁷Ashari, Saptana, dkk. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan, *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol 30, No 1, 2012, h. 15

²⁸Ashari, Saptana, dkk.,..... h. 15

Pekarangan juga memiliki empat fungsi pokok yaitu: sebagai sumber bahan makanan, sebagai penghasil tanaman perdagangan, sebagai penghasil tanaman rempah-rempah dan obat-obatan, dan juga sumber berbagai macam kayu-kayuan.²⁹

Selain sebagai kebutuhan rumah dan penghasil tanaman perdagangan tumbuhan yang tumbuh di pekarangan rumah juga merupakan sumberdaya penting yang dapat diintegrasikan dan dioptimalkan fungsinya dalam industri kepariwisataan di desa. Industri pariwisata desa tidak terlepas dari sajian dan menu-menu makanan yang menjadi komponen penting terkait aspek pangan.³⁰ Tumbuhan yang ditanam di pekarangan rumah merupakan ciri khas suatu kampung, misalnya di kampung tersebut banyak ditanami kelapa, maka ciri khas kampung tersebut yaitu buah kelapa.

D. Klasifikasi dan ciri-ciri tumbuhan

Klasifikasi tumbuhan adalah pembentukan kelompok-kelompok dari seluruh tumbuhan yang ada di bumi ini hingga dapat disusun takson-takson secara teratur mengikuti suatu hirarki. Kegiatan klasifikasi ini adalah pembentukan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan cara mencari keseragaman ciri atau sifat di dalam keanekaragaman yang ada pada makhluk hidup tersebut.³¹

Dasar klasifikasi adalah adanya keanekaragaman. Keanekaragaman dapat berupa bentuk, ukuran, struktur, fungsi, perawakan, dan tanggapan terhadap faktor

²⁹ Ashari, Saptana, dkk.,..... h. 16

³⁰ Luchman Hakim, *Etnobotani Dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah*, (Malang: Selaras, 2014), h. 217.

³¹ Nalola Paul., *Tanaman Budidaya Indonesia*, (Jakarta: CV Yasagama, 1986), h. 23.

lingkungan. Tujuan klasifikasi yang utama adalah menyederhanakan objek studi, sebagai alat untuk menyimpan informasi yang setiap saat dapat dipanggil kembali, dan harus dapat memberikan petunjuk dalam mengenal tumbuhan yang belum diberi nama, yaitu dengan membandingkannya dengan kelompok yang telah diberi nama.³²

Klasifikasi tumbuhan berdasarkan klasifikasi lima kingdom, dibagi menjadi beberapa filum, yaitu lumut (Bryophyta), Paku-pakuan (Pteridophyta), tumbuhan belah (Schizopyta), tumbuhan Thalus (Thalopyhta) dan tumbuhan berbiji (Spermatophyta). Berdasarkan morfologi atau susunan tubuh tumbuhan dapat dibedakan lagi menjadi dua kelompok besar yaitu, Thallophyta : Tumbuhan tidak berpembuluh yang meliputi lumut (Bryophyta). Tracheophyta: Tumbuhan berpembuluh yang meliputi paku-pakuan (Pteridophyta), dan tumbuhan biji (Spermatophyta). Kelompok ini bisa juga disebut Kormophyta/ tumbuhan kormus, yaitu tumbuhan yang sudah mempunyai akar, batang, dan daun yang sebenarnya. Kormophyta dibedakan menjadi Kormophyta berspora misalnya tumbuhan paku, dan Kormophyta berbiji misalnya tumbuhan berbiji.

1. Thallophyta

Thallophyta adalah kelompok tumbuhan yang tidak berpembuluh dan pengelompokan atau klasifikasi tumbuhan belum memiliki akar, batang, dan daun yang nyata misalnya lumut (Bryophyta). Tumbuhan lumut (Bryophyta) belum menampakkan ciri adanya akar sejati. Sederetan sel-sel yang menyerupai rambut, menggantikan fungsi akar yang belum dimilikinya. Inilah yang disebut rizoid

³²Hasanuddin, Mulyadi. *Botani Tumbuhan Rendah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2014), h. 9.

(akar semu) yang fungsinya adalah menyerap air dan zat hara dari tempat hidupnya. Rizoid juga berfungsi untuk melekatkan tubuh lumut pada tempat hidupnya.

Batang dan daun sejati belum ditemukan pada lumut, hanya pada lumut daun telah menunjukkan kemajuan dengan adanya struktur batang dan daun sederhana, tanpa jaringan pengangkut. Lumut sering ditemui di tempat yang teduh dan lembab, seperti tembok, permukaan batuan, genteng, dan kulit pohon. Di tempat yang miskin zat organik pun Lumut tetap bisa hidup, asalkan ada kelembapan yang cukup di tempat itu. Karena sifat toleran yang sangat tinggi tersebut, maka lumut dapat tumbuh dimana-mana. Inilah mengapa lumut disebut sebagai tumbuhan kosmopolit yaitu dapat hidup diberbagai lingkungan.³³

Klasifikasi

Tumbuhan lumut terdiri beberapa kelas :

1) Lumut Hati (Hepaticae)

Ciri-ciri

- Tubuhnya berbentuk lembaran.
- Menempel di atas permukaan tanah, pohon atau tebing.
- Terdapat rizoid berfungsi untuk menempel dan menyerap zat-zat makanan.
- Tidak memiliki batang dan daun
- Reproduksi secara vegetatif dengan membentuk gemma (kuncup), secara generatif dengan membentuk gamet jantan dan betina

Contoh: *Marchantia*, *Ricciocarpus* dan *Lunularia*. Contoh dari lumut hati bisa dilihat pada gambar 2.2:

³³Sri Mulyani, *Botani Umum 3*, (Jogjakarta :Penerbit Kanisius. 2006), h. 109



Gambar 2.2: *Marchantia*³⁴

2) Lumut tanduk (Anthocerotopsida)

Ciri-ciri

- Bentuk tubuhnya seperti lumut hati yaitu berupa talus, tetapi sporofitnya berupa kapsul memanjang
- Sel lumut tanduk hanya mempunyai satu kloroplas.
- Hidup di tepi sungai, danau, atau sepanjang seloka
- Reproduksi seperti lumut hati

Contoh dari lumut tanduk *Anthoceros sp* dapat dilihat pada gambar 2.3:



Gambar 2.3 : *Anthoceros sp*

3) Lumut daun (Bryopsida).

Ciri-ciri

- Lumut daun juga disebut lumut sejati.
- Bentuk tubuhnya berupa tumbuhan kecil dengan bagian seperti akar (rizoid), batang dan daun.

³⁴<http://ayubiology.blogspot.co.id/2013/05/ciri-ciri-lumut-hati-marchantiales.html>

- Reproduksi vegetatif dengan membentuk kuncup pada cabang-cabang batang.
- Kuncup akan membentuk lumut baru tubuhnya berbentuk lembaran,
Contoh dari tumbuhan lumut daun *Spagnum fibriatum*, *Spagnum*

*squarosum*³⁵ bisa dilihat pada gambar 2.4:



Gambar 2.4 : *Spagnum fibriatum*

2. Tracheophyta dan Kormophyta

Tracheophyta adalah kelompok tumbuhan yang telah memiliki sistem-sistem pembuluh yang jelas dan khas untuk menyalurkan hara/nutrien dari tanah oleh akar ke bagian tajuk serta untuk menyalurkan hasil fotosintesis dan metabolisme dari daun ke bagian-bagian lain tubuhnya. Kormophyta adalah kelompok tumbuhan kormus yaitu tumbuhan yang memiliki akar, batang, dan daun yang sebenarnya. Tracheophyta dan Kormophyta memiliki anggota yang sama yaitu tumbuhan paku (Pteridophyta) dan tumbuhan berbiji (Spermatophyta).

2.1. Pteridophyta

Pteridophyta adalah istilah lain dari tumbuhan paku, tumbuhan ini memberikan ciri yang lebih maju. Pada tumbuhan paku sudah ditemukan akar, batang, dan daun yang sebenarnya. Batang tumbuhan paku mempunyai pembuluh/berkas pengangkut, ciri ini belum dijumpai pada lumut. Perawakannya

³⁵file:///D:/SKRIPSI/bahan/MAKALAH%20KLASIFIKASI%20TUMBUHAN.htm

beranekaragam, ada yang berdaun-daun kecil dengan struktur yang sangat sederhana dan ada yang berdaun mencapai 2 meter dengan struktur yang rumit.³⁶

Klasifikasi

Tumbuhan paku terdiri beberapa kelas :

- 1) Kelas Psilopsida (paku purba)

Ciri-ciri

- Daun mikrofil
- Batang bercabang dikotom, dan berfungsi dalam fotosintesis
- Pada ruas-ruas batang dihasilkan sporangium
- Spora dihasilkan oleh sporangium

Contoh dari tumbuhan paku purba *Psilotum nodum* bisa dilihat pada gambar 2.5:



Gambar 2.5 : *Psilotum nodum*³⁷

- 2) Kelas Sphenopsida (paku ekor kuda)

Ciri-ciri

- Hidup di daerah sub tropis, terutama di rawa
- Memiliki daun mikrofil
- Spora dihasilkan oleh strobilus
- Batang keras dan berongga, mengandung silika

Contoh : *Equisetum debile*, *Equisetum palustre*

³⁶ Suraida, Dkk. Keanekaragaman Paku (Pteridophyta) di Taman Hutan Kenali Jambi, *Jurnal Prosinding, FMIPA Universitas Lampung*, Vol, 1, No, 1, 2013, h. 14.

³⁷ Suraida, Dkk.....h. 18

3) Kelas Lycopsidea (paku kawat)

Ciri-ciri

- Memiliki daun yang berukuran kecil (mikrofil)
- Spora dihasilkan oleh strobilus (kumpulan sporofil yang berbentuk kerucut)
- Pada selaginella, jenis spora yang dihasilkan ada 2 macam, yaitu mikrospora dan megaspore
- Mikrospora akan berkembang menjadi gametofit jantan, sedang megaspore akan berkembang menjadi gametofit betina

Contoh : *Lycopodium cernuum*, *Lycopodium clavatum*, *Selaginella*

4) Kelas Filicinae (paku sejati)

Ciri-ciri

- Telah dapat dibedakan akar, batang dan daunnya
- Spora dihasilkan pada sporofil, terutama di bawah daunnya
- Daun mudanya tumbuh menggulung (circinatus)

Contoh dari tumbuhan paku sejati *Adiantum cuneatum* (suplir), *Alsophila glauca*, *Marselia crenata* (semanggi), *Dryopteris felix-mas*³⁸ dapat dilihat pada gambar 2.6:



Gambar 2.6 : *Marselia crenata*³⁹

³⁸Yudianto, *Pengantar Botani Cryptogamae*, (Bandung: Tarsira, 2000), h. 88.

³⁹Hasim S, *Tanaman hias Indonesia*, (Jakarta:Penebar Swadaya, 2009), h. 49.

2.2. Tumbuhan Biji (Spermatophyta)

Spermatophyta merupakan golongan tumbuhan dengan tingkatan perkembangan yang paling tinggi, dan telah menghasilkan biji sebagai alat perkembangbiakannya. Biji ini berasal dari suatu alat yang disebut bunga, dari itu tumbuhan spermatophyta juga disebut tumbuhan yang berbunga (Anthophyta).⁴⁰

Tumbuhan biji merupakan tumbuhan kormus sejati, dimana tubuhnya sudah jelas dapat dibedakan dalam tiga bagian pokoknya yaitu akar, batang dan daun sejati. Selain itu tumbuhan spermatophyta juga mempunyai bagian-bagian pokok tadi ditambah lagi dengan berbagai macam organ-organ tambahan.⁴¹

Tumbuhan spermatophyta mempunyai alat perkembangbiakan berupa bunga. Hasil dari perkembangbiakan secara kawin adalah zigot yang selanjutnya akan berkembang menjadi embrio. Zigot merupakan hasil peleburan antara sel kelamin jantan dan betina. Embrio tersimpan didalam biji yang pada akhirnya akan menjadi individu baru.⁴²

Klasifikasi tumbuhan Spermatophyta

Spermatophyta secara klasik dibedakan dalam 2 anak divisi yaitu tumbuhan biji terbuka (Gymnospermae) dan tumbuhan biji tertutup (Angiospermae).⁴³

⁴⁰Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan*, (Yogyakarta: Gadjah mada universitas press, 2005), h. 113.

⁴¹Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan (spermatophyta)*, (Yogyakarta: Gadjah mada universitas press, 2002), h. 5

⁴²Polunin N, *Pengantar Geografi Tumbuhan Dan Ilmu Serumpun*, (Yogyayakarta: Gadjah mada universitas press, 1980), h. 78.

⁴³Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*.....h. 7

2.2.1. Angiospermae (Tumbuhan Biji Terbuka)

Tumbuhan biji tertutup merupakan tumbuhan yang memiliki pelindung biji. Angiospermae memiliki ciri-ciri antara lain: bakal biji selalu diselubungi bakal buah yang tumbuh menjadi buah, mempunyai organ bunga yang sesungguhnya, habitusnya herba, semak, perdu atau pohon. Sistem perakaran tunggang dan serabut. Batang bercabang atau tidak, kebanyakan berdaun lebar, tunggal dan majemuk dengan komposisi yang beranekaragam, demikian juga dengan pertulangannya, anatomi akar ada yang berkambium dan ada yang tidak.⁴⁴

Tumbuhan biji tertutup (Angiospermae) diklasifikasikan dalam dua kelas yang masing-masing diberi nama menurut jumlah daun lembaga (Cotyledon), yaitu:

1) Kelas tumbuhan dikotil (Dicotyledoneae)

Tumbuhan yang tergolong kelas ini terdiri dari semak, perdu maupun pohon-pohon. Tumbuhan dikotil mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: mempunyai lembaga dengan dua daun lembaga, sistem perakaran tunggang, batang berbentuk kerucut dan bercabang, duduk daunnya biasanya tersebar atau berkarang dan bunga bersifat ditetra dan pentamer.

Tumbuhan dikotil dapat dibedakan dalam 3 anak kelas, yaitu Monochlamydeae (Apetala), Dialypetalae, dan Sympetalae. Contoh dari kelas dikotil ini yaitu cabe.

⁴⁴Hasanuddin, *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006) h. 80.

a. Monochlamydeae (Apetalae)

Tumbuhan yang terdiri dari anak kelas ini kebanyakan berupa pohon, batangnya berkayu, bunga berkelamin tunggal, hiasan bunga tidak terdapat, kalau ada hanya tunggal, oleh karena itu disebut Monochlamydeae, kata mono yang berarti satu atau tunggal dan clamdos yang berarti mantel atau selubung. Hiasan bunga berupa kelopak, jarang menyerupai mahkota, oleh karena itu dinamakan juga Apetalae yang terdiri dari a yang berarti tidak atau tanpa dan petala yang berarti daun mahkota.

Monochlamydeae terbagi dalam beberapa bangsa, yaitu: bangsa Casuarinales, bangsa Fagales, bangsa Myricales, bangsa Juglandales, bangsa Salicales, bangsa Pipirales, dan bangsa Urticales.

a) Bangsa Casuarinales

Casuarinales hanya terdiri dari 1 suku, yaitu Casuarinaceae, yang memiliki ciri umumnya batangnya berkayu (pohon) yang habitusnya menyerupai Coniferinae, dengan cabang-cabang yang muda berwarna hijau.⁴⁵ Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Casuarina equisetifolia* L. (Cemara udang), contoh dari tumbuhan ini bisa dilihat pada gambar 2.7:

⁴⁵Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*.....,h. 99.



Gambar 2.7: *Casuarina equisetifolia* L⁴⁶

b) Bangsa Fagales

Bangsa ini meliputi tumbuh-tumbuhan yang berbatang kayu yang berumah satu dengan daun tunggal serta daun penumpu yang lekas runtuh. Bangsa fagales terdiri dari dua suku, yaitu suku Betulaceae dan suku Fagaceae.

c) Bangsa Myricales

Bangsa ini hanya memiliki 1 suku, yaitu suku Myricaceae yang terdiri dari tumbuhan semak atau pohon-pohon kecil dengan daun-daun tunggal yang tersebar.⁴⁷

d) Bangsa Juglandales

Bangsa ini hanya terdiri dari 1 suku, yaitu suku Juglandaceae dengan ciri berupa pohon-pohon dengan daun majmuk menyirip gasal yang tersebar atau berhadapan dengan daun penumpu. Salah satu contohnya adalah *Juglans regia*.

⁴⁶Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009), h. 248.

⁴⁷Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*.....,h. 132-136

e) Bangsa salicales

Bangsa ini hanya terdiri dari 1 suku, yaitu suku Salicaceae, yang merupakan tumbuhan berbatang kayu dengan daun-daun tunggal tersebar, dan mempunyai daun-daun penumpu. Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Salix fragilis*. Contoh dari tumbuhan ini bisa dilihat pada gambar 2.8:



Gambar 2.8 :*Salix fragilis*⁴⁸

f) Bangsa piperales

Bangsa ini hanya terdiri dari 1 suku, yaitu suku Piperaceae yang merupakan tumbuhan berbatang basah atau perdu, seringkali memanjat dengan daun tunggal yang duduk daunnya tersebar atau berkarang. Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Piper cracatum* (Sirih merah). Contoh dari tumbuhan ini bisa dilihat pada gambar 2.9:

⁴⁸<http://Klasifikasi%20Tumbuhan%20Biji%20%28%20Spermatophyta.com.htm>. Diakses 09 Juli 2017



Gambar 2.9 : *Piper cracatum*⁴⁹

g) Bangsa Urticales

Bangsa ini terdiri dari 3 suku, yaitu suku Moraceae yang terdiri dari pohon-pohon yang bergetah, dengan daun tunggal yang duduknya tersebar. Suku Ulmaceae yang merupakan pohon atau perdu yang tidak bergetah dengan daun tunggal, dan suku Cannabinaceae yang berupa terna yang berbau aromatis, tidak menghasilkan getah dengan daun tersebar atau berhadapan. Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Ficus auriculata* (Beringin).

h) Bangsa Proteales

Bangsa ini hanya terdiri atas 1 suku, yaitu suku Proteaceae yang biasanya terdiri atas pohon-pohon atau perdu, jarang berupa terna dengan daun tunggal yang duduknya tersebar atau berhadapan.

i) Bangsa Santalales

Bangsa ini terdiri atas tumbuh-tumbuhan berkayu atau terna yang seringkali bersifat sebagai parasit dengan daun-daun tunggal yang tersebar atau berhadapan. Bangsa santalales terdiri dari beberapa

⁴⁹Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*.....,h. 408

suku salah satunya suku Santalaceae dan Loranthaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Santalum album* (Cendana).

j) Bangsa Polygonales

Bangsa ini hanya terdiri dari 1 suku, yaitu suku Polygonaceae yang berupa terna, perdu atau dengan pohon-pohon atau daun-daun yang duduknya tersebar dan memeluk batang.

k) Bangsa Caryophyllales

Bangsa ini kebanyakan berupa terna, jarang sekali berkayu, daun tunggal, biasanya tanpa daun penumpu. Bangsa ini mempunyai beberapa suku diantaranya Chenopodiaceae, Amaranthaceae, Phytolaceaceae, Nyctagynaceae, dan Portulaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Bougainvillea glabra* Chois (Bugenvil). Contoh dari tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.10:



Gambar 2.10 : *Bougainvillea glabra* Chois⁵⁰

i) Bangsa Euphorbiales (Tricocaea)

Bangsa ini berupa terna atau tumbuhan berkayu dengan daun tunggal atau majmuk yang duduknya tersebar atau berhadapan, dan kebanyakan berdaun penumpu. Bangsa ini mempunyai beberapa

⁵⁰Tim Penyusun LIPI. *Ensklopedia flora jilid 3*. (Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2009), h. 108

suku diantaranya suku Euphorbiaceae, Dichapetalaceae, Buxaceae, dan Callitrichaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah patah tulang (*Euphorbia tirucalli*). Contoh dari tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.11:



Gambar 2.11 : *Euphorbia tirucalli*.⁵¹

j) Bangsa Hamamelidales

Bangsa ini berupa tumbuhan kayu dengan daun-daun tunggal yang duduknya tersebar atau berhadapan, hampir selalu mempunyai daun-daun penumpu. Bangsa ini mempunyai beberapa suku diantaranya suku hamamelidaceae dan suku Platanaceae.

b. Dialypetalae

Dialypetalae meliputi terna, semak, dan pohon-pohon yang ciri utamanya mempunyai bunga dan pada umumnya menunjukkan hiasan bunga ganda, jadi jelas dapat dibedakan dalam kelopak dan mahkota, sedangkan daun-daun mahkota bebas satu dari yang lain. Dialypetalae terdiri dari berbagai bangsa yaitu:

⁵¹ Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*.....h. 31.

a) Bangsa Polycarpical

Bangsa ini sebagian besar terdiri atas tumbuhan dengan batang berkayu, dan sebagian kecil berupa terna. Ciri utama batang ini adalah terdapatnya daun buah yang bebas pada bunganya sehingga dari satu bunga dapat berbentuk banyak buah.

Bangsa Polycarpical termasuk dalam sejumlah suku, diantaranya ialah suku Ranunculaceae atau ranaceae, suku Barberiaceae, suku Manispemaceae, suku Magnoliaceae, suku Myristicaceae, dan suku Monimeaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah Liana.

b) Bangsa Aristolochiales

Bangsa ini meliputi terna dengan daun-daun tunggal tanpa daun penumpu yanguduknya tersebar dan sebagian berupa parasit. Bangsa ini mempunyai beberapa suku diantaranya, suku Aristolochiaceae, suku Rafflesiaceae, dan suku Hydnoraceae.

c) Bangsa Rosales

Bangsa ini terdiri atas terna, semak atau pohon dengan daun-daun tunggal atau majemuk yanguduknya tersebar atau berhadapan dengan atau tanpa daun penumpu. Bangsa ini terdiri dari beberapa suku, diantaranya suku Crassulaceae, suku Mimosaceae, suku Cephalotaceae, suku Pittosporaceae, suku Conuneaceae, suku Fabaceae, dan suku Rosaceae.

d) Bangsa Myrtales

Tumbuhan yang tergolong bangsa Myrtales mempunyai habitus yang berbeda-beda, tetapi sebagian besar terdiri atas tumbuhan berbatang kayu, daunnya biasanya tunggal, dan tidak memiliki daun penumpu. Bangsa ini terdiri dari beberapa suku, yaitu suku Myrtaceae, suku Thymelaeaceae, suku Lythraceae, suku Punicaceae, suku Sonneratiaceae, dan suku Melastomataceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Psidium guajava* (Jambu Biji). Contoh dari tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.12:



Gambar 2.12. *Psidium guajava*⁵²

e) Bangsa Rhoeodales (Brassicales)

Bangsa ini kebanyakan berupa terna dengan daun-daun yang duduknya tersebar atau berseling, dan biasanya tanpa daun penumpu. Bangsa ini terdiri dari beberapa suku, diantaranya suku Papaveraceae, suku Furnariaceae, dan suku Cruciferae (Brassicaceae). Salah satu contoh tumbuhannya adalah sawi hijau. Contoh dari tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.13:

⁵²Foto jambu biji yang terdapat di pekarangan rumah Kampung Penampaan Uken



Gambar 2.13 : *Brassica juncea*⁵³

f) Bangsa Sarraceniales

Bangsa ini berhabitus terna atau semak dengan daunnya tunggal dengan duduknya tersebar, yang sebagian atau seluruhnya mengalami metamorfosis menjadi alat-alat untuk menangkap serangga. Bangsa ini memiliki beberapa suku, yaitu suku Droseraceae, suku Sarracenaiceae, dan suku Nepenthaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah kantong semar. Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.14:



Gambar 2.14 : *Nepenthes rafflesiana*⁵⁴

⁵³Foto sayur sawi hijau yang terdapat dipekarangan belakang rumah Kampung Penampaan Uken

⁵⁴http://id.wikipedia.org/wiki/Tumbuhan_kantong_semar.com. Diakses 09 Juni 2017

g) Bangsa Parietales (Cistales)

Bangsa ini berhabitus terna atau kayu yang mempunyai daun yang duduk berhadapan atau tersebar, bunga banci dengan kelopak dan mahkota yang berdaun lepas, dan biasanya berbilang 5. Bangsa ini terdiri dari beberapa suku diantaranya suku Cistaceae, suku Caricaceae, suku Bixaceae, suku Tamaricaceae, suku Frankeniaceae, suku Elatinaceae, suku Violaceae, suku Canellaceae, suku Flacourtiaceae, suku Turneraceae, suku Pasifloraceae, suku Loasaceae, dan suku Begoniaceae. Contoh tumbuhnya adalah *Carica papaya* (Pepaya). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.15:



Gamabr 2.15. *Carica papaya* L⁵⁵

h) Bangsa Guttiferales (Clusiales)

Bangsa ini habitusnya sebagian besar semak, perdu atau pohon dengan batang berkayu, daunnya tunggal berhadapan, dengan atau tanpa daun penumpu. Bangsa ini mempunyai beberapa suku diantaranya suku Dilleniaceae, suku Camelliaceae, dan suku Dipterocarpaceae.

⁵⁵Foto pepaya yang terdapat di samping pekarangan rumah Kampung Penampaan Uken

i) Bangsa Malvales atau Columniferae

Bangsa ini sebagian besar terdiri dari tumbuhan yang berkayu dengan daun-daun tunggal yang duduknya tersebar dan mempunyai daun penumpu. Bangsa ini mempunyai beberapa suku, diantaranya suku Sterculiaceae, suku Buetneriaceae, suku Malvaceae, dan suku tiliaceae. Salah satu contoh tumbuhanya adalah Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.16:



Gambar 2.16 : *Hibiscus rosa-sinensis*⁵⁶

j) Bangsa Gruinales (Geraniles)

Bangsa ini kebanyakan berhabitus terna dengan daun-daun tunggal atau majemuk, daun penumpu sering terdapat, sering juga tidak. Bangsa ini terdapat beberapa suku, diantaranya suku Linaceae, suku Geraniaceae, suku Erythoxylaceae, dan suku Zygophyllaceae. Salah satu contoh tumbuhanya adalah Belimbing Wuluh (*Averhoa bilimbi*). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.17:

⁵⁶ Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*.....,h. 258.



Gambar 2.17 : *Averhoa bilimbi*⁵⁷

k) Bangsa Malpighiales

Bangsa ini terdiri atas tumbuhan berkayu, sering kali berupa liana, daun biasanya tunggal yang duduk berhadapan, dengan atau tanpa daun penumpu. Bangsa ini mempunyai satu suku yaitu suku Malpighiaceae.

c. Sympetale

Tumbuhan yang termasuk sympetale mempunyai ciri utama adanya bunga dengan hiasan bunga yang lengkap, terdiri atas kelopak dan mahkota yang berlekatan menjadi satu. Sympetele terbagi dalam beberapa bangsa yaitu:

a) Bangsa Plumbaginalis

Bangsa ini berhabitus semak atau terna, kadang-kadang merupakan tumbuhan memanjat, dengan daun tunggal yang duduknya tersebar, tidak mempunyai daun penumpu. Bangsa ini hanya mencakup 1 suku saja, yaitu suku Plumbaginaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Plumbago indica*

b) Bangsa ligustrales (Oleales)

⁵⁷Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*.....,h. 327.

Bangsa ini kebanyakan tumbuhnya berupa perdu atau pohon, jarang berupa semak atau terna, sering memanjat, daunnya tunggal atau menyirip yang duduknya berhadapan atau berkarang. Bangsa ini hanya mempunyai satu suku saja, yaitu suku Oleaceae dan salah satu contoh tumbuhannya adalah *Jasminum sambac* (Melati).

c) Bangsa Contortae (Apocynale)

Bangsa ini tumbuhnya berhabitus terna, semak, atau pohon, dengan daun tunggal yang duduk berhadapan atau berkarang dan kebanyakan tidak mempunyai daun penumpu. Salah satu contoh tumbuhannya adalah Kamboja (*Adenium Sp*). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.18:



Gambar 2.18 : *Adenium Sp*⁵⁸

d) Bangsa tubiflorae (Solanales, Personatae)

Bangsa ini merupakan bangsa yang besar, kebanyakan terdiri atas terna, jarang berupa tumbuhan berkayu, daun tunggal, jarang majemuk, duduknya berhadapan atau tersebar, dan tanpa

⁵⁸Wikipedia, Alik Kinanti. Diakses pada tanggal 07 Juni 2017 dari situs <http://id.wikipedia.org/wiki/Amaryllidaceae/gambar-bunga-kamboja>

daun penumpu. Salah satu contoh tumbuhannya adalah cabe. Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.19:



Gambar 2.19: *Capsicum annum* L⁵⁹

e) Bangsa Rubiales

Bangsa ini meliputi tumbuhan yang berbatang berkayu atau terna dengan daun-daun tunggal atau majemuk yang duduknya bersilang berhadapan, mempunyai daun penumpu atau tidak. Salah satu contoh tumbuhannya adalah Asoka (*Ixora sp.*). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.20:



Gambar 2.20 : *Ixora sp*⁶⁰

2) Kelas tumbuhan Monokotil (Monocotyledonea atau monocotylea)

Tumbuhan yang tergolong kelas ini terdiri dari terna, semak atau pohon yang mempunyai sistem akar serabut, batang berkayu atau tidak, buku-buku atau ruas-ruas kebanyakan tampak jelas. Daun kebanyakan tunggal, jarang majemuk

⁵⁹Foto tumbuhan cabe yang terdapat di pekarangan rumah Kampung Penampaan Uken

⁶⁰Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*.....,h. 149.

bertulang sejajar atau bertulang melengkung, duduknya berseling (membentuk rozet). Bunga berbilang tiga, kelopak kadang-kadang tidak dapat dibedakan dan merupakan tenda bunga dan buah dengan biji yang mempunyai endosperm. Tumbuhan monokotil dapat dibedakan dalam beberapa bangsa yaitu:

a) Bangsa Helobiae (Alismatales)

Habitus ini berupa tera dan kebanyakan tumbuhan air atau rawa dengan daun-daun tunggal yang mempunyai sisik-sisik dalam ketiaknya. Bangsa ini mencakup beberapa suku, diantaranya suku Aponogetonaceae, suku Potamogetonaceae, suku Najanaceae, suku Alismataceae, suku Butomaceae, dan suku Hydrocharitaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Hydrilla verticillata*.

b) Bangsa Triuridales

Bangsa ini tumbuhannya kecil kekuning-kuningan atau kemerah-merahan, biasanya hidup saprofitik dengan daunnya seperti sisik dengan bunga-bunga kecil bertangkai panjang, banci atau berkelamin tunggal. Bangsa ini hanya mencakup satu suku saja, yaitu suku Triuridaceae.

c) Bangsa Farinosae (Bromeliaceae)

Bangsa ini kebanyakan berupa tera, jarang mempunyai batang kuat, dan kadang mirip seperti rumput. Bangsa ini mencakup beberapa suku, diantaranya suku Bromeliaceae, suku Flagellariaceae, suku Restionaceae, dan suku Mayacaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah Nanas (*Ananas comosus*). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.21:



Gambar 2.21 : *Ananas comosus*⁶¹

d) Bangsa liliales

Bangsa ini kebanyakan habitusnya berupa tera yang mempunyai rimpang atau umbi lapis, kadang-kadang juga ada yang berhabitus perdu atau pohon atau tumbuhan yang memanjat. Bangsa ini mencakup beberapa suku, diantaranya suku Liliaceae, suku Dioscoreaceae, dan suku Iridaceae.

e) Bangsa Cyperales

Bangsa ini umumnya berupa tera parenial yang parenial yang menyukai habitat lembab, berpayapaya atau berair, jarang berupa tera anual, seringkali berumpun. Bangsa hanya terdiri dari satu suku, yaitu suku Cyperaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah pepayungan

f) Bangsa foales (Glumiflorae)

Bangsa ini kebanyakan berupa annual atau perennial, kadang berupa semak atau pohon. Batang ada yang tegak lurus, ada yang tumbuh serong keatas, ada yang berbaring atau merayap, bentuk batang kebanyakan seperti silinder panjang. Jelas berbuku-buku dan beruas-ruas, daun kebanyakan bangun pita, dan bunga umumnya banci, kadang berkelamin tunggal kecil, dan tidak menarik. Bangsa ini hanya terdiri dari

⁶¹Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*.....,h. 323.

satu suku saja , yaitu Poaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah Jagung (*Zea mays*). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.22:



Gambar 2.22 : *Zea mays*⁶²

g) Bangsa Zingiberales (Scitamineae)

Bangsa ini kebanyakan berupa tera yang besar, perennial, mempunyai rimpang atau batang dalam tanah, daunnya lebar, jelas dan dapat dibedakan dalam tiga bagian, yaitu helaian, tangkai, dan upih. Helaian daunnya simetris dengan pertulang daunnya menyirip dan bunganya besar dengan warna menarik. Bangsa ini mencakup beberapa suku, di antaranya Zingiberaceae, suku Musaceae, suku Cannaceae, dan suku marantaceae. Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.23:



Gambar 2.23. *Curcuma domestica* Val⁶³

⁶²Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*.....,h. 66.

h) Bangsa Orchidales (Gynandrae)

Bangsa ini kebanyakan terdiri atas terna dan hidup sebagai epifit, kadang safropit, atau terrestrial. Daunnya berbentuk beranekaragam, biasanya tersusun dalam dua baris dan sering agak tebal berdaging. Bangsa ini mencakup 2 suku, yaitu suku Orchidaceae, dan suku Apostasiaceae.

2.2.2. Gymnospermae (Tumbuhan Biji Terbuka)

Tumbuhan berbiji terbuka merupakan tumbuhan yang bakal bijinya tidak dilindungi oleh daun buah. Tumbuhan ini belum mempunyai bunga, organ yang berfungsi sebagai bunga adalah strobilus.

Ciri tumbuhan gymnospermae mempunyai biji telanjang yang tumbuh pada permukaan megasporofil, habitus semak, perdu, atau pohon (hanya berkayu), sistem perakaran tunggang, batang tumbuh tegak lurus dan bercabang-cabang, daun jarang berukuran lebar dan jarang daun majemuk, bunga sesungguhnya belum ada, sporofil terpisah-pisah atau membentuk strobilus jantan dan strobilus betina, sehingga umumnya berkelamin tunggal, penyerbukan selalu dengan anemogami, dan serbuk sari langsung jatuh pada bakal biji, dan jarak penyerbukan sampai pemuahan relatif panjang (pemuahan tunggal).⁶⁴

Tumbuhan gymnospermae diklasifikasikan kedalam 4 kelas yaitu: kelas cycadinae, kelas ginkgoinae, kelas coniferae, dan kelas gnetinae.

⁶³Foto tumbuhan kunyit yang terdapat di pekarangan Kampung Penampaan Uken

⁶⁴Hasanuddin, *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*, (Banda Aceh: Universitas syiah kuala, 2006), h. 76

1) Kelas Cycnadae

Kelas cycnadae hanya memiliki satu bangsa yaitu Cycadales dan memiliki satu suku yaitu Cycadaceae. Ciri dari kelas ini yaitu habitusnya menyerupai palem, berkayu, tidak atau sedikit sekali bercabang, daun tersusun dalam roset batang, daun berbagi menyirip, yang masih muda tergulung seperti daun paku. Sporofil tersusun dalam strobilus yang berumah dua, selalu terminal, strobilus jantan besar, terdiri atas banyak sporofit yang berbentuk sisik.⁶⁵ Contoh tumbuhannya adalah Pakis haji (*Cycas rumpii*). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.24:



Gambar 2.24 : *Cycas rumpii*⁶⁶

2) Kelas Ginkgoinae

Kelas Ginkgoinae sudah ada pada zaman Mesozoikum dan Tersier. Ciri-ciri kelas ini yaitu habitusnya berupa pohon-pohonan yang mempunyai tunas panjang berbentuk pasak atau kipas dengan tulang yang bercabang-cabang menggarpu, tumbuhannya berumah dua, sporofit terdapat pada tunas pendek dalam ketiak daun-daun peralihan atau ketiak

⁶⁵Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan* (Spermatophyta).....h. 13

⁶⁶Rikky Firmansyah, dkk, *Mudah Dan Aktif Belajar Biologi*, (Jakarta PT. Setia Purna, 2001), h. 14.

daun biasa, dan strobilus jantan terpisah-pisah dalam ketiak. Ginkgoinae terdiri dari satu bangsa Ginkgales dan hanya mempunyai satu suku Ginkgoaceae.⁶⁷ Contoh tumbuhannya adalah *Ginkgo biloba*. Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.25:



Gambar 2.25 : *Ginkgo biloba*.⁶⁸

3) Kelas Coniferae atau Coniferinae

Ciri-ciri kelas Coniferae atau Coniferinae yaitu habitusnya berupa semak, perdu atau pohon dengan tajuk yang kebanyakan berbentuk kerucut, dan daun banyak, berbentuk jarum, sehingga sering disebut pohon jarum. Kelas Conifera atau Coniferinae terbagi dalam beberapa bangsa, yaitu: bangsa Taxales, bangsa Araucariales, bangsa Podocarpaceae, bangsa Pinales, dan bangsa Cupressales.

a) Bangsa Taxales

Terdiri atas pohon atau semak, daunnya tersebar, berbentuk lanset, strobilus berumah dua, strobilus jantan terpisah-pisah atau merupakan bulir dalam ketiak daun, dengan mikrosporofil berbentuk perisai atau sisik. Bangsa taxales mempunyai dua suku,

⁶⁷ Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*.....h.17

⁶⁸<https://www.google.com/search?q=ginkgo+biloba&source=lnms&tbm=isch&sa>

yaitu: Taxaceae dan Cephalotaxaceae.⁶⁹ Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Taxus baccata*. Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.26:



Gambar 2.26: *Taxus Baccata*⁷⁰

b) Bangsa Araucariales

Bangsa Araucariales mempunyai satu suku, yaitu suku Araucariaceae. Suku Araucariaceae terdiri atas pohon dengan daun tersebar, daunnya berbentuk runcing atau seperti jarum dan memiliki saluran resin di dalamnya.⁷¹ Salah satu contoh tumbuhannya adalah Cemara Norflok (*Araucaria heterophylla*). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.27:



Gambar 2.27: *Araucaria cheterophylla*⁷²

⁶⁹ Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan* (Spermatophyta).....h.21

⁷⁰<https://www.google.com/search?q=taxus+baccata&biw=785&bih=355&noj=1&source=lms&tbn=isch&sa>

⁷¹Diah Aryulita, *Intisari Biologi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2004), h. 41

⁷²Juwita Ratnasari, *Galeri Tanaman Hias Daun*, (Jakarta: Penebar Swadaya,2008), h. 82

c) Bangsa Podocarpaceae

Bangsa Podocarpaceae mempunyai satu suku mempunyai satu suku yaitu suku Podocarpaceae. Suku ini terdiri atas pohon atau perdu dengan daun berbentuk sisik, jarum, lanset atau garis dan kadang-kadang ada juga yang berbentuk bulat telur, duduknya bersilang atau tersebar dan mempunyai saluran resin di dalamnya 1-3 dan tumbuhan ini berumah dua jarang berumah satu. Salah satu contoh tumbuhannya adalah *Podocarpus imbricatus*. Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.28:



Gambar 2.28: *Podocarpus imbricatus*⁷³

d) Bangsa pinales

Bangsa pinales mempunyai satu suku yaitu suku pinaceae. Suku pinaceae merupakan tumbuhan berkayu, daunnya berbentuk jarum, tumbuhan ini hampir selalu berumah satu, strobilus jantan aksial atau terminal pada sirung pendek, sedangkan strobilus betina terminal atau aksilar dengan sisik penutup yang tersusun dalam spiral. Salah satu contoh tumbuhan adalah *Pinus merkusii*. Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.29:

⁷³(online) [http://id.wikipedia.org/wiki/Podocarpus imbricatus](http://id.wikipedia.org/wiki/Podocarpus_imbricatus). Diakses pada tanggal 07 juni 2017



Gambar 2.29: *Pinus merkusii*⁷⁴

e) Bangsa Cupressales

Bangsa Cupressales terdiri atas perdu atau pohon dengan daun berbentuk jarum atau sisik yang duduknya tersebar, berhadapan, atau berkarang. Bangsa Cupressales mempunyai dua suku, yaitu suku Taxodiaceae dan suku Cupressaceae. Salah satu contoh tumbuhannya adalah Cemara kipas (*Thuja orientalis L.*). Contoh tumbuhan ini dapat dilihat pada gambar 2.30:



Gambar 2.30: *Thuja orientalis L.*⁷⁵

4) Kelas Gnetinae

Ciri-ciri kelas Gnetinae, yaitu habitusnya berkayu yang batangnya bercabang-cabang, tidak mempunyai saluran resin, daun tunggal dan berhadapan, bunga berkelamin tunggal, majemuk, dan terdapat diketiak daun pelindung yang besar mempunyai tenda bunga. Bunga mempunyai

⁷⁴ Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*.....,h.387

⁷⁵ Lin Hasim S. *Tanaman Hias Indonesia*.....,h. 456

bakal biji yang tegak. Pembuahan dengan perantara buluh serbuk dengan dua inti generatif yang tidak sama besar di dalamnya. Kelas Gnetinae terbagi beberapa bangsa yaitu:

a) Bangsa *Ephedrales*

Bangsa *Ephedrales* hanya memiliki satu suku yaitu Suku *Ephedraceae*. Ciri-ciri dari suku ini yaitu Perdu yang bercabang banyak dengan cabang-cabang yang berwarna hijau dengan daun berbentuk sisik yanguduknya bersilang. Suku ini hanya terdiri atas satu marga yaitu: *Ephedra*, contohnya *Ephedra altissima*.

b) Bangsa *Gnetales*

Bangsa *Gnetales* dengan satu suku, yaitu: Suku *Gnetaceae*, ciri-cirinya pohon-pohon yang lurus, banyak bercabang-cabang (tetapi cabang-cabang itu seringkali tidak bersambungan dengan bagian kayu batang, hingga mudah lepas). Daun tunggal,uduknya berhadapan. Batang mempunyai kambium, fleoterma, dan buluh-buluh kayu. Suku ini hanya terdiri dari 1 marga yaitu: *Gnetum*, contohnya, *Gnenum Gnemon* (melinjo), yang banyak ditanam di pekarangan.

c) Bangsa *Welwitschiales*

Bangsa *Welwitschiales* yang hanya terdiri dari satu suku yaitu: Suku *Welwitschiaceae*. Tumbuhan dengan batang hipokotil yang menebal seperti umbi dan akar tunggang yang menebus tanah sampai dibagian yang basah. Suku ini hanya terdiri atas marga *Welwitschia*, yang mencakup

W.mirabilis, hidup endemik di daerah gurun dekat pantai afrika barat daya dan angola.

E. Inventarisasi

Inventarisasi merupakan kerja awal dari taksonomi tanaman. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data suatu kawasan tentang kekayaan jenis tanaman. Hasil inventarisasi ini dapat dijadikan atau dapat disusun suatu flora, yaitu buku yang memuat nama-nama jenis tanaman beserta informasi lainnya mengenai setiap jenis tanaman yang hidup di suatu daerah.⁷⁶

Dalam menyebutkan flora suatu tempat sering ada pembatasan arti bahwa yang dimaksud flora hanyalah jenis-jenis tanaman dari golongan taksonomi tertentu saja, pada hal setiap jenis tanaman yang terdapat dalam suatu tempat atau wilayah baik dari lingkungan yang kecil sampai yang luas misalnya tentang tumbuhan halaman sekolah, tumbuhan daerah pantai, tumbuhan daerah pegunungan, tumbuhan sebuah pulau, sampai seluruh tumbuhan yang ada di bumi ini. Jadi dalam pengertian ini flora mempunyai nama sebagai jenis-jenis tumbuhan apa saja yang terdapat disuatu tempat yang dapat dilihat dan diamati.

Langkah-langkah umum dalam inventarisasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan daerah yang akan digunakan dalam kegiatan inventarisasi tanaman.
2. Memilih metode yang tepat dalam inventarisasi tanaman.
3. Melakukan pencacahan ataupun pendataan tanaman yang diinventarisasi.

⁷⁶Gembong, *Taksonomi Tumbuhan*, (Yogyakarta: UGM Press, 1996), h. 48.

4. Apabila belum mengetahui nama dan klasifikasi tanaman dapat dilakukan dengan pengambilan sampel maupun mengamati morfologi, anatomi dan fisiologi serta habitat, kemudian dicocokkan dengan kunci determinasi sehingga dapat diketahui nama ilmiah, nama daerah, genus maupun suku.
5. Kemudian masukan data yang sudah ada dalam sebuah laporan agar dapat dijadikan sebuah arsip dan dapat menambah pengetahuan orang yang membaca.⁷⁷

F. Pemanfaatan Tumbuhan Pekarangan Sebagai Media Pembelajaran Biologi

Dalam proses belajar mengajar memerlukan media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Untuk memudahkan pemahaman dan penyerapan pengetahuan siswa khususnya tentang biologi pada materi konsep keanekaragaman tumbuhan, jenis media yang dapat digunakan adalah media poster dan buku saku. Poster adalah media grafis yang merupakan perpaduan antara garis, kata-kata dan warna, yang dibuat sedemikian rupa sehingga menarik perhatian orang yang lewat, dengan perkataan lain disajikan sebagai konsumsi bagi orang yang hanya mempunyai waktu mengindra terbatas.⁷⁸ Media poster dapat diterapkan pada materi konsep keanekaragaman tumbuhan.

Keanekaragaman tumbuhan salah satu pokok bahasan mata pelajaran Biologi di kelas VII semester 1. Keanekaragaman tumbuhan dapat diamati di

⁷⁷Guruh Nurcahyo, langkah inventarisasi tanaman. Diakses pada tanggal 07 Juni 2017 dari situs: blogspod.com/2009/02/inventarisasi-tanaman.html

⁷⁸Prawoto,....., h. 66.

pekarangan rumah dengan pembuatan media poster. Dengan media poster siswa tidak perlu lagi dibawa keluar ruangan untuk mengamati keanekaragaman tumbuhan, karena media poster dapat dibawa langsung ke dalam ruangan atau bisa ditempel di dinding ruangan. Hal ini akan memudahkan siswa untuk memahami materi konsep keanekaragaman tumbuhan. Selain media poster buku saku juga dapat memudahkan siswa sebagai referensi dan bahan ajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Eriawati pada pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan di SMA dan MA kecamatan montasik Proses pembelajaran biologi dengan memanfaatkan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami memberikan dorongan kepada guru biologi dalam melakukan pembelajaran dengan mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran materi keanekaragaman tumbuhan. Manfaat yang dapat diambil dari pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami dalam proses belajar mengajar adalah interaksi langsung dengan alam sekitar, saling menukar pendapat dan dilatih untuk bekerja sama karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi juga dituntut untuk mengembangkan potensi dirinya ketika berinteraksi dengan kawan kelompoknya.⁷⁹

⁷⁹Eriawati, Pemanfaatan Tumbuhan Di Lingkungan Sekolah Sebagai Media Alami Pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan Di Sma Dan Ma Kecamatan Montasik.....h. 58

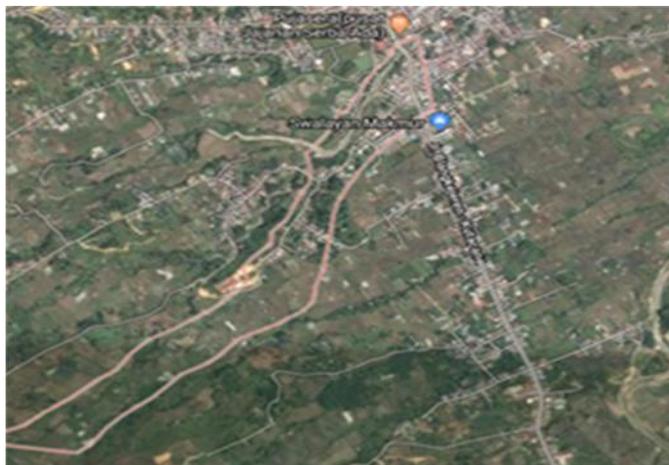
BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data lapangan adalah metode eksploratif. Penelitian eksploratif adalah suatu metode abservasi langsung tempat penelitian dilakukan.⁸¹ Penelitian ini dilakukan dengan melakukan jelajah dan pengamatan secara langsung terhadap jenis tanaman pekarangan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Agustus 2017.



Gambar 3.1: Peta lokasi penelitian

⁸¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: Bineka Cipta, 2011), hal. 99.

C. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan pekarangan yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues, sedangkan yang menjadi sampel adalah tumbuhan Spermatophyta yang terdapat di Kampung Penampaan Uken yang telah diketahui spesiesnya berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki tumbuhan Spermatophyta. Sedangkan tumbuhan yang belum diketahui spesiesnya akan diidentifikasi lebih lanjut.

D. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Alat dan bahan.

No	Alat dan Bahan	Kegunaan
1.	Kamera	- Untuk Memotret sampel sebagai dokumentasi.
2.	Pisau	-Untuk memotong tumbuhan yang belum diketahui namanya.
3.	Kantong plastik	- Untuk memasukkan spesies yang belum diketahui namanya.
4.	Buku panduan Flora	- Sebagai panduan dalam identifikasi tumbuhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini penulis lebih dahulu mengamati tumbuhan Spermatophyta yang ada dilokasi penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Selanjutnya penulis menggunakan metode jelajah dengan cara menyisir semua lokasi yang telah ditentukan, tumbuhan Spermatophyta yang sudah dikenal

langsung difoto dan dicatat pada tabel (lembar kerja yang telah disediakan) nama daerah dan nama ilmiah tumbuhan yang terdapat di pekarangan rumah. Tumbuhan yang belum diketahui jenisnya akan diidentifikasi menggunakan buku Flora.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif yaitu dibuat dalam bentuk tabel dan gambar (foto), kemudian dilampirkan nama ilmiah, nama lokal tumbuhan, familia, dan foto tumbuhan.⁸²

Untuk melihat kelayakan maka dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dengan formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase kelayakan

F = Skor Real/Jumlah spesies yang terdapat dilokasi

N = Jumlah spesies yang diharapkan. (106 spesies dari seluruh tumbuhan).⁸³

Dengan kategori kelayakan:

- a. Jika nilai P = 80-100%, berarti sangat layak.
- b. Jika nilai P = 60-79%, berarti layak.
- c. Jika nilai P =40-59%, berarti kurang layak.

⁸²Nova Rayani., *Inventarisasi Jenis Anggota Solanaceae Di Kecamatan Bandar Meriah Sebagai Media Pembelejaran Konsep Keanekaragaman Tumbuhan SLTP*. "Skripsi", (Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2009), h. 28.

⁸³Niel. A Campbell dan Jane B. Recce, *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 2* (Jakarta: Erlangga,2008), h. 180-184

- d. Jika nilai $P=20-39\%$, berarti tidak layak.
- e. Jika nilai $P=0-19\%$, berarti sangat tidak layak.⁸⁴

⁸⁴Abdusy Syakur, kelayakan tumbuhan dipekarangan Laboratorium MIPA Fakultas Tarbiyah Sebagai Penunjang Praktikum Botani, *Skripsi*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2006). h.19.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Jenis-jenis tumbuhan Spermatophyta yang terdapat di Kampung Penampaan Uken.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues jenis tumbuhan Spermatophyta yang di dapat yaitu 86 spesies yang terdiri dari 44 famili. Tumbuhan Spermatophyta yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues terdiri dari Gymnospermae dan Angiospermae. Tumbuhan Gymnospermae dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Jenis-jenis Tumbuhan Gymnospermae yang terdapat di kampung Penampaan Uken kabupaten Gayo Lues.

No	Nama daerah	Nama Ilmiah	Familia
1.	Cemara kipas	<i>Platycladus orientalis</i> (L) Franco	Cupressaceae

Sumber : Data hasil penelitian 2017

Tumbuhan gymnospermae yang terdapat di Kampung Penempaan Uken Gayo Lues terdiri dari 1 Spesies yaitu *Platycladus orientalis* (L) Franco yang tergolong dalam Familia Cupressaceae.

Tumbuhan Angiospermae yang terdapat di kampung Penampaan Uken Gayo Lues adalah 85 yang terdiri atas kelas dikotil (Magnoliopsida) dan monokotil (Liliopsida). Tumbuhan dikotil (Magnoliopsida) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Gayo Lues ada 64 jenis, yang terdiri atas 32 familia. Jenis tumbuhan dikotil (Magnoliopsida) tersebut disajikan dalam bentuk tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jenis-jenis Tumbuhan dikotil (Magnoliopsida) yang terdapat dikampung Penampaan Uken Gayo Lues.

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Familia
1.	Bayam	<i>Amaranthus</i> L.	Amaranthacea
2.	Brococo liar	<i>Celosia argentea</i> Linn.	
3.	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	
4.	Kuwini	<i>Mangifera odorata</i> Griff.	Anacardiaceae
5.	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> Forst.	

6.	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae
7.	Seledri	<i>Apium graveolens</i> L.	Apiaceae
8.	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb.	
9.	Alamanda	<i>Allamanda cathartica</i> L.	
10.	Tapak dara	<i>Chatarantus roseus</i> G.Don	Apocynaceae
11.	Bunga kamboja	<i>Plumeria acuminata</i> Ait	
12.	Mangkokan	<i>Nothopanax scutellarium</i> Merr	Araliaceae
13.	Bunga Aster putih	<i>Callistephus chinensis</i> (L.) Ness.	
14.	Bunga Aster kuning	<i>Callistephus chinensis</i> (L.) Ness.	Asteraceae
15.	Penyambung nyawa	<i>Gynura Procumbens</i> Backer.	
16.	Bunga kertas	<i>Zinnia elegans</i> Jacq.	
17.	Pacar air	<i>Impatiens balsamina</i> L.	Balsaminaceae
18.	Durian	<i>Duriozibethinus</i> Murr.	Bombacaceae
19.	Kaktus centong	<i>Opuntia cochenillifera</i> L.	Cactaceae
20.	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae
21.	Kaktus kubis	<i>Echeveria glauca</i> L.	
22.	Cocor bebek	<i>Kalanchoe</i> Sp.	Crassulaceae
23.	Kaktus anggur	<i>Sedum morganianum</i>	
24.	Mahkota duri	<i>Euphorbia milii</i> Desmoul.	
25.	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucali</i> L.	Euphorbiaceae
26.	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	
27.	Ubi kayu	<i>Manihot utilissima</i> Pohl.	
No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Familia
28.	Bunga kupu-kupu	<i>Bauhinia purpurea</i> L.	Fabaceae
29.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Gentianales / Rubiales
30.	Nona makan sirih	<i>Clerodendrum thomsonae</i> Balf.F.	Lamiaceae
31.	Kemangi	<i>Ocimum sanctum</i> L.	
32.	Selasih/ Reruku	<i>Ocimum basilicum</i> L.	
33.	Alpoket	<i>Persea americana</i> Mill.	Lauraceae
34.	Pacar kuku	<i>Lawsonia inermis</i> L.	Lythraceae
35.	Delima	<i>Punica granatum</i> L.	
36.	Kembang sepatu putih	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> Albu	
37.	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae
38.	Cokelat	<i>Theobroma cacao</i> L.	
39.	Nangka	<i>Artocarpus integra</i> Merr.	Moraceae
40.	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae
41.	Jambu madu	<i>Syzygium samarangense</i>	
42.	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Chois.	Nyctaginaceae
43.	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> L.	
44.	Bunga melati	<i>Jasminum sambac</i> L.	Oleaceae

45.	Buah negri	<i>Passiflora quadrangularis</i> L.	Pasifloraceae
46.	Sirih	<i>Piper aduncum</i> Lim	Piperaceae
47.	Sirih merah	<i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav	
48.	Arbei	<i>Fragaria vesca</i> L.	Rosaceae
49.	Mawar putih	<i>Rosa alba</i> L.	
50.	Mawar	<i>Rosa</i> sp.	
51.	Kopi	<i>Coffe arabica</i> L.	Rubiaceae
52.	Jeruk purut	<i>Citrus hystrik</i> Dc.	Rutaceae
53.	Jeruk limau	<i>Citrus amblycarpa</i> Ochse.	
54.	Jeruk manis	<i>Citrus sinensil</i> (L.) Osbeck.	
55.	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i> L. Jac.	
56.	Kelengkeng	<i>Euphorbia longan</i> Lour.	Sapindaceae
57.	Rambutan	<i>Nephelium lapacceum</i> L.	
58.	Sawo	<i>Manickara zapota</i> L.	Sapotaceae
59.	Terong	<i>Solanum melongena</i> L.	Solanaceae
60.	Cabai merah	<i>Capsicum annum</i> L.	
61.	Kecubung	<i>Datura matel</i> L.	
62.	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i> L.	
63.	Terong kelapa	<i>Solanum</i> sp.	
64.	Rimpang	<i>Solanum torvum</i> L.	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Tumbuhan monokotil (Liliopsida) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues ada 21 jenis, yang terdiri atas 12 familia. Jenis tumbuhan monokotil (Liliopsida) tersebut disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.3 Jenis-jenis Tumbuhan Monokotil (Liliopsida) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Gayo Lues.

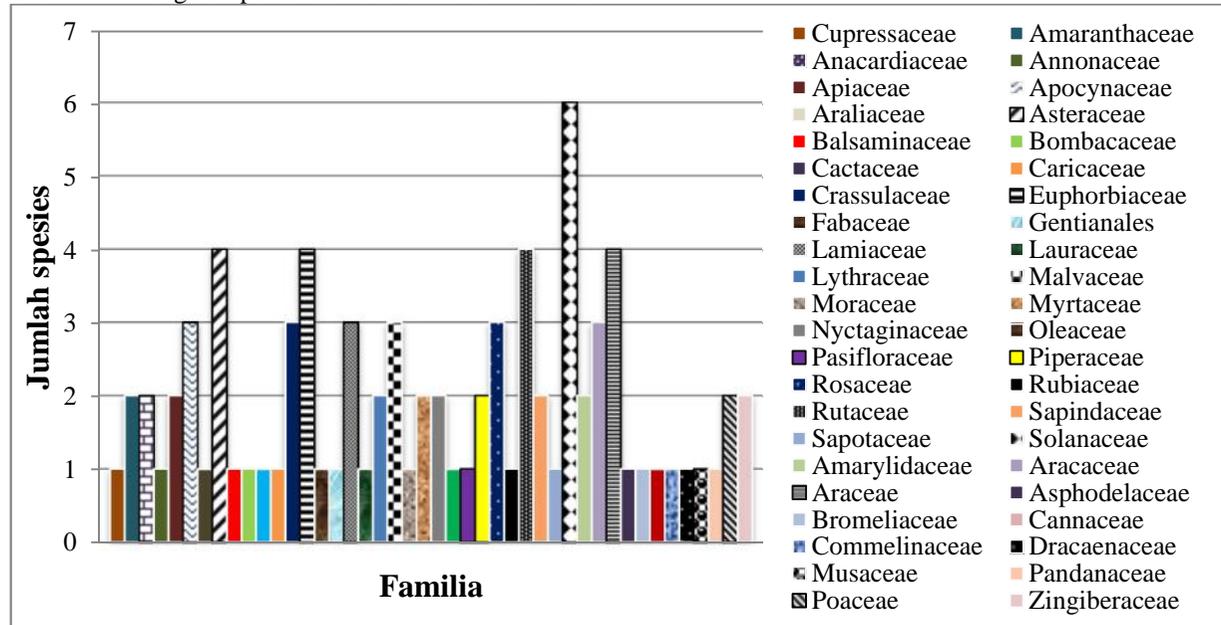
No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Nama Familia
1.	Bunga bawang-bawangan putih	<i>Zephyranthes</i> Sp.	Amarylidaceae
2.	Bunga bawang-bawangan merah jambu	<i>Zephyranthe minuta</i> L.	
3.	Kelapa	<i>Cocus nucifera</i> L.	Aracaceae
4.	Pinang	<i>Areca catechu</i> L.	
5.	Pinang kuning	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> L.	
6.	Keladi hias	<i>Caladium bicolor</i> Vent.	Araceae
7.	Keladi tengkorak		
8.	Zamioculcas	<i>Zamiaoculeas zomiifolia</i> L.	
9.	Belancing	<i>Dieffenbachia amoena</i> Gentil.	Araceae
10.	Talas	<i>Colocasia esculenta</i> L.	
11.	Lidah buaya	<i>Aleo vera</i> L.	Asphodelaceae

12.	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae
13.	Bunga tasbih	<i>Canna indica</i> L.	Cannaceae
14.	Adam hawa	<i>Rhoe discolor</i> Hance.	Commelinaceae
15.	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Var.	Dracaenaceae
16.	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Musaceae
17.	Pandan wangi	<i>Pandanus tectorius</i> Sol.	Pandanaceae
18.	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf.	Poaceae
19.	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	
20.	Kunyit	<i>Curcuma domestika</i> Val.	Zingiberaceae
21.	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> L.	

Sumber : Data penelitian 2017

Pengelompokkan jenis berdasarkan Familia Tumbuhan Spermatophyta yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Blangkejeren Kabupaten Gayo lues dapat dilihat pada grafik 4.1:

Grafik 4.1: Pengelompokan Jenis berdasarkan Familia.



2. Deskripsi dan Klasifikasi Tumbuhan Spermatophyta

Tumbuhan Spermatophyta terdiri dari Gymnospermae dan Angiospermae, deskripsi dan klasifikasi dari tumbuhan Gymnospermae yang di temukan di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues adalah:

a) Tumbuhan Gymnospermae

1) Cemara kipas (*Platyclusus orientalis* (L) Franco)

Cemara kipas (*Platyclusus orientalis* (L) Franco) memiliki sistem perakaran tunggang dan warna akarnya putih kekuningan. Cemara kipas merupakan tanaman perdu. Batang cemara kipas berdiri tegak dan berbentuk bulat. Batang cemara kipas mempunyai permukaan yang kasar, dan berwarna coklat serta percabangan banyak. Daun cemara kipas daun majemuk dan berwarna hijau. Cemara kipas memiliki cabang daun yang mengerucut ke samping membentuk layaknya kipas dan bersisik, daun berbentuk pipih seperti jarum yang tumpul. Bunga cemara kipas termasuk ke dalam golongan bunga tunggal dan berumah satu. Cemara kipas memiliki buah kotak yang berbentuk bulat dan keras. Cemara kipas (*Platyclusus orientalis* (L) Franco) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Cemara kipas (*Platyclusus orientalis* (L) Franco)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembanding⁸⁵

⁸⁵ <http://bibitbunga.com/cemara-kipas/> Diakses Pada Tanggal 19 Desember 2017

Klasifikasi taksonomi tanaman Cemara kipas (*Platyclusus orientalis* (L) Franco) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Viridiplantae
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Pinopsida
 Ordo : Pinales
 Familia : Cupressaceae
 Genus : *Platyclusus* Spach
 Spesies : *Platyclusus orientalis* (L) Franco⁸⁶

b) Tumbuhan Angiospermae

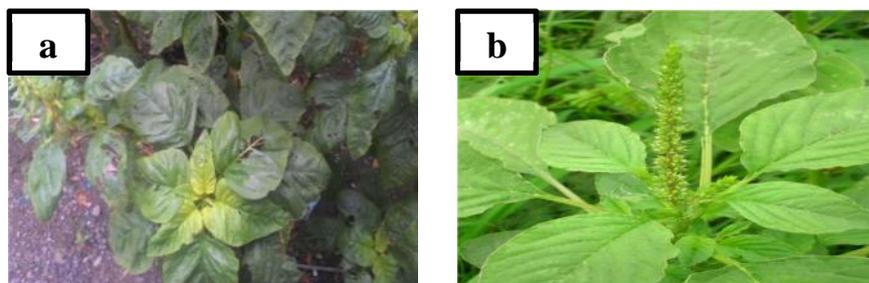
Tumbuhan Angiospermae diklasifikasikan dalam dua kelas, yaitu: tumbuhan dikotil (Magnoliopsida) dan monokotil (Liliopsida). Tumbuhan dikotil (Magnoliopsida) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues sebanyak 64 spesies yang terdiri dari 45 familia. Adapun deskripsi dan klasifikasi dari kelas dikotil (Magnoliopsida) yaitu:

1) Bayam (*Amaranthus* L.)

Bayam (*Amaranthus* L.) memiliki akar perdu, akar tanaman bayam ini tergolong akar tunggang dan memiliki serabut di bagian atasnya. Bayam memiliki batang tumbuh dengan tegak, tebal dan banyak mengandung air. Batang bayam memiliki panjang hingga 0.5-1 meter dan memiliki cabang monodial. Bayam memiliki daun tunggal, berwarna hijau muda dan tua, berbentuk bulat memanjang serta oval. Panjang daun pada bayam 1,5-6,0 cm bahkan lebih, dengan lebar 0,5 – 3,2 cm. Bunga bayam memiliki kelamin tunggal, berwarna hijau tua, bunga bayam berukuran kecil dan memiliki panjang mencapai 1,5-2,5 cm, serta tumbuh di ketiak daun yang tersusun tegak. Tanaman bayam memiliki biji berukuran kecil, dan halus, memiliki bentuk bulat serta memiliki warna

⁸⁶ Lin Hasim S, *Tanaman Hias Indonesia*, (Jakarta: Penerba Swadaya, 2009), h. 284

kecoklatan hingga kehitaman. Bayam (*Amaranthus* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Bayam (*Amaranthus* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan⁸⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Bayam (*Amaranthus* L) adalah:

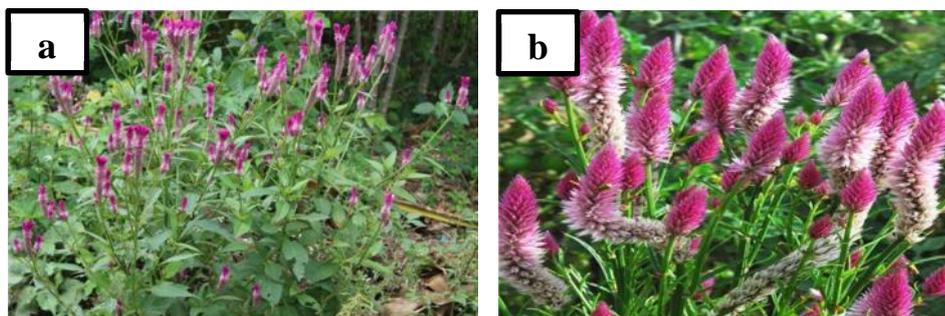
Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Familia : Amaranthacea
Genus : *Amaranthus*
Spesies : *Amaranthus* L⁸⁸

2) Brococo liar / Bunga bayam (*Celosia argentea* Linn)

Memiliki batang bulat dengan alur yang kasar memanjang, warna batang hijau atau merah, tumbuh liar di sisi jalan. Daunnya berbentuk bulat telur memanjang, ada yang warna hijau dan ada yang warna merah. Bunga tumbuhan ini berbentuk bulir dengan panjang kurang lebih 3-10 cm dengan warna merah muda atau ungu. Bijinya berwarna hitam agak cerah. Brococo liar (*Celosia argentea* Linn) atau bunga bayam yang terdapat di Kampung Pnampaan Uken Kabupaten gayo lues dapat dilihat pada gambar 4.3.

⁸⁷<http://duniaplant.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-definisi-tanaman-bayam-dan-morfologinya.html>, Diakses 23 Desember 2017

⁸⁸ Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 3* (Bogor: PT Kharisma Ilmu,2010) h. 48



Gambar 4.3. Brococo liar atau bunga bayam (*Celosia argentea* Linn.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding⁸⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Brococo lia/ bunga bayam (*Celosia argentea* linn.) adalah:

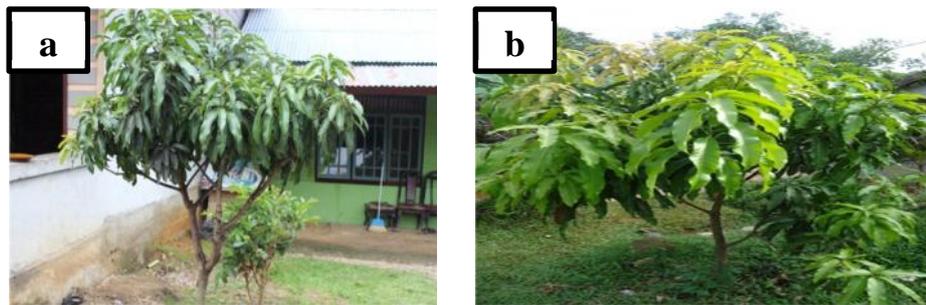
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Caryophyllales
 Familia : Amaranthaceae
 Genus : *Celosia*
 Spesies : *Celosia argentea* linn⁹⁰

3) Mangga (*Mangifera indica* L)

Mangga (*Mangifera indica* L) merupakan tanaman buah yang sangat populer dan tersebar luas di Indonesia. Tinggi pohon mangga umumnya berkisar 10-30 m. Batang berwarna abu-abu tua atau coklat keabu-abuan. Daun berwarna hijau, berbentuk lonjong sampai lanset, tepi daun rata, dengan ujung daunnya lancip. Mangga memiliki buah yang berwarna hijau, bentuk buah bermacam-macam, mulai dari bulat memanjang sampai bentuk lanset. Buah mangga berbiji batu dan berdinding tebal. Mangga (*Mangifera indica* L) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.4.

⁸⁹ <http://tanaman--herbal.blogspot.co.id/2015/04/manfaat-dan-khasiat-tanaman-boroco>, diakses 20 Desember 2017

⁹⁰ Budi suhono et. al, *Ensiklopedia Flora Jilid 2*, (Bogor: Pt Kharisma Ilmu, 2010) h. 23



Gambar 4.4. Mangga (*Mangifera indica* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding⁹¹

Klasifikasi taksonomi Mangga (*Mangifera indica* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnolipsida
 Ordo : Sapindales
 Familia : Anacardiaceae
 Genus : *Mangifera*
 Spesies : *Mangifera indica* L.⁹²

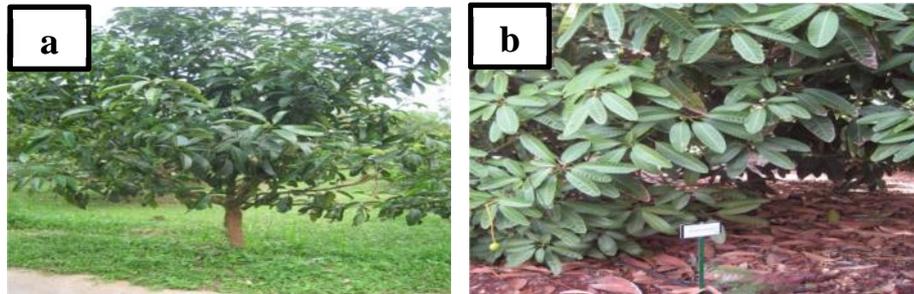
4) Kuweni (*Mangifera odorata* Griff.)

Kuweni (*Mangifera odorata* Griff.) berbentuk pohon, berumur panjang. Batang berkayu, silindris, tegak, kulit pecah-pecah, permukaan kasar, percabangan simpodial. Arah tumbuh batang tegak lurus, arah tumbuh cabang ada yang condong ke atas ada yang mendatar. Daun tidak lengkap karena hanya memiliki tangkai daun dan helaian daun, bertulang menyirip, ibu tulang daun. Memiliki daun bertepi rata, daging daun tebal dan kaku, kulit permukaan daun licin mengkilat. Buah berbentuk lonjong dengan panjang 11 cm, kulit tebal berlilin dan berbintik kelenjar hijau keputihan, daging kuning berair dan berserat kasar.

⁹¹<http://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-mangga/>

⁹²Pracaya, *Bertanam Mangga*, (Jakarta: Penerba Swadaya, 2005), h. 6

Kuweni (*Mangifera odorata* Griff.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5. Kuweni (*Mangifera odorata* Griff.)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan⁹³

Klasifikasi taksonomi tanaman Kuweni (*Mangifera odorata* Griff.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Sapindales
 Familia : Anacardiaceae
 Genus : *Mangifera*
 Spesies : *Mangifera odorata*⁹⁴

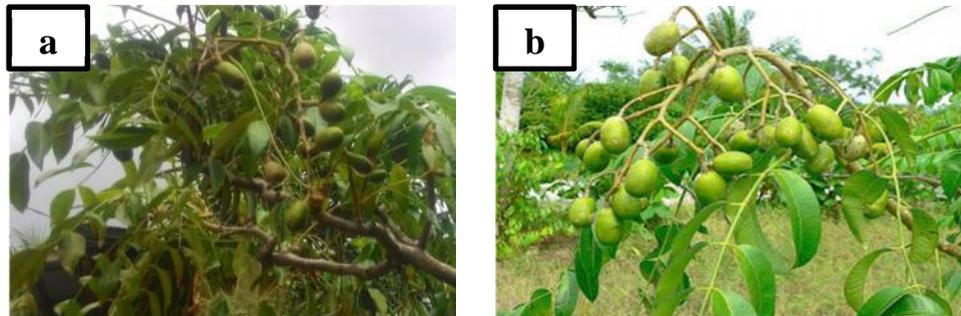
5) Kedondong (*Spondias dulcis* Forst.)

Kedondong (*Spondias dulcis* Forst.) merupakan tumbuhan tahunan, batang mencapai tinggi 10-25 m, bercabang sedikit dan bersifat mudah patah. Daun majemuk beranak daun 5-13, anak daun berbentuk lonjong atau lanset dengan ujung yang runcing. Bunga kedondong berwarna putih kekuningan dan berukuran kecil. Buah berbentuk lonjong dengan biji yang berserabut keras.

⁹³<http://tanamankampung.blogspot.co.id/2013/02/kuweni.html>, Diakses 20 Desember 2017

⁹⁴Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan berbiji* (Yogyakarta: UGM Press, 1996), h. 88

Kedondong (*Spondias dulcis* Forst.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6. Kedondong (*Spondias dulcis* Forst.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017. b. Gambar pembandingan⁹⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Kedondong (*Spondias dulcis* Forst.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Anacardiaceae
Genus : *Spondias*
Spesies : *Spondias cytherea* Sonn⁹⁶

6) Sirsak (*Annona muricata* L.)

Sirsak (*Annona muricata* L.) merupakan tumbuhan dari familia Annonaceae. Pohon sirsak bisa mencapai tinggi 9 meter. Daunnya menyirip, berwarna hijau, dan daun sirsak mempunyai bau yang khas. Bunga sirsak berwarna kuning berbau harum. Buah sirsak bukan buah sejati, yang ukurannya cukup besar hingga 20-30 cm dengan berat mencapai 2,5 kg. Daging buah sirsak berwarna putih dan memiliki biji berwarna hitam. Sirsak (*Annona muricata* L.)

⁹⁵<https://www.scribd.com/doc/185579633/Morfologi-Tanaman-Kedondong-Docx>, Diakses 23 Desember 2017

⁹⁶ Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Berbiji* . . . ,h. 109

yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7. Sirsak (*Annona muricata* L.)

Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembeding⁹⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Sirsak (*Annona muricata* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionata
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Familia : Annonaceae
 Genus : *Annona*
 Spesies : *Annona muricata* L.⁹⁸

7) Seledri (*Alpium graveolens* L.)

Seledri (*Alpium graveolens* L.) merupakan tumbuhan berupa semak yang mempunyai tinggi 50 cm. Batangnya tidak berkayu, bentuk persegi, beralur, beruas, bercabang, tegak dan berwarna hijau pucat. Daun majemuk, menyirip ganjil, anak daun berjumlah 3-7 helai, pangkal dan ujung daunnya runcing, tepi daun beringgit, dan pertulangan daun menyirip. Seledri (*Alpium graveolens* L.)

⁹⁷<http://www.petanihebat.com/2013/03/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman.sirsak.html>,
 Diakses 20 Desember 2017

⁹⁸Hendro sunarjono, *Sirsak dan Srikaya Budidaya Untuk Menghasilkan Buah Prima*, (Bogor: Penerba Swadaya, 2005), h. 22

yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8. Seledri (*Alpium graveolens* L.)
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding⁹⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Seledri (*Alpium graveolens* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Apiales
 Familia : Apiaceae
 Genus : *Alpium*
 Spesies : *Alpium graveolens* L¹⁰⁰

8) Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.)

Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.) merupakan tumbuhan merayap yang menutupi tanah, tidak berbatang, memiliki daun satu helaian yang tersusun rapi. Daun berwarna hijau, berbentuk seperti kipas atau seperti ginjal, permukaan dan punggungnya licin, tepinya agak melengkung ke atas, bergerigi, dan kadang-kadang berambut. Tangkai daun berbentuk seperti pelepah, agak panjang. Bentuk bunga bundar lonjong, cekung, dan runcing ke ujung. Akar berwarna agak

⁹⁹ <http://tanamtanaman.com/cara-menanam-seledri/> , Diakses 23 Desember 2017

¹⁰⁰ Fauziah Mulisah, *Tanaman Obat Keluarga* (Toga), (Jakarta: Penebar swadaya, 2007) h.

kemerah-merahan. Perkembangbiakan bisa dari stolon dan bisa pula dengan biji. Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.65.



Gambar 4.65. Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁰¹

Klasifikasi taksonomi tanaman Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Umbellales
Familia : Apiaceae
Genus : *Centella*
Spesies : *Centella asiatica*¹⁰²

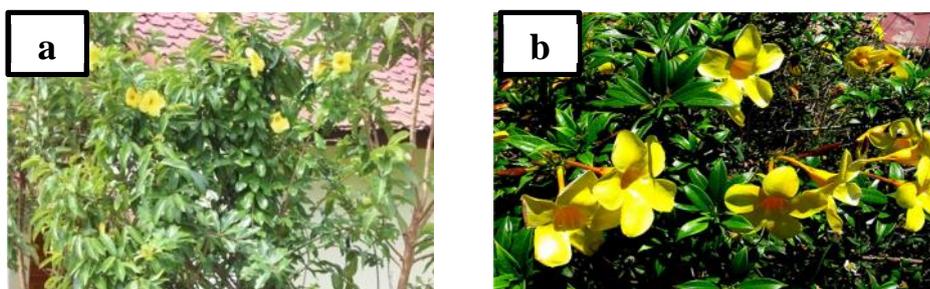
9) Alamanda (*Allamanda cathatica* L.)

Alamanda (*Allamanda cathatica* L.) merupakan tumbuhan perdu, perlu memanjat, berumur panjang, mengandung getah, akar tunggang. Batang berkayu, silindris, terkulai, warna hijau, permukaan halus, percabangan monopodial dan arah cabang terkulai. Daun tunggal, berkarang, berbilangan 3-4, tersusun berhadapan, bentuk jorong / bulat telur terbalik bentuk lanset, helaian daun tebal, tepi rata, ujung dan pangkal meruncing, permukaan atas dan bawah halus. Bunga majemuk, berbentuk

¹⁰¹ <https://www.deherba.com/apa-khasiat-daun-pegagan.html>, Diakses 23 Desember 2017

¹⁰² Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 3 . . .*, h. 26

tandan lepas di ujung, muncul di ketiak daun dan ujung batang. Mahkota berbentuk corong, berwarna kuning, pada pangkal agak melebar, pada separonya mendadak melebar membentuk lonceng. Alamanda (*Allamanda cathartica* L.) yang terdapat dikampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9. Alamanda (*Allamanda cathartica* L.)¹⁰³
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan

Klasifikasi taksonomi tanaman Alamanda (*Allamanda cathartica* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Gentianales
Familia : Apocynaceae
Genus : Allamanda
Spesies : *Allamanda cathartica* L.¹⁰⁴

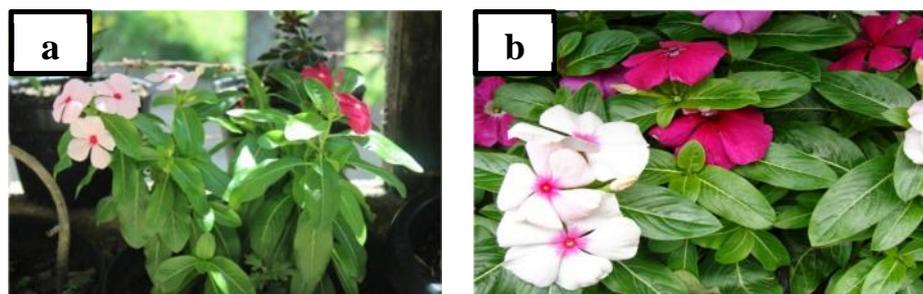
10) Tapak Dara (*Chatarantus roseus* G.Don.)

Tapak Dara (*Chatarantus roseus* G.Don.) merupakan herba tegak dengan pangkal berkayu. Memiliki dua macam warna, yaitu bunga dengan mahkota merah jambu dan putih, memiliki batang tumbuh tegak, batang berwarna kemerahan dengan pangkal akar berwarna abu-abu. Daun berbentuk bangun bulat

¹⁰³<http://www.tanobat.com/alamanda-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>,
Disebut 20 Desember 2017

¹⁰⁴ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora jilid 4* (Bogor: PT Kharisma Ilmu, 2010) h. 28

telur memanjang, berwarna hijau mengkilap, dan pertulangan daun menyirip. Pangkal daun menyerupai biji, ujungnya tumpul, tangkai sangat pendek. Mahkota bunga berbentuk terompet. Tapak Dara (*Chatarantus roseus* G.Don.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10. Tapak Dara (*Chatarantus roseus* G.Don.)

Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁰⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Tapak Dara (*Chatarantus roseus* G.Don.)

adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Apocynales
 Familia : Apocynaceae
 Genus : *Chatarantus*
 Spesies : *Chatarantus roseus*¹⁰⁶

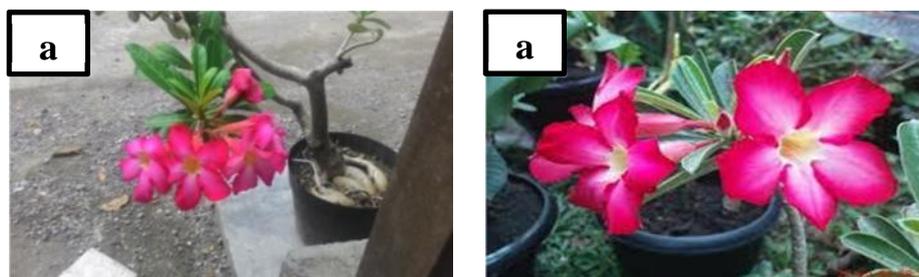
11) Bunga Kamboja (*Plumeria acuminata*)

Bunga Kamboja (*Plumeria acuminata*) merupakan tanaman pohon dan bergetah. Perakarannya yaitu tunggang. Batang berkayu keras, bulat, percabangan banyak. Batang utamanya besar, sedangkan cabang muda lunak, daun berwarna

¹⁰⁵<https://yudiweb.wordpress.com/2016/02/11/manfaat-bunga-tapak-dara/>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁰⁶ Sutarni M. Suryowinoto, *Flora Eksotika Tanaman Hias Berbunga*, (Yogyakarta: Karnisius, 1997), h. 76

hijau, termasuk daun tunggal, berbentuk lonjong dengan ujung runcing dan agak keras, pangkalnya meruncing, tepi rata, tebal, pertulangannya menjari, permukaan atas hijau tua, permukaan bawah hijau muda. Bunganya termasuk bunga majemuk, berbentuk terompet, putih kemerah-merahan, muncul di ujung-ujung tangkai. Buah bumbung, berbentuk lanset, masih muda berwarna hijau dan setelah tua berwarna hitam. Biji bulat, warnanya putih kotor. Bunga Kamboja (*Plumeria acuminata*) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11. Bunga Kamboja (*Plumeria acuminata*)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁰⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Bunga Kamboja (*Plumeria acuminata*) adalah:

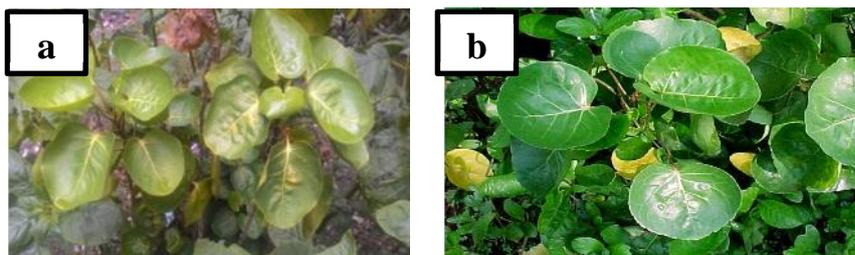
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Gentianales
 Familia : Apocynaceae
 Genus : *Plumeria*
 Spesies : *Plumeria acuminata*¹⁰⁸

¹⁰⁷ <http://bibitbunga.com/blog/cara-menanam-bunga-kamboja-dengan-stek-batang/>, Diakses 23 Desember 2017

¹⁰⁸ Sutarni M, Suryowinoto, *Flora Eksotika* . . . ,h. 193

12) Mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr.)

Mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr.) termasuk kedalam tanaman tahunan yang memiliki batang berkayu (*lignosius*) dengan bentuk batang bulat, Daunnya tunggal, bertangkai, agak tebal, berupih sehingga termasuk daun tunggal sempurna. Mempunyai bangun daun bulat dengan tepi menekuk ke atas hingga menyerupai mangkuk. Pangkal daun berbentuk jantung, tepi bergerigi, diameter 6-12 cm, warna daunnya hijau tua. Makokan (*Nothopanax scutellarium* Merr.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.12.



Keterangan: a. Gambar 4.12 Mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr.)
Sumber : Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁰⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Apiales
Familia : Araliaceae
Genus : *Nothopanax*
Spesies : *Nothopanax scutellarium*¹¹⁰

¹⁰⁹<http://asgar.or.id/health/makanan-dan-minuman-sehat/khasiat-obat-dan-manfaat-dari-tanaman-mangkokan/>, Diakses 23 Desember 2017

¹¹⁰Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 3 . . .*,h. 31

13) Bunga Aster kuning (*Callistephus chinensis* (L.) Ness)

Bunga Aster kuning (*Callistephus chinensis* (L.) Ness) merupakan bunga yang berasal dari Tiongkok dengan rata-rata tinggi 30-70cm. Ukuran dan bentuk bunga menyerupai bunga krisan dan bunga matahari. Bunga aster memiliki warna yang unik dan beragam juga memiliki aroma yang khas. Bunga Aster kuning (*Callistephus chinensis* (L.) Ness) yang terdapat dikampung Penampaan Uken dapat dilihat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13. Bunga Aster (*Callistephus chinensis* (L.) Ness)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembeding¹¹¹

Klasifikasi taksonomi tanaman Bunga Aster kuning (*Callistephus chinensis* (L.) Ness) adalah:

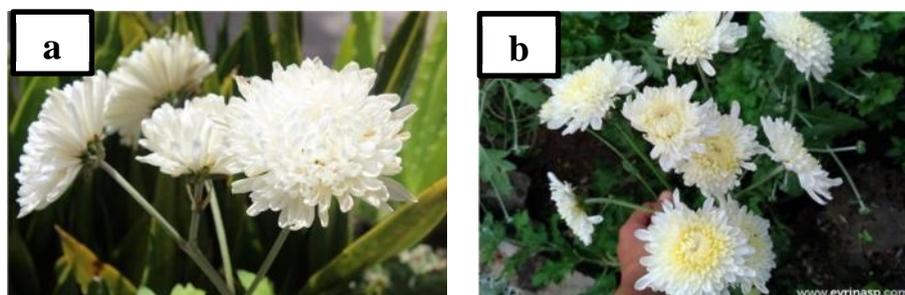
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Asterales
 Familia : Asteraceae
 Genus : *Callistephus*
 Spesies : *Callistephus chinensis* (L.) Ness.¹¹²

¹¹¹ <https://agroteknologi.web.id/morfologi-dan-klasifikasi-tanaman-bunga-aster/>, Diakses 20 Desember 2017.

¹¹² Anika Sindhya Dewi, dkk., Keanekaragaman Morfologi Bunga Pada *Chrysanthemum Morifolium* Ramat Dan Varietasnya, *Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi*, Vol 1, No 2, 2016, h. 11.

14) Bunga Aster putih (*Callistephus chinensis* (L.) Ness.)

Bunga Aster putih (*Callistephus chinensis* (L.) Ness.) merupakan bunga yang berasal dari Tiongkok dengan rata-rata tinggi 30-70cm. Ukuran dan bentuk bunga menyerupai bunga krisan dan bunga matahari. Bunga aster memiliki warna yang unik dan beragam juga memiliki aroma yang khas.. Bunga Aster putih (*Callistephus chinensis* (L.) Ness.) yang terdapat dikampung Penampaan Uken dapat dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4.14. Bunga Aster putih (*Callistephus chinensis* (L.) Ness.)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembeding¹¹³

Klasifikasi taksonomi tanaman Bunga Aster putih (*Callistephus chinensis* (L.) Ness) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Asterales
 Familia : Asteraceae
 Genus : *Callistephus*
 Spesies : *Callistephus chinensis* (L.) Ness.¹¹⁴

¹¹³<https://agroteknologi.web.id/morfologi-dan-klasifikasi-tanaman-bunga-aster/>, Diakses 20 Desember 2017

¹¹⁴Anika Sindhya Dewi, dkk., Keanekaragaman Morfologi Bunga Pada *Chrysanthemum Morifolium*, . . . , h. 10

15) Tanaman Penyambung Nyawa (*Gynura Procumbens* Becker.)

Tanaman Penyambung Nyawa (*Gynura Procumbens* Becker.) berbentuk perdu tegak bila masih muda dan dapat merambat setelah cukup tua. Batangnya segi empat beruas-ruas. Daun tunggal dengan bentuk bulat telur, tepi daun bertoreh dan berambut halus, helaian daun bagian atas berwarna hijau dan bagian bawah berwarna hijau muda dan mengkilat. Bunga bongkol, didalam bongkol terdapat bunga tabung berwarna kuning oranye coklat kemerahan. Tanaman Penyambung Nyawa (*Gynura Procumbens* Becker.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4. 15.



Gambar 4.15. Penyambung Nyawa (*Gynura Procumbens* Becker.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹¹⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Penyambung Nyawa (*Gynura Procumbens* Becker.) adalah:

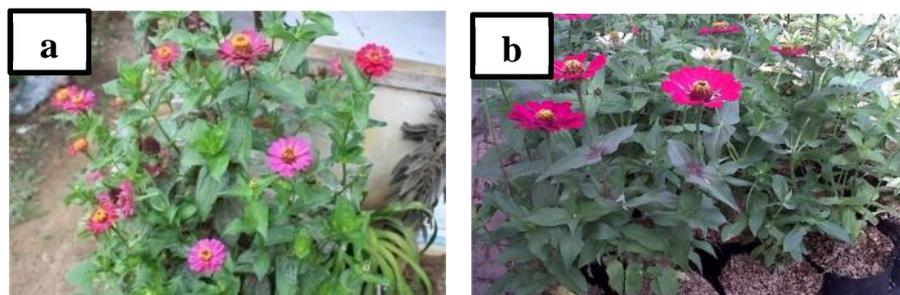
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Asterales
 Familia : Asteraceae
 Genus : *Gynura*
 Spesies : *Gynura Procumbens*¹¹⁶

¹¹⁵<http://www.jamuin.com/2017/10/manfaat-daun-sambung-nyawa-ramuan-untuk.html> ,
Diakses 24 Desember 2017

¹¹⁶ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 3 . . .*,h. 44

16) Bunga kertas (*Zinnia elegans* Jacq.)

Bunga kertas (*Zinnia elegans* Jacq.) memiliki batang banyak cabang, berwarna hijau dan terdapat garis coklat pada pangkalnya. Daun berwarna hijau, berbentuk bulat telur dengan ujung lancip. Daun tidak bertangkai, bunga keluar pada ujung batang, berupa bunga majemuk, mahkota berwarna merah muda, jingga, kuning, merah dan putih. Bunga kertas (*Zinnia elegans* Jacq.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.16.



Gambar 4.16. Bunga kertas (*Zinnia elegans* Jacq.)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹¹⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Bunga kertas (*Zinnia elegans* Jacq.)

adalah:

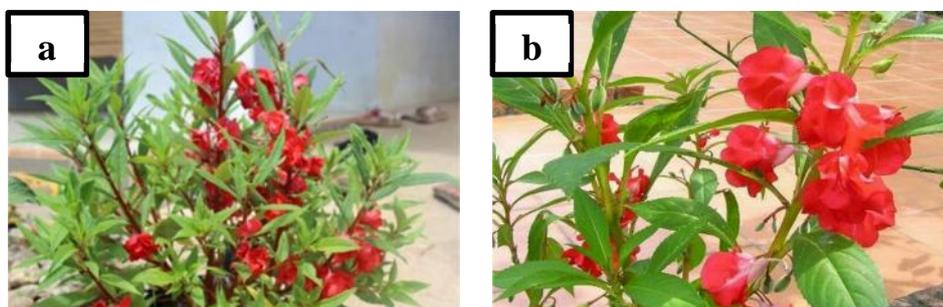
Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Asterales
Familia	: Asteraceae
Genus	: <i>Zinnia</i>
Spesies	: <i>Zinnia elegans</i> Jacq. ¹¹⁸

¹¹⁷<http://www.generasi-biologi.com/2016/03/botani-kembang-kertas-zinnia-elegans.html>, Diakses 20 Desember 2017

¹¹⁸ Sutarni M. Suryowinoto, *Flora Eksotika* . . . ,h. 102

17) Bunga pacar air (*Impatiens balsamina* L.)

Bunga pacar air (*Impatiens balsamina* L.) mempunyai ciri batang yang tebal, tegak dan berair. Bentuk daun menyirip dengan panjang 5-12 cm dengan urat daun yang lateral berjumlah 5-9 pasang, ditiap sisi pada daun tanaman ini bergerigi dan berujung runcing atau lancip dengan lebar daun 1-3 cm. dan berwarna hijau. Bunga tunggal, warna dari bunga ini bermacam-macam diantaranya berwarna putih, merah, merah jambu dan ungu tergantung jenisnya. Buah berwarna hijau pada saat masih muda dan kuning jika sudah tua, bentuk dari buah tanaman ini seperti kapsul bulat lonjong dengan runcing/lancip pada ujungnya sedangkan biji dari tanaman ini berwarna hitam dan berbentuk bulat. Bunga pacar air (*Impatiens balsamina* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.17.



Gambar 4.17. Bunga pacar air (*Impatiens balsamina* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹¹⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Bunga pacar air (*Impatiens balsamina* L.)

adalah:

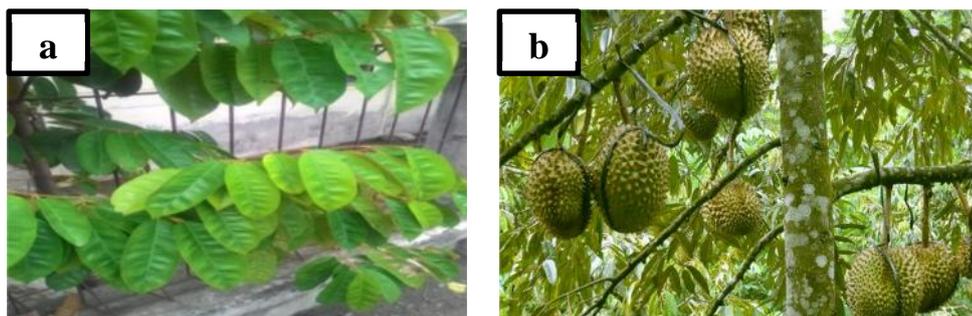
Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida

¹¹⁹<https://www.pertanianku.com/mudahnya-menanam-bunga-pacar-air-di-pekarangan-rumah/> , Diakses 24 Desember 2017

Ordo : Ericales
 Familia : Balsaminaceae
 Genus : *Impatiens*
 Spesies : *Impatiens balsamina* L¹²⁰

18) Durian (*Durio zibethinus* Murr.)

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) termasuk kedalam tanaman musiman atau tahunan dengan panjang 20-30 meter bahkan lebih. Buah pada tanaman ini memiliki panjang 30-44 cm dengan lebar 20-25 cm , dan berat masing – masing 1,5-3 kg bahkan lebih. Setiap buah berisi 5 baris juring yang terdapat beberapa biji yang ada di dalamnya serta menyelimuti daging buah yang memiliki warna putih, krem, kuning , atau kekuningan tua. Bentuk daun durian ini memiliki bentuk lonjong, melanse, dan melonjong melanset. Bunga tersusun atas kelamin jantan dan kelamin betina, sehingga dikatakan dengan bunga sempurna. Durian (*Durio zibethinus* Murr.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.18.



Gambar 4.18. Durian (*Durio zibethinus* Murr.)
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹²¹

¹²⁰ Sutarni M. Suryowinoto, *Flora Eksotika . . .*,h. 123

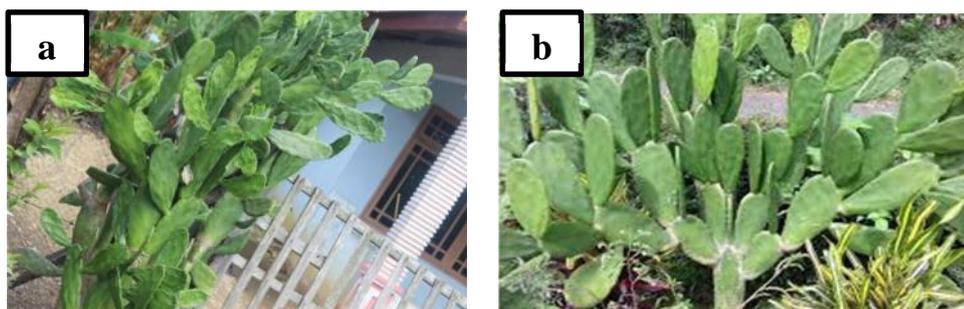
¹²¹<http://biologijie.blogspot.co.id/2016/03/deskripsi-durian.html>, Diakses 23 Desember 2017

Klasifikasi taksonomi tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Bombacales
 Familia : Bombacaceae
 Genus : *Durio*
 Spesies : *Durio zibethinus* Murr.¹²²

19) Kaktus centong (*Opuntia cochenillifera* L.)

Kaktus Centong (*Opuntia cochenillifera* L.) Memiliki daun tebal, sempit, kadang-kadang berubah bentuk menjadi bentuk duri, sisik atau bahkan tidak mempunyai daun. Seluruh permukaan tubuhnya termasuk bagian daun tertutup oleh lapisan kutikula atau lapisan lilin yang berfungsi untuk mencegah terjadinya penguapan air yang terlalu besar. Batangnya tebal mempunyai jaringan spons untuk menyimpan air. Akar panjang sehingga mempunyai jangkauan yang luas. Kaktus Centong (*Opuntia cochenillifera* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.19.



Gambar 4.19. Kaktus Centong (*Opuntia cochenillifera* L.)
 Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹²³

¹²² Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 5* (Bogor: Pt Kharisma Ilmu, 2010), h. 29

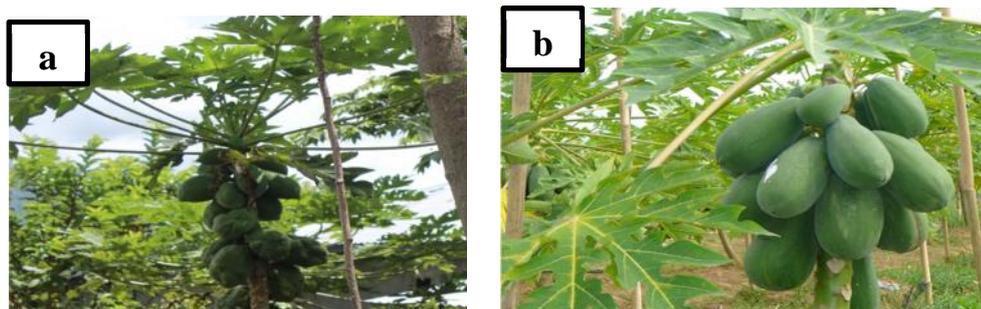
¹²³ <http://obatherbal/tanaman.hias.kaktus.centong.dan.kasiatnya>, Diakses 20 Desember 2017

Klasifikasi taksonomi tanaman Kaktus Centong (*Opuntia cochenillifera* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnolipsida
 Ordo : Caryophyllales
 Familia : Cactaceae
 Genus : *Opuntian*
 Spesies : *Opuntia cochenillifera* L.¹²⁴

20) Pepaya (*Carica papaya* L.)

Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan tumbuhan terna tahunan yang berupa pohon, berbatang, daun berwarna hijau dan berbentuk bulat dengan cangap yang dalam serta bertulang daun menjari. Bunga pepaya berwarna putih kekuningan dengan dasar bunga berbentuk lonceng. Buah pepaya tergolong buah buni, berdaging tebal dan berbiji banyak. Pepaya (*Carica papaya* L.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.20.



Gambar 4.20. Pepaya (*Carica papaya* L.)
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹²⁵

¹²⁴ Ira puspa kencana, *Galeri Tanaman Hias Lanskep*, (Jakarta: Penerba Swadaya, 2008), h. 97

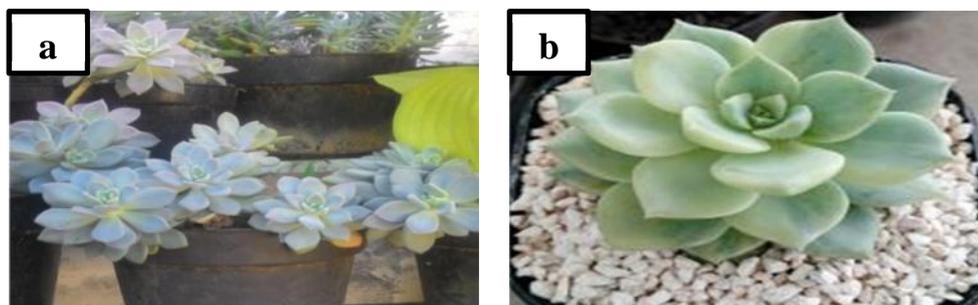
¹²⁵<http://www.infoagribisnis.com/2014/12/cara-menanam-pepaya/>, Diakses 20 Desember 2017

Klasifikasi taksonomi tanaman Pepaya (*Carica papaya* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Subclassis : Dilleniidae
 Ordo : Parietales /Cistales
 Familia : Caricaceae
 Genus : *Carica*
 Spesies : *Carica papaya* L.¹²⁶

21) Kaktus kubis (*Echeveria glauca* L.)

Kaktus kubis (*Echeveria glauca* L.) Kaktus kubis termasuk tumbuhan sukulen yang memiliki bentuk menarik seperti mawar dengan berbagai warna. Tanaman ini memiliki banyak daun berdaging dan mengandung banyak air. Daun tersebut tersusun rapi mulai dari pangkal batang hingga ujung batang. Kaktus kubis (*Echeveria glauca* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.21.



Gambar 4.21. Kaktus kubis (*Echeveria glauca* L.)
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹²⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Kaktus kubis (*Echeveria glauca* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta

¹²⁶Budi Suhono, et. al, *Ensiklopedia Flora Jilid 3 . . .*,h. 97

¹²⁷<http://fredikurniawan.com/ciri-ciri-dan-klasifikasi-kaktus-kubis>, Diakses 24 Desember 2017

Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Poales
 Familia : Crassulaceae
 Genus : *Echeveria*
 Spesies : *Echeveria glauca* L

22) Cocor bebek (*Kalanchoe* sp.)

Cocor bebek (*Kalanchoe* sp.) merupakan tumbuhan herba dengan tinggi batangnya 0,3-3 m. Batang tumbuh tegak dan bercabang tegak, berbentuk segi empat, lunak dan berwarna hijau. Daun berdaging tebal, banyak mengandung air, berwarna hijau muda, dengan bagian tepi daun bergelombang, ujungnya tumpul, pangkal daun membulat dan bentuk daunnya lonjong. Cocor bebek (*Kalanchoe* sp.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.22.



Gambar 4.22. Cocor bebek (*Kalanchoe* sp.)

Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹²⁸

Klasifikasi taksonomi tanaman Cocor bebek (*Kalanchoe* sp.) adalah:

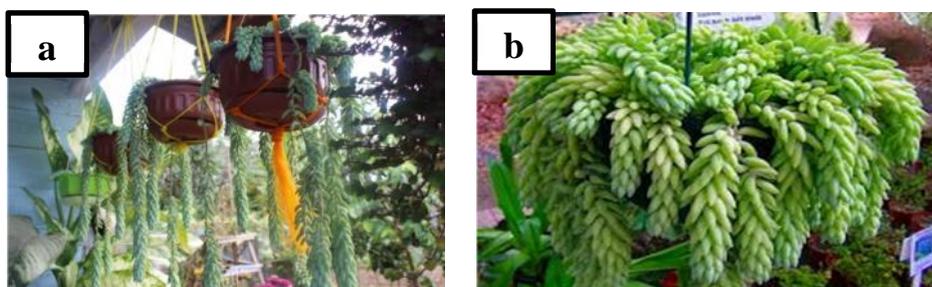
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Saxifragales

¹²⁸<http://www.tanobat.com/cocor-bebek-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>, Diakses 23 Desember 2017

Familia : Crassulaceae
 Genus : *Kalanchoe*
 Spesies : *Kalanchoe* sp¹²⁹

23) Kaktus Anggur (*Sedum morganianum*)

Kaktus Anggur (*Sedum morganianum*) memiliki daun berbentuk seperti air mata dan tumbuh turun ke bawah. Tumbuhan yang sudah dewasa memiliki cabang hingga dua meter dengan puluhan daun yang gemuk berwarna abu-abu kehijauan, berbaris seperti tetesan. Tumbuhan ini memiliki bunga yang muncul pada akhir musim panas, bunganya menggantung, berukuran kecil. Warna bunga ada yang merah, kuning atau putih. Kaktus Anggur (*Sedum morganianum*) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.23.



Gambar 4.23. Kaktus Anggur (*Sedum morganianum*)
 Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹³⁰

Klasifikasi taksonomi tanaman Kaktus Anggur (*Sedum morganianum*) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Rosales

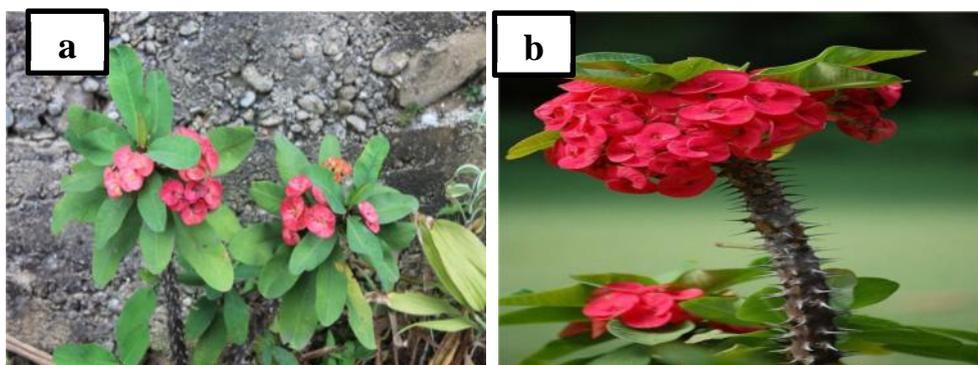
¹²⁹Fauziah Mulisah, *Tanaman Obat . . .*, h. 79

¹³⁰<http://www.jitunews.com/read/13648/ini-loh-tips-jitu-merawat-kaktus-anggur-agar-tumbuh-sumbuh> , Diakses 20 Desember 2017

Famili : Crassulaceae
 Genus : *Sedum*
 Spesies : *Sedum morganianum*¹³¹

24) Mahkota Duri (*Euphorbia milii* Desmoul.)

Mahkota Duri (*Euphorbia milii* Desmoul.) berupa herba dengan batang berbentuk bulat, berwarna coklat keabu-abuan atau coklat tua, di sekeliling batang terdapat duri-duri panjang, tetapi lunak. Batang bercabang banyak dan berdaun banyak. Daun berwarna hijau, berbentuk lonjong, atau agak lanset. Ujung daun agak melancip. Bunga kecil dengan mahkota bunga berjumlah 3-6 helai dan kaku. Seludung bunga besar dan berwarna-warni, ada pula seludung bunga yang bercoreng-coreng. Mahkota duri (*Euphorbia milii* Desmoul.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.24.



Gambar 4.24. Mahkota duri (*Euphorbia milii* Desmoul.)
 Sumber: a. Foto Hasil penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹³²

Klasifikasi taksonomi tanaman Mahkota Duri (*Euphorbia milii* Desmoul) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta

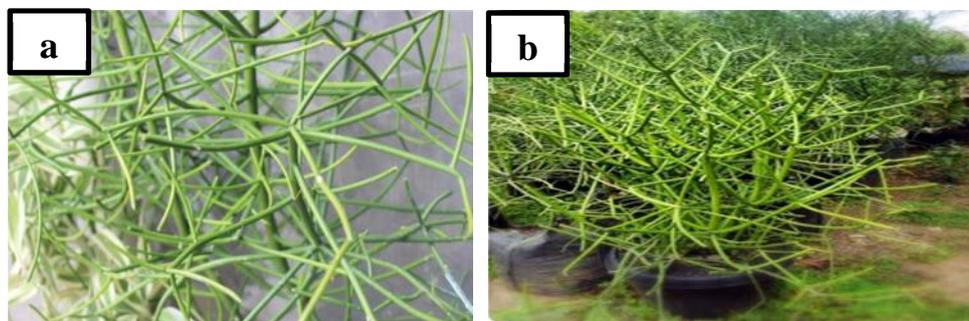
¹³¹<http://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-kaktus-cactaceae/> Diakses 12 November 2017

¹³²<http://tanaman-herbal.blogspot.co.id/2015/01/manfaat-dan-khasiat-bunga-euphorbia.html> Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2017

Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Euphorbiales
 Familia : Euphorbiaceae
 Genus : Euphorbia
 Spesies : *Euphorbia milii* Desmoul¹³³

25) Patah tulang (*Euphorbia tirucali* L.)

Patah Tulang (*Euphorbia tirucali* L.) merupakan tumbuhan perdu tahunan dengan tinggi batangnya 1,5 m. Batang berkayu, berbentuk silindris, bercabang banyak, berwarna hijau, dan akan mengeluarkan getah jika batang dipotong. Daun berukuran sangat kecil, tunggal, berbentuk lanset, dan berwarna hijau. Bunga muncul diujung batang. Bunga berwarna hijau kekuningan dan tersusun dalam bonggol. Patah Tulang (*Euphorbia tirucali* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.25.



Gambar 4.25. Patah Tulang (*Euphorbia tirucali* L.)
 Sumber: a. Foto hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹³⁴

Klasifikasi taksonomi tanaman Patah Tulang (*Euphorbia tirucali* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta

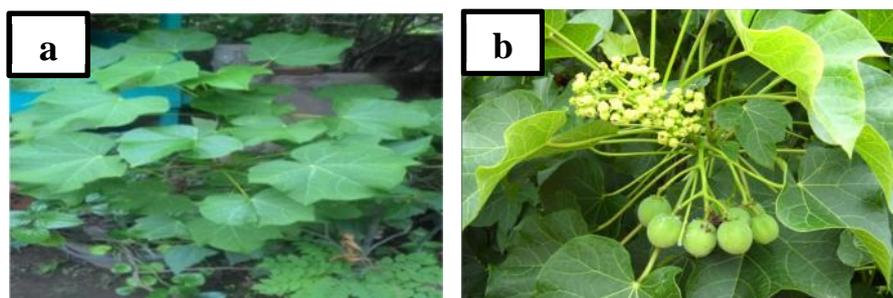
¹³³Sutarni M. Suryowinoto, *Flora Eksotika . . .*, h. 87.

¹³⁴<http://pingin8tahu.blogspot.co.id/2016/07/tanaman-hias-patah-tulang-yang.html>, Diakses 20 Desember 2017

Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Euphorbiales
 Familia : Euphorbiaceae
 Genus : *Euphorbia*
 Spesies : *Euphorbia tirucali* L.¹³⁵

26) Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.)

Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) bercabang tidak beraturan, percabangan banyak mengandung getah (lateks). Daun jarak pagar berbentuk tunggal, berlekuk, bersudut 3 atau 5, tulang daun menjari dengan 5-7 tulang utama, daun berwarna hijau dengan permukaan bawah hijau pucat dibandingkan dengan permukaan atas yang cerah. Batang jarak pagar berkayu, berbentuk silindris. Buah jarak pagar berbentuk oval, berupa buah kotak. Dalam satu tangkai akan terdapat bunga, buah muda serta buah yang sudah kering, buah jarak terbagi menjadi tiga ruang yang masing-masing ruang bersisi 3-4 biji. Biji tanaman jarak berbentuk (*Jatropha curcas* L.) oval lonjong, berwarna kecoklat hitaman. Jarak pagar yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.26.



Gambar 4.26. Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.)
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian b. Gambar pembandingan¹³⁶

¹³⁵Budi Suhono, et. Al, *Ensiklopedia Flora Jilid 5*. . . h. 108

¹³⁶ <http://manfaatbuahdaun.blogspot.co.id/2013/11/manfaat-daun-jarak-biji-buah-jarak-dan.html> , Diakses 23 Desember 2017

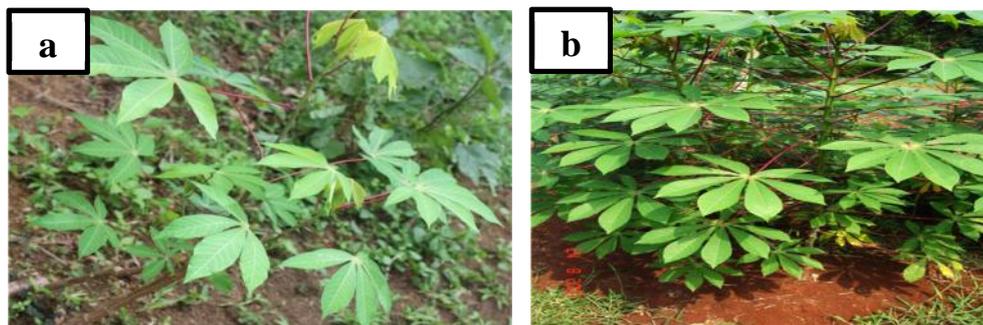
Klasifikasi dan taksonomi tanaman Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Euphorbiales
 Familia : Euphorbiacea
 Genus : *Jatropha*
 Spesies : *Jatropha curcas* L.¹³⁷

27) Ubi kayu (*Manihot esculenta* Pohl.)

Ubi kayu (*Manihot esculenta* Pohl.) Akar pada Tanaman Ubi Kayu merupakan akar tunggang. Dalam akar inilah tanaman ubi kayu menyimpan cadangan makanan, dan juga yang akan membesar hingga membentuk umbinya ubi kayu. Batang berbentuk bulat, panjang, berkayu, berbuku – buku dan tumbuh memanjang. Daun termasuk daun tunggal yang bertulang, berbentuk menjari. Daun memiliki tangkai yang panjang dan helaian daunnya menyerupai telapak tangan, dan setiap tangkai mempunyai daun sekitar 3-8 lembar. Bunga merupakan bunga berumah satu (monoeseus) dengan penyerbukan silang. Buah disebut sebagai umbi. Ubi kayu (*Manihot esculenta* Pohl.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Dapat Kabupaten Gayo Lues dilihat pada gambar 4.27.

¹³⁷Niel. A Campbell dan Jane B. Recce, *Biologi edisi kedelapan jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 180



Gambar 2.27. Ubi kayu (*Manihot esculenta* Pohl.)
 Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹³⁸

Klasifikasi taksonomim tanaman Ubi kayu (*Manihot esculenta* Pohl.)

adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Viridiplantae
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnolipsida
 Ordo : Malpighiales
 Familia : Euporbiaceae
 Genus : *Manihot*
 Spesies : *Manihot esculenta* Pohl.¹³⁹

28) Bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L.)

Bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L.) termasuk kedalam suku polong-polongan, yang menarik dari tanaman ini adalah bentuk daunnya seperti kupu-kupu yang sedang merentangkan sayapnya dan memiliki bunga yang sekilas tampak seperti rangkaian bunga anrek, kelopak bunganya bewarna pink cerah keunguan. Bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.28.

¹³⁸<http://pakaretani.blogspot.co.id/2016/03/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-ubi.html>,
 Diakses 20 Desember 2017

¹³⁹ Murtiana Caniago, Deskripsi Karakter Morfologi Ubi Kayu (*Manihot Esculenta*) Juray dari Kabupaten Rokan Hulu, *Jurnal Fmipa* Vol 1, No 2, 2014, h. 114



Gambar 4.28. Bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹⁴⁰

Klasifikasi taksonomi tanaman Bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L.)
adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Fabales
Familia : Fabaceae
Genus : *Bauhinia*
Spesies : *Bauhinia purpurea* L¹⁴¹

29) Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.)

Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) merupakan tumbuhan berupa pohon kecil dengan tinggi batang mencapai 9 m. Daun tunggal berwarna hijau mengkilap, berbentuk lonjong, terletak berhadapan dan memiliki daun penumpu. Bunga berwarna putih atau putih kusam. Bakal buah membentuk buah majemuk sehingga buah mengkudu tampak berbenjol-benjol karena terdiri atas buah-buah yang menjadi satu. Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.29.

¹⁴⁰ <https://www.satujam.com/manfaat-bunga-kupu-kupu/> , Diakses 23 Desember 2017

¹⁴¹ Ira Puspita, *Galeri Tanaman . . .* ,h 111



Gambar 4.29. Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁴²

Klasifikasi taksonomi tanaman Mengkudu (*Morinda citrifolia*) adalah:

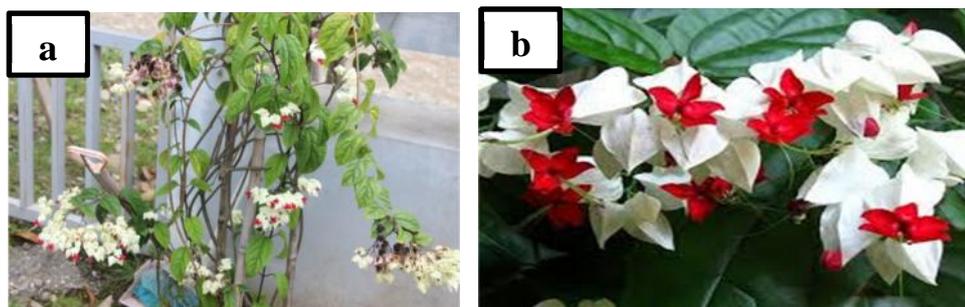
Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Asteridae
Familia : Gentianales / Rubiales
Genus : *Morinda*
Spesies : *Morinda citrifolia* L.¹⁴³

30) Bunga nona makan sirih (*Clerodendrum thomsoniae* Balf.F.)

Bunga nona makan sirih (*Clerodendrum thomsoniae*) adalah sejenis tanaman hias merambat. Tumbuhan ini adalah liana lemah yang dapat mencapai panjang 4 meter, dengan daun oval sampai memanjang 8–17 cm. Bunganya tersusun sebagai cymosa, dengan 8-20 kuntum, kelopak bunga berwarna putih atau ungu pucat, mahkota bunga berwarna merah, panjang 2 cm. Bunga nona makan sirih (*Clerodendrum thomsoniae*) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.30.

¹⁴²<http://manfaatbuahdaun.blogspot.co.id/2014/01/manfaat-dan-khasiat-buah-mengkudu-untuk.html> Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2017

¹⁴³Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan Cetakan Kedua*, (Yogyakarta: UGM Press, 2005), h. 140



Gambar 4.30. Bunga nona makan sirih (*Clerodendrum thomsoniae* Balf.F.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁴⁴

Klasifikasi taksonomi tanaman Bunga makan sirih (*Clerodendrum thomsoniae*) adalah:

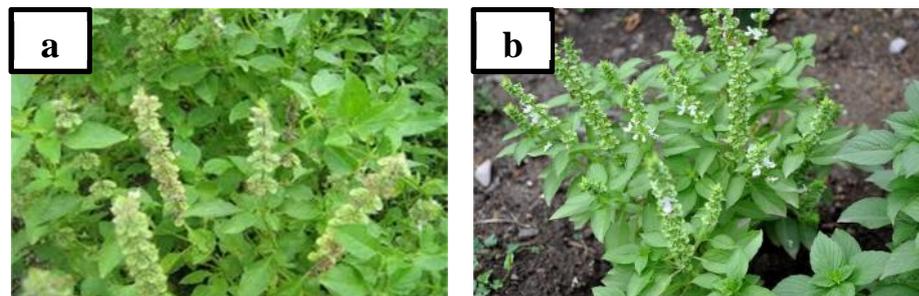
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Lamiales
 Familia : Lamiaceae
 Genus : *Clerodendrum*
 Spesies : *Clerodendrum thomsonae* Balf.F.¹⁴⁵

31) Kemangi (*Ocimum sanctum* L.)

Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) mempunyai tinggi 60–70cm, batang halus dengan daun pada setiap ruas, daun berwarna hijau muda, bentuk oval, ukuran 3-4cm panjang, berambut halus di permukaan bagian bawah. Bunganya berwarna putih, tersusun dalam tandan, bila dibiarkan berbunga, maka pertumbuhan daun lebih sedikit dan tanaman cenderung cepat menua dan mati. Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.31.

¹⁴⁴<http://www.toga.web.id/manfaat-tanaman-obat-nona-makan-sirih/>, Diakses 23 Desember 2017

¹⁴⁵Budi suhono, Ensiklopedia Jilid 4 . . . ,h. 18



Gambar: 4.31. Kemangi (*Ocimum sanctum L.*)
 Sumber : a. Foto Hasil Penelitian b. Gambar pembandingan¹⁴⁶

Klasifikasi taksonomi tanaman Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) adalah:

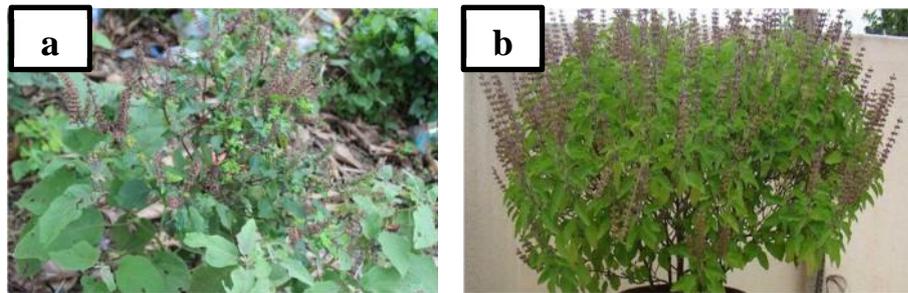
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Lamiales
 Familia : Lamiaceae
 Genus : *Ocimum*
 Spesies : *Ocimum sanctum L.*¹⁴⁷

32) Selasih/ Reruku (*Ocimum basilicum L.*)

Termasuk kedalam tumbuhan berumur pendek, batang berbentuk segi empat. Bercabang banyak, halus atau berbulu ketika muda. Daun bercita rasa kuat, manis dan pedas tajam. Warna daun hijau muda hingga hijau keunguan sedikit berbulu, bentuk bulat telur, agak meruncing bagian ujung dan tumbuh berhadapan. Bunga majemuk, buah selasih terdiri atas 4 nutlet-buah kecil yang memiliki cangkang dan satu buah biji yang berbeda tertutup dalam tabung dikelopak. Selasih/ reruku (*Ocimum basilicum L.*) yang terdapat di Kampung Pnampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.32.

¹⁴⁶<http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/10/daun-kemangi-ocimum-sanctum/>, Diakses 23 Desember 2017

¹⁴⁷ Fauziah Mulisah, Tanaman Obat . . . ,h. 29



Gambar 4.32. Selasih/ reruku (*Ocimum basilicum* L.)
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁴⁸

Klasifikasi taksonomi tanaman Selasih/ reruku (*Ocimum basilicum* L.) adalah:

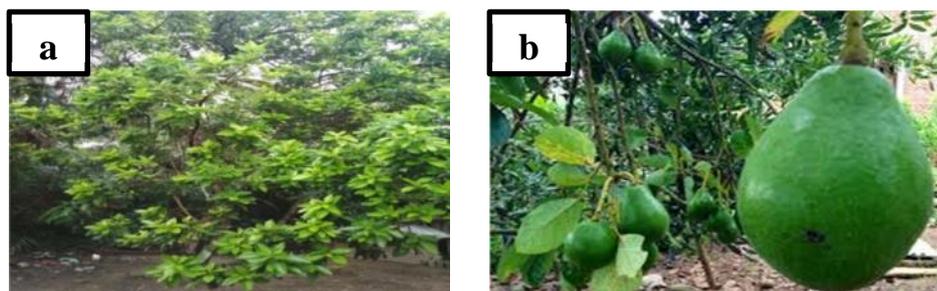
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Lamiales
 Familia : Lamiaceae
 Genus : *Ocimum*
 Spesies : *Ocimum basilicum* L.

33) Alpukat (*Persea americana* Mill.)

Alpukat (*Persea americana* Mill.) memiliki sistem perakaran tunggang. Batang berbentuk bulat memanjang, berwarna kecoklatan, memiliki perkulitan keras dan batang yang keras. Daun tunggal dan simetris, terletak pada bagian ujung ranting, berbentuk bulat telur atau oval yang memiliki tebal hampir seperti kertas. Pangkal daun meruncing, dengan bagian tepi merata dan juga menggulung keatas, permukaan daun halus dengan pertulangan yang menyirip. Bunga alpukat termasuk bunga majemuk, yang mempunyai bentuk hampir menyerupai bintang dan memiliki kelamin ganda. Buah alpukat ini hampir sama dengan buah buni, memiliki bentuk bulat oval berwarna kehijauan atau kekuningan. Buah alpukat ini

¹⁴⁸ <http://www.modulbiologi.com/klasifikasi-dan-ciri-ciri-morfologi-selasih/>, Diakses 20 Desember 2017

juga memiliki bercak atau bintik halus berwarna keunguan, memiliki daging lunak. Biji buah alpukat ini berbentuk bulat oval atau telur, berwarna keputihan. Alpukat (*Persea americana* Mill.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.33.



Gambar 4.33. Alpukat (*Persea americana* Mill.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁴⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Laurales
Familia : Lauraceae
Genus : *Persea*
Spesies : *Persea americana* Mill.¹⁵⁰

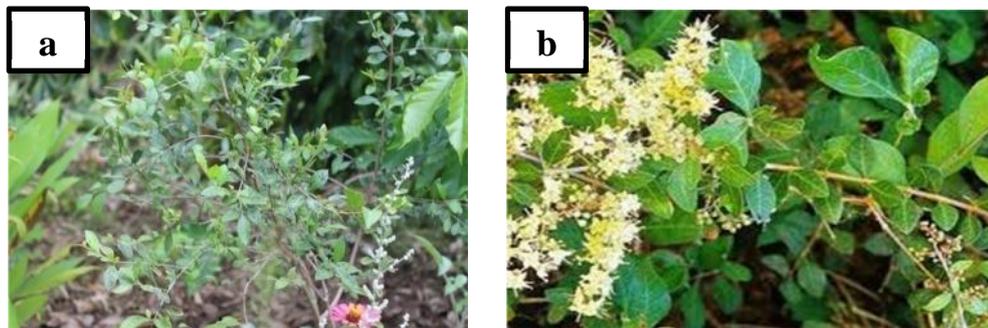
34) Pacar kuku (*Lawsonia inermis* L.)

Pacar kuku (*Lawsonia inermis* L.) memiliki batang perdu, tegak, cabang-cabangnya sering berujung runcing, batang bulat berkayu serta berduri. Daun berhadapan, berbentuk jorong atau jorong lanset. Perbungaan berupa malai, tumbuh diujung cabang dan diketiak daun, bunga kuning muda, merah jambu, atau merah. Buahnya berupa buah kotak, berbentuk bulat atau bulat pipih, dalam

¹⁴⁹<http://kampoengilmu.com/cara-budidaya-alpukat-agar-cepat-berbuah/>, Diakses 24 Desember 2017

¹⁵⁰ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 5 . . .*, h. 95

buah terdapat biji berbentuk piramida terbalik. Pacar kuku (*Lawsonia inermis* L.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.34.



Gambar 4.34. Pacar kuku (*Lawsonia inermis* L.)

Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹⁵¹

Klasifikasi taksonomi tanaman Pacar kuku (*Lawsonia inermis* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Myrtales
 Familia : Lythraceae
 Genus : *Lawsonia*
 Spesies : *Lawsonia inermis* L.¹⁵²

35) Delima (*Punica granatum* L.)

Delima (*Punica granatum* L.) merupakan tumbuhan tahunan, batang berwarna coklat dan berbentuk bulat serta memiliki banyak cabang dengan daun-daun yang tidak rimbun. Daun tunggal berwarna hijau, dan berbentuk lanset. Daun tumbuh berhadapan 2-4 daun, dengan 1-2 duri panjang dan tajam terdapat diketiaknya. Bunga besar berbentuk bulat sewaktu kuncup, sedangkan bila mekar

¹⁵¹<http://www.tanobat.com/pacar-kuku-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁵²Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan*. . . .h. 142

bagian depannya akan terbuka. Buah delima berbentuk bulat dengan ujung berlubang yang merupakan sisa mahkota bunga yang masih tetap ada. Delima (*Punica granatum* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.35.



Gambar 4.35. Delima (*Punica granatum* L.)

Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹⁵³

Klasifikasi taksonomi tanaman Delima (*Punica granatum* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Mytales
 Familia : Lythraceae
 Genus : *Punica*
 Spesies : *Punica granatum* L.¹⁵⁴

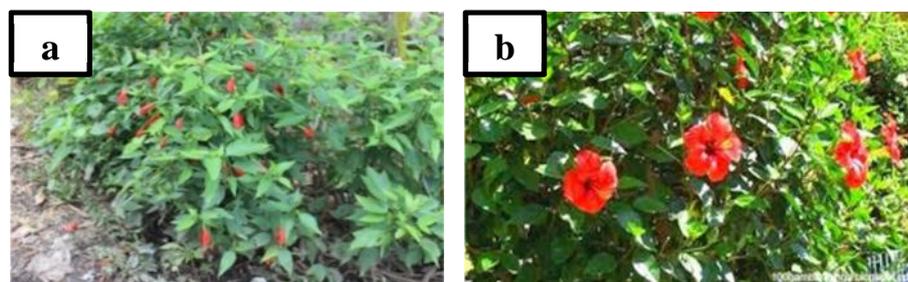
36) Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.)

Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) merupakan tumbuhan perdu tegak, bercabang banyak atau sedikit, memiliki diameter batang sekitar 1-4 cm. Kembang sepatu memiliki bentuk daun yang bervariasi, namun bentuk yang umum adalah bulat telur dengan ujung yang runcing, tepi daun bergerigi kasar, dan daun memiliki tangkai yang panjang. Mahkota bunga kembang sepatu ada

¹⁵³<http://www.tanobat.com/delima-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>, Diakses 24 Desember 2017

¹⁵⁴ Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan . . .*, h. 116

yang berwarna merah muda, merah tua, putih, jingga dan kuning. Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.36.



Gambar 4.36. Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹⁵⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Malvales
 Familia : Malvaceae
 Genus : *Hibiscus*
 Spesies : *Hibiscus rosa-sinensis* L.¹⁵⁶

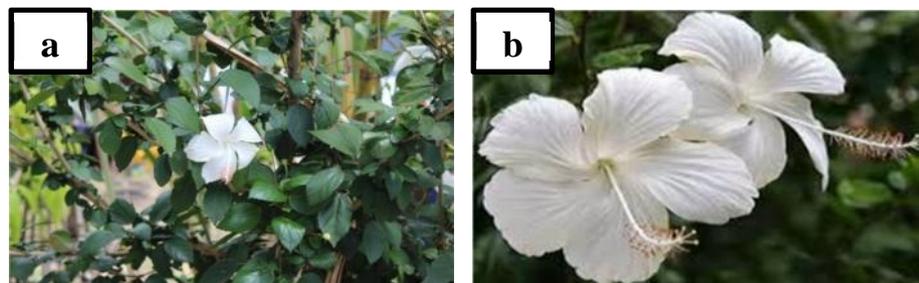
37) Kembang sepatu putih (*Hibiscus rosa sinensis* Albus)

Kembang Sepatu putih (*Hibiscus rosa-sinensis* Albus) merupakan tumbuhan perdu tegak, bercabang banyak atau sedikit. Kembang sepatu memiliki bentuk daun yang bervariasi, namun bentuk yang umum adalah bulat telur dengan ujung yang runcing, tepi daun bergerigi kasar, dan daun memiliki tangkai yang panjang. Mahkota bunga kembang sepatu ada yang berwarna merah muda, merah tua, putih, jingga dan kuning. Kembang Sepatu putih (*Hibiscus rosa-sinensis*

¹⁵⁵<https://www.google.co.id/search?q=morfologi+kembang+sepatu&ooq>

¹⁵⁶Sutarni M. Suryowinoto, *Flora Eksotika . . .*, h. 91

Albus) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.37.



Gambar 4.37. Kembang Sepatu putih (*Hibiscus rosa-sinensis* Albus)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹⁵⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Kembang Sepatu putih (*Hibiscus rosa-sinensis* Albus) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Malvales
Familia : Malvaceae
Genus : *Hibiscus*
Spesies : *Hibiscus rosa-sinensis* Albu¹⁵⁸

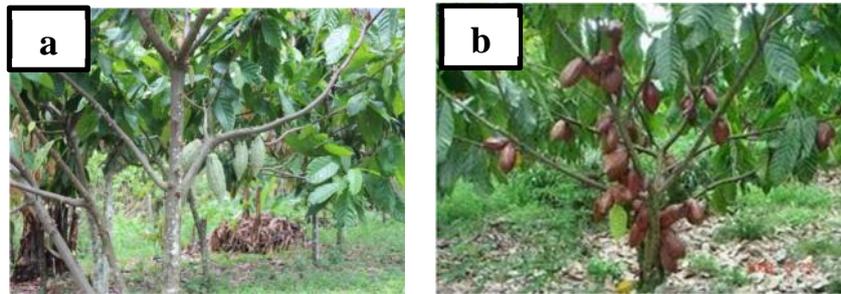
38) Cokelat (*Theobroma cacao* L.)

Cokelat (*Theobroma cacao* L.) memiliki sistem perakaran tunggang. Arah pertumbuhan cabang-cabang pada tanaman ini adalah keatas dan samping. Daun tunggal yaitu pada tangkai daun hanya terdapat satu helaian daun saja. Bentuk tangkai daunnya bulat oval dan bangunya memanjang, ujung dan pangkal daun meruncing dan daun berbentuk rata. Bunga sempurna dan terdiri dari daun kelopak berjumlah 5 helai dan benang sari sebanyak 10 helai. Warna buah adalah

¹⁵⁷<https://www.google.co.id/search?q=bunga+kembang+sepatu+putih> Diakses Pada Tanggal 20 2017

¹⁵⁸Sutarni M. Suryowinoto, *Flora Eksotika . . .*, h. 93

hijau muda hingga hijau tua dan menguning setelah masak. Cokelat (*Theobroma cacao* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.38.



Gambar 4.38. Cokelat (*Theobroma cacao* L.)

Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁵⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Cokelat (*Theobroma cacao* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Viridiplantae
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Tracheophyta
 Classis : Magnolipsida
 Ordo : Malvales
 Familia : Malvaceae
 Genus : *Theobroma* L
 Spesies : *Theobroma cacao* L.¹⁶⁰

39) Nangka (*Artocarpus integra* Merr.)

Nangka (*Artocarpus integra* Merr.) berupa pohon dengan tinggi batang 10-25 m. Batang berwarna abu-abu kehitaman dan bercabang banyak. Berbentuk lonjong atau elips, daun tunggal, tersusun spiral, berwarna hijau tua dan tebal. Buah nangka tergolong buah majemuk dengan duri-duri lunak. Saat muda kulit buah berwarna kuning kehijauan dan akan berubah menjadi kuning keemasan atau kecoklatan saat matang. Nangka (*Artocarpus integra* Merr.) yang terdapat di

¹⁵⁹<https://kabartani.com/menanam-tanaman-kakao-agar-berbuah-dengan-cepat-dan-lebat.html>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁶⁰ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 3*. . . h. 77

Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada Gambar 4.39.



Gambar 4.39. Nangka (*Artocarpus integra* Merr.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁶¹

Klasifikasi taksonomi tanaman Nangka (*Artocarpus integra* Merr.) adalah:

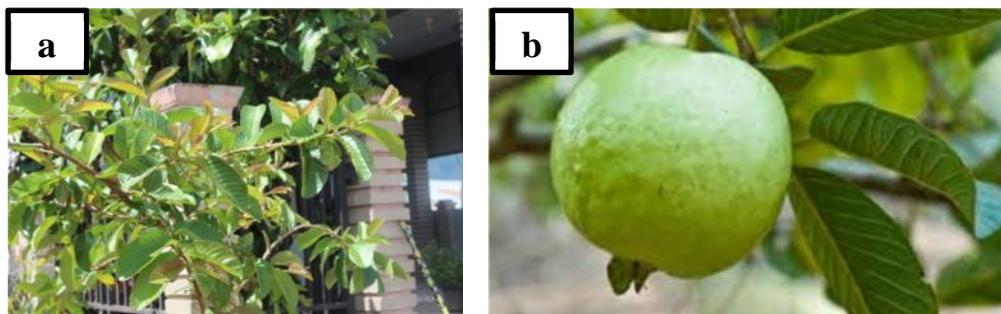
Kingdom	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Subdivisio	: Angiospermae
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Rosales
Familia	: Moraceae
Genus	: <i>Artocarpus</i>
Spesies	: <i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk. ¹⁶²

40) Jambu biji (*Psidium guajava* L.)

Jambu biji (*Psidium guajava* L.) merupakan tumbuhan berupa perdu atau pohon kecil, batang berwarna coklat muda. Daun berwarna hijau, berbentuk lonjong. Daun bertangkai dan berbentuk lancip dengan lembaran daun yang tebal dan kasar, daunnya terletak berhadapan. Bunga jambu berkelamin ganda dan berwarna kuning muda. Buah termasuk buah buni berbentuk bulat atau bulat telur. Jambu biji (*Psidium guajava* L.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.40.

¹⁶¹<https://books.google.co.id/books?id=vZ2IU08GjW0C&pg=PA19&lpg=PA19&dq=keragaman+nangka&source>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁶²Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta* . . . h. 469



Gambar 4.40. Jambu biji (*Psidium guajava* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹⁶³

Klasifikasi taksonomi tanaman Jambu biji (*Psidium guajava* L.) adalah:

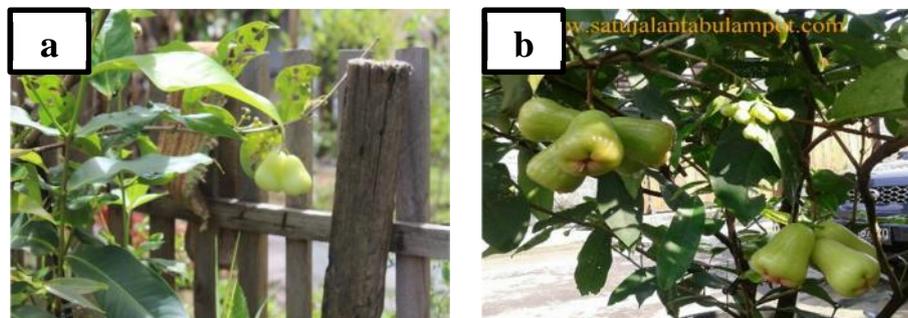
Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Subclassis	: Rosidae
Ordo	: Myrtales
Familia	: Myrtaceae
Genus	: <i>Psidium</i>
Spesies	: <i>Psidium guajava</i> L. ¹⁶⁴

41) Jambu madu (*Syzygium samarangense*)

Jambu madu (*Syzygium samarangense*) merupakan tanaman pohon, memiliki lebar batang yang sempit dan melengkung berdiameter 22-50 cm. Daun terletak secara berlawanan yang berbentuk jorong, lapisan kulit daun memiliki tepi yang tipis berwarna bening putus-putus, tebal tangkai daun sekitar 3-5mm. Bunga jambu memiliki tipe terminal, bunga muncul pada ketiak daun dengan jumlah 3-30 bunga, bunga berwarna kuning sampai putih. Buah berwarna merah cerah, kadang terdapat buah berwarna kehijauan sampai putih atau berwarna krem. Umumnya buah mengandung biji sebanyak 1-2 dengan bentuk biji agak

¹⁶⁴Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta . . .*, h. 389

membulat. Jambu madu (*Syzygium samarangense*) yang terdapat di kampung penampaan uken kabupaten gayo lues dapat dilihat pada gambar 4.41.



Gambar 4.41. Jambu madu (*Syzygium samarangense*)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁶⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Jambu madu (*Syzygium samarangense*) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Myrales
Familia : Myrtaceae
Genus : *Syzygium*
Spesies : *Syzygium samarangense*¹⁶⁶

42) Bugenvil (*Bougainvillea glabra* Chois)

Bugenvil (*Bougainvillea glabra* Chois) merupakan tumbuhan perdu yang menjalar dan memanjat. Daun Bugenvil berwarna hijau tua dan bentuknya lonjong. Tepi daun rata dengan ujungnya runcing. Bugenvil memiliki daun penumpu bunga yang berwarna warni, daun penumpu inilah yang kebanyakan dianggap sebagai bunga. Warna daun penumpu bunga bermacam-macam merah, kuning, putih, jingga, dan ungu. Bugenvil (*Bougainvillea glabra* Chois) yang

¹⁶⁵<http://dasar-pertanian.blogspot.co.id/2017/08/inilah-ciri-ciri-jambu-madu-unggul-dan.html>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁶⁶ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 2 . . .*, h. 51

terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.42.



Gambar 4.42. Bugenvil (*Bougainvillea glabra* Chois.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁶⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Bugenvil (*Bougainvillea glabra* Chois.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Caryophyllales
Familia : Nyctaginaceae
Genus : *Bougainvillea*
Spesies : *Bougainvillea glabra* Chois.¹⁶⁸

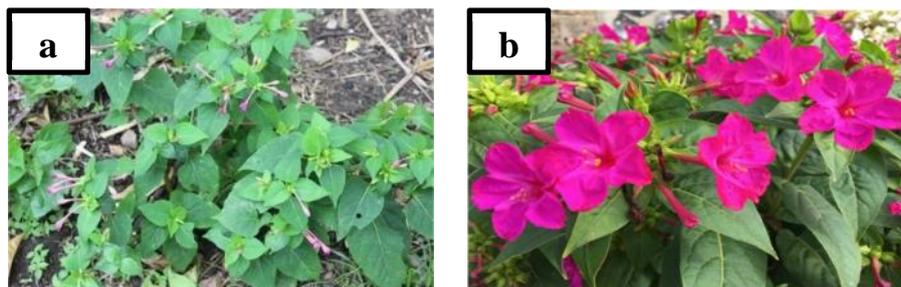
43) Bunga pukul empat (*Mirabilis jalapa* L.)

Bunga pukul empat (*Mirabilis jalapa* L.) memiliki daun yang tidak lengkap karena hanya memiliki helaian daun, dan tangkai daunnya saja, tepi daun rata, letaknya berhadapan. Termasuk daun majemuk menyirip genap. Bangun daun segitiga, yaitu bangun segitiga yang sama ketiga sisinya. Batang merupakan batang basah, yaitu batang yang lunak dan berair. Bentuk batang bulat, arah tumbuh batang tegak lurus keatas. Sistem perakaran merupakan sistem akar

¹⁶⁷<https://www.tanamania.com/bunga-bougenville/>. Diakses 20 Desember 2017

¹⁶⁸Sutarni M. Suryowinoto, *Flora Eksotika . . .*, h. 88

tunggal, yaitu jika akar lembaga tumbuh terus menjadi akar pokok yang bercabang-cabang menjadi akar-akar yang lebih kecil. Bunga pukul empat (*Mirabilis jalapa* L.) yang terdapat dikampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.43.



Gambar 4.43. Bunga pukul empat (*Mirabilis jalapa* L.)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁶⁹

Klasifikasi taksonomi Bunga pukul empat (*Mirabilis jalapa* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Caryophyllales
Familia : Nyctaginaceae
Genus : *Mirabilis*
Spesies : *Mirabilis jalapa* L.¹⁷⁰

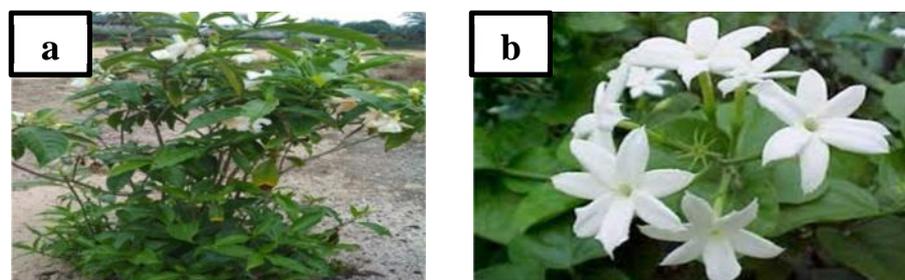
44) Bunga melati (*Jasminum sambac* L.)

Batang dari bunga melati merupakan jenis batang semak-semak. Batang tanaman ini memiliki warna coklat seperti pada umumnya dengan bentuk bulat, bahkan hingga segi empat dengan memiliki banyak cabang. Daun bunga melati berbentuk bulat oval. Umumnya panjang dari daunnya adalah sekitar 2-10 cm, lebarnya sekitar 1,5-6 cm, tepi daun tidak rata dan sedikit bergelombang, pangkal

¹⁶⁹<http://bibitbunga.com/blog/bunga-pukul-empat-yang-unik-dan-cara-menanamnya/>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁷⁰Suhar irianto, dkk, Keragaman *Mirabilis jalapa* L Berdasarkan Pola Pita Isozim Peroksidase, *Jurnal Bioteknologi*, Vol 4, No 1, 2017, h. 1-5

daun memiliki bentuk setengah lingkaran. Akar bunga melati merupakan akar tunggang. Bunga melati (*Jasminum sambac* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.44.



Gambar 4.44. Bunga melati (*Jasminum sambac* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁷¹

Klasifikasi taksonomi tanaman Bunga melati (*Jasminum sambac* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Oleales
Familia : Oleaceae
Genus : *Jasminum*
Spesies : *Jasminum sambac* L.¹⁷²

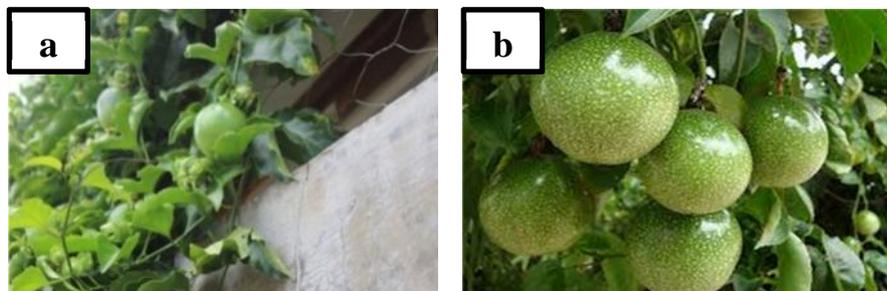
45) Buah negri (*Passiflora quadrangularis* L.)

Buah negri (*Passiflora quadrangularis* L.) memiliki bunga tunggal, bulat berbentuk mangkok dan menempel di ketiak daun. Buah negri berbentuk lonjong dengan panjang ± 20 cm, diameter ± 15 cm, berat 3-5 kg, warna hijau ke putih putihan. Buah yang sudah masak/ranum berwarna kekuningan dan beraroma khas harum buah markisa. Biji bulat pipih panjang $\pm 0,3$ cm, putih. Akar tunggang

¹⁷¹<http://www.tanobat.com/bunga-melati-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html> , Diakses 23 Desember 2017.

¹⁷² Sutarni M. Suryowinoto, *Flora Eksotika . . .* ,h. 112

warna putih kotor. Buah negeri (*Passiflora quadrangularis* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.45.



Gambar 4.45. Buah negeri (*Passiflora quadrangularis* L.)
Sumber : a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁷³

Klasifikasi taksonomi tanaman Buah negeri (*Passiflora quadrangularis* L) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Violales
Familia : Passifloraceae
Genus : *Passiflora* L
Spesies : *Passiflora quadrangularis* L¹⁷⁴

46) Sirih (*Piper aduncum* Lim.)

Sirih (*Piper aduncum* Lim.) memiliki batang berkayu, bulat telur, ujung runcing, pangkal membulat, tepi rata pada setiap buku, tangkai berbulu halus. Pertulangan daun menjari, warna daun hijau muda. Bunga majemuk, berbentuk bulir, berklamin satu atau dua, daun pelindung bertangkai, melengkung, tangkai benang sari pendek, kepala sari kecil, bakal buah duduk, kepala putik 2 sampai 3, warna bunga putih atau putih kekuningan. Buah buni, bertangkai pendek, masih muda bewarna kuning kehijauan setelah tua bewarna hijau. Biji kecil dan

¹⁷³<http://1001budidaya.com/klasifikasi-morfologi-buah-negeri/>, Diakses 23 Desember 2017

¹⁷⁴ Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan . . .*, h. 118

berwarna coklat, akar tunggang dan berwarna putih kecoklatan. Sirih (*Piper aduncum* Lim.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.46.



Gambar 4.46. Sirih (*Piper aduncum* Lim.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹⁷⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Sirih (*Piper aduncum* Lim.) adalah:

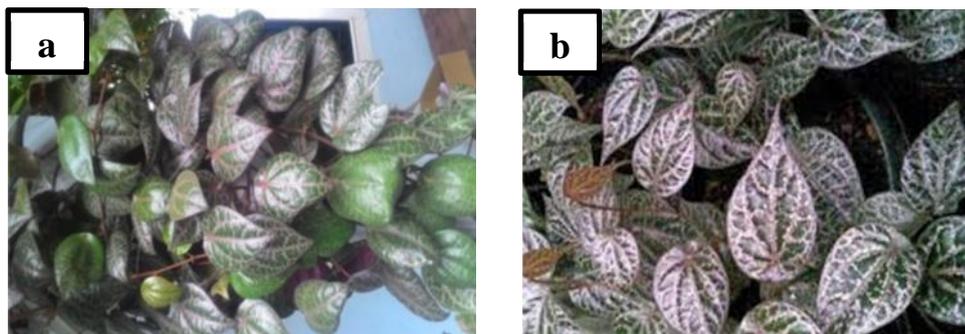
Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Piperales
Familia	: Piperaceae
Genus	: <i>Piper</i>
Spesies	: <i>Piper aduncum</i> Lim. ¹⁷⁶

47) Sirih merah (*Piper crocotum* Ruiz & Pav)

Sirih merah (*Piper crocotum* Ruiz & Pav) merupakan tanaman merambat yang berbatang bulat berwarna hijau keunguan dan tidak berbunga. Daunnya bertangkai membentuk jantung hati dan bagian ujung daun meruncing. Daun tumbuh berselang-seling dari batangnya, dan daun berwarna merah kehijauan. Sirih merah (*Piper crocotum* Ruiz & Pav) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.47.

¹⁷⁵ <http://www.tanobat.com/sirih-ciri-ciri-tanaman-sirih-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>, Diakses 23 Desember 2017

¹⁷⁶Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 4 . . .*,h. 20



Gambar : 4.47. Sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav)
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁷⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Piperales
 Familia : Piperaceae
 Genus : *Piper*
 Spesies : *Piper crocatum* Ruiz & Pav¹⁷⁸

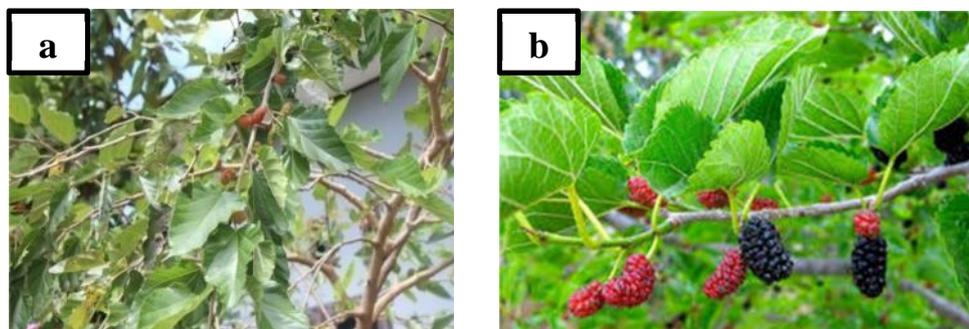
48) Arbei (*Fragaria vesca* L.)

Arbei (*Fragaria vesca* L.) merupakan tumbuhan semak yang tingginya 15-25 cm. Akar serabut dan putih kekuningan. Batang menjalar, beruas-ruas, bulat, berbulu dan berwarna hijau. Daun majemuk, tangkai panjang 15-25 cm dan sedikit berbulu, berwarna hijau kemerahan, helaian daun bergerigi dan pertulangan daun menyirip. Bunga majemuk dengan tangkai panjang 25-30 cm, berbulu, benang sari banyak. Buah buni, lonjong, berambut, diameter 2-4 cm, buah muda hijau setelah tua merah. Biji kecil, keras, masih muda putih setelah tua

¹⁷⁷<http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/07/tanaman-sirih-merah-piper-crocatum/>, Diakses 23 Desember 2017

¹⁷⁸ Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 4 . . .*, h. 20

hitam. Arbei (*Fragaria vesca* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.48.



Gambar 4.48. Arbei (*Fragaria vesca* L.)
 Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁷⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Arbei (*Fragaria vesca* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Dicotyledone
 Familia : Rosaceae
 Genus : *Fragaria*
 Spesies : *Fragaria vesca* L.¹⁸⁰

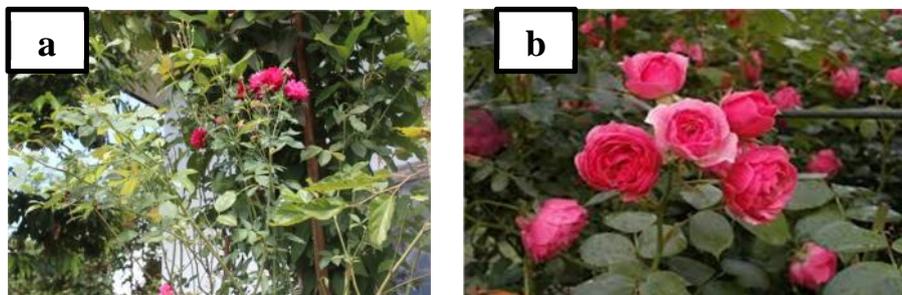
49) Mawar (*Rosa* sp)

Mawar (*Rosa* sp) merupakan tumbuhan yang termasuk familia Rosaceae. Batang bulat memanjang dan tidak beraturan, batang berduri, bercabang-cabang berwarna kecoklatan, kehijauan lumut dan juga abu-abu. Daun majemuk dan bunga mawar ini adalah majemuk yang berkumpul atas benang sari dan putik, bunganya memiliki bentuk seperti bulat tetapi memiliki lapisan-lapisan bunga yang terdiri dari 20-26 lapisan bahkan lebih tergantung dengan besar bunga.

¹⁷⁹<http://tanaman--herbal.blogspot.co.id/2015/01/manfaat-dan-khasiat-tanaman-arbei-bagi.html>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁸⁰<http://www.petanihebat.com/2014/03/klasifikasi-tanaman-arbei.html>, Diakses pada tanggal 12 November 2017

Mawar (*Rosa sp*) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.49.



Gambar 4.49. Mawar (*Rosa sp*)

Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembanding¹⁸¹

Klasifikasi taksonomi tanaman Mawar (*Rosa sp*) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Rosidales
 Familia : Rosaceae
 Genus : *Rosa*
 Spesies : *Rosa sp*¹⁸²

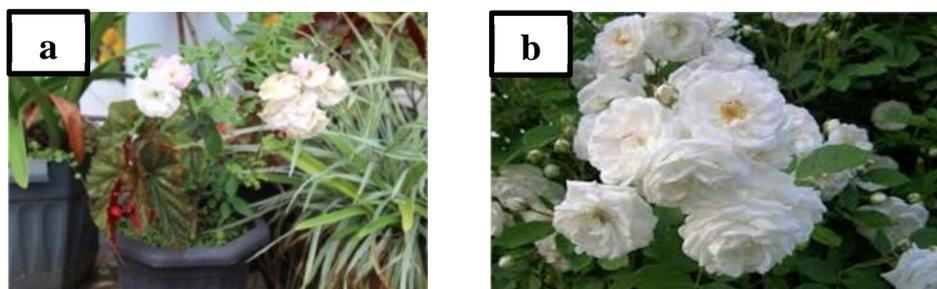
50) Mawar putih (*Rosa alba* L.)

Mawar (*Rosa alba* L.) merupakan tumbuhan yang termasuk familia Rosaceae. Batang bulat memanjang dan tidak beraturan, batang berduri, bercabang-cabang berwarna kecoklatan, kehijauan lumut dan juga abu-abu. Daun majemuk yang terdiri dari 5-9 anakan daun yang terdapat dalam satu cabang. Bunga mawar ini adalah majemuk yang berkumpul atas benang sari dan putik, bunganya memiliki bentuk seperti bulat tetapi memiliki lapisan-lapisan bunga yang terdiri dari 20-26 lapisan bahkan lebih tergantung dengan besar bunga.

¹⁸¹ <http://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-bunga-mawar/>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁸² Sutarni M. Suryowinoto, *Flora Eksotika Tanaman Hias Berbunga . . .*, h . 72

Mawar putih yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.50.



Gambar 4.50. Mawar putih (*Rosa alba* L.)

Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁸³

Klasifikasi taksonomi tanaman Mawar putih (*Rosa alba* L.) adalah:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Rosidales
Familia	: Rosaceae
Genus	: <i>Rosa</i>
Spesies	: <i>Rosa alba</i> L. ¹⁸⁴

51) Kopi (*Coffea arabica* L.)

Kopi (*Coffea arabica* L.) termasuk keluarga Rubiaceae, bijinya berkeping dua sehingga memiliki akar tunggang. Batang kopi bagian bawah lebih besar dan ujungnya semakin mengecil. Batang kopi tegak lurus keatas dan beruas-ruas hampir pada setiap tumbuh kuncup-kuncup pada batang dan cabang. Daun kopi berbentuk jorong, tumbuh pada batang, cabang, dan ranting-ranting. Ujung daun kopi meruncing dan memiliki tulang daun menyirip. Bunga kopi majemuk

¹⁸³<http://bunga-mawar.com/2016/08/tanaman-mawar-putih-semi-holland.html>, Diakses 23 Desember 2017

¹⁸⁴Wahyu Handayat, dkk., Peningkatan Keragaman Genetik Mawar Mini Melalui Kulturin-Vitro Dan Iradiasi Sinar Gamma, *Jurnal Berita Biologi*, Volume 5, Nomor 4, 2001, hal 365

letaknya pada ketiak daun dan memiliki alat kelamin jantan dan betina. Buah kopi muda berwarna hijau muda, berubah menjadi hijau tua lalu kuning, dan setelah matang berwarna merah tua. Kopi (*Coffe arabica* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupeten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.51.



Gambar 4.51. Kopi (*Coffe arabica* L.)

Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁸⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Kopi (*Coffe arabica* L.) adalah:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnolipsida
Ordo	: Rubiales
Familia	: Rubiaceae
Genus	: Coffe L
Spesies	: <i>Coffe arabica</i> L. ¹⁸⁶

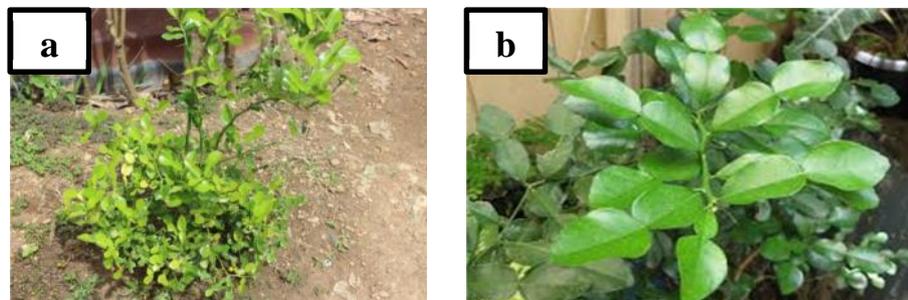
52) Jeruk purut (*Citrus hystrix* Dc.)

Jeruk purut (*Citrus hystrix* Dc.) merupakan tumbuhan perdu dengan tinggi pohon dapat mencapai 12 meter. Daun jeruk purut termasuk daun majemuk dan berwarna hijau tua. Batang pada jeruk purut berduku tajam dan panjang. Bentuk buah tidak rata atau tidak mulus. Buah dari tanaman ini memiliki warna yang hijau, tetapi ketika sudah masak buah ini akan berubah menjadi berwarna kuning. Jeruk purut (*Citrus*

¹⁸⁵<http://arif-sulfiantono.blogspot.co.id/2016/09/kopi-dan-konservasi.html> Diakses tanggal 20 Desember 2017

¹⁸⁶ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 4 . . .* h. 48

hystrix Dc.) yang ada di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.52.



Gambar 4.52. Jeruk purut (*Citrus hystrix* Dc.)

Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁸⁷

Klasifikasi taksonomi tumbuhan Jeruk purut (*Citrus hystrix* Dc.) adalah:

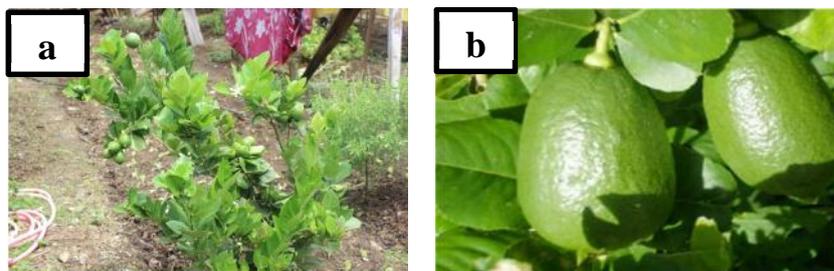
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Sapindales
 Familia : Rutaceae
 Genus : *Citrus*
 Spesies : *Citrus hystrix* Dc.¹⁸⁸

53) Jeruk Limau (*Citrus amblycarpa* Ochse.)

Jeruk Limau (*Citrus amblycarpa* Ochse.) Merupakan tumbuhan berupa perdu kecil dengan tinggi 1-2 m. Buahnya berukuran kecil dengan diameter 2-3 cm. Daun majemuk berwarna hijau, tipis, dan beraroma wangi. Bunga jeruk limau berwarna putih dan wangi. Buah muda berwarna hijau dan jika masak berwarna kuning. Buah berkulit tebal, berkerut-kerut, dan berwarna wangi. Daging buah berwarna putih. Jeruk Limau (*Citrus amblycarpa* Ochse.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.53.

¹⁸⁷<http://www.tanobat.com/jeruk-purut-ciri-ciri-jeruk-purut-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁸⁸Fauziah Muslimah, *Tanaman Obat . . .*, h. 25



Gambar 4.53. Jeruk Limau (*Citrus amblycarpa* Ochse.)
 Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁸⁹

Klasifikasi taksonomi tumbuhan Jeruk Limau (*Citrus amblycarpa* Ochse.)
 adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionata
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Rutales
 Familia : Rutaceae
 Genus : *Citrus*
 Spesies : *Citrus amblycarpa* Ochse.¹⁹⁰

54) Jeruk manis (*Citrus sinensis* (L.) Osbeck.)

Jeruk manis (*Citrus sinensis* (L.) Osbeck.) mempunyai akar tunggang panjang dan akar serabut (bercabang pendek kecil) serta akar-akar rambut. Daun berwarna hijau tua, berbentuk bulat telur dengan panjang 4-15 cm, ujungnya runcing sedikit tumpul, tepi daun bergerigi halus. Bunga majemuk, berwarna putih, keluar dari ketiak daun atau pucuk ranting yang masih muda, berbau harum dan banyak mengandung nectar. Buah berkulit tebal, bentuk bulat, warna kulit luar hijau sampai jingga atau orange, warna daging buah kuning pucat sampai dengan kuning segar. Jeruk manis (*Citrus aurantium* (L.) Osbeck.) yang terdapat

¹⁸⁹<http://bibitbunga.com/jeruk-sambal-limau/>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁹⁰ Niel. A Campbell dan Jane B. Recce, *Biologi edisi . . .*, h. 182

di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.54.



Gambar 4.54. Jeruk manis (*Citrus sinensi* (L.) Osbeck.)
 Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁹¹

Klasifikasi taksonomi Jeruk Manis (*Citrus sinensis* (L.) Osbeck.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Dictyledoneae
 Ordo : Rutales
 Familia : Rutaceae
 Genus : Citrus
 Spesies : *Citrus sinensis* (L.) Osbeck.¹⁹²

55) Kemuning (*Murraya paniculata* L. Jac.)

Kemuning (*Murraya paniculata* L. Jac.) termasuk tanaman semak atau pohon kecil. Pohon kemuning bercabang dan beranting banyak. Tinggi tanaman sekitar 3-8 m, batang kemuning keras, beralur, dan tidak berduri. Daunnya majemuk bersirip ganjil dengan jumlah anak daun antara 3-9 helai dan letaknya berseling. Helaian daun bertangkai berbentuk telur, sungsang, ujung pangkal runcing, serta tepi rata atau sedikit bergerigi. Panjang daun sekitar 2-7 cm dan lebar antara 1-3 cm. Permukaan daun licin, mengkilap, dan berwarna hijau. Bunga

¹⁹¹<http://www.budidaya-petani.com/2013/02/budidaya-jeruk-lengkap.html> , Diakses 20 Desember 2017

¹⁹²H. Rahmat rukmana, *Usaha Tani Jeruk Keprok*, (Semarang: Aneka Ilmu), h. 14

kemuning majemuk dan berbentuk tandan yang terdiri dari 1-8 bunga. Warna bunganya putih dan berbau harum. Kemuning (*Murraya paniculata* L. Jac.) yang terdapat dikampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.55.



Gambar 4.55. Kemuning (*Murraya paniculata* L. Jac.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁹³

Klasifikasi taksonomi tanaman Kemuning (*Murraya paniculata* L. Jac.)

adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Rutaceae
Genus : *Murraya*
Spesies : *Murraya paniculata* L. Jac.¹⁹⁴

56) Kelengkeng (*Euphorbia longan* Lour.)

Kelengkeng (*Euphorbia longan* Lour.) merupakan tumbuhan berupa pohon. Daun majemuk, anak daun berbentuk lanset dengan ujung yang tajam dan berwarna hijau, permukaan dan tepi daunnya rata. Bunga berbentuk malai dengan mahkota bunga berwarna putih atau putih kekuningan. Buah kelengkeng

¹⁹³<http://www.tanobat.com/kemuning-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>
Diakses 24 Desember 2017

¹⁹⁴Ira puspita kencana, *Galeri Tanaman . . .*, h. 81

berbentuk bulat dan agak pipih pada bagian atasnya berwarna coklat keabu-abuan. Dan berbercak coklat tua, serta berukuran besar kelereng. Kelengkeng (*Euphorbia longan* Lour.) yang terdapat dikampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.56.



Gambar 4.56. Kelengkeng (*Euphorbia longan* Lour.)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan¹⁹⁵

Klasifikasi taksonomi tumbuhan Kelengkeng (*Euphorbia longan* Lour.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Sapindaceae
Genus : *Euphorbia*
Spesies : *Euphorbia longan* Lour.¹⁹⁶

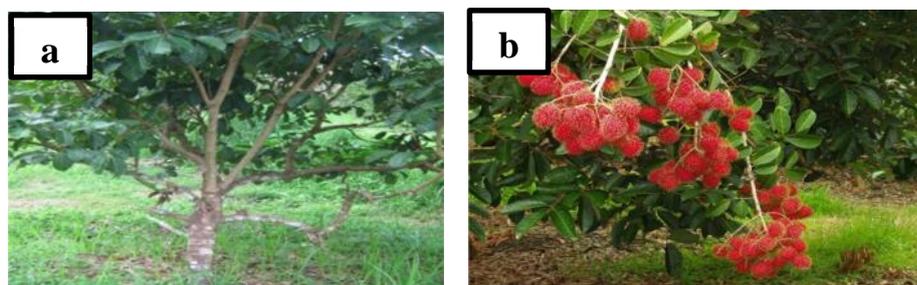
57) Rambutan (*Nephelium Lapacceum* L.)

Rambutan (*Nephelium Lapacceum* L.) Merupakan pohon berkayu. Batang pohon rambutan berwarna coklat keabu-abuan dan memiliki banyak cabang. Daunnya majemuk menyirip genap dengan jumlah anak daun 4-8 helai. Anak daun berbentuk lonjong dan berujung lancip, serta berwarna hijau. Buah mengandung biji yang berbentuk lonjong dan berwarna coklat. Biji dilindungi

¹⁹⁵[http://www. agrotani. com/pupuk-yang-cocok-untuk-tanaman-kelengkeng-agar-cepat-berbuah/](http://www.agrotani.com/pupuk-yang-cocok-untuk-tanaman-kelengkeng-agar-cepat-berbuah/) , Diakses 20 Desember 2017

¹⁹⁶ Niel. A Campbell dan Jane B. Recce, *Biologi edisi . . .* h. 184

selaput biji yang disebut dengan daging buah atau aril yang rasanya manis atau asam. Rambutan (*Nephelium Lapacceum* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.57.



Gambar : 4.57. Rambutan (*Nephelium Lapacceum* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian b. Gambar pembandingan¹⁹⁷

Klasifikasi taksonomi tumbuhan Rambutan (*Nephelium Lapacceum* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionata
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Sapindales
 Familia : Sapindaceae
 Genus : *Nephelium*
 Spesies : *Nephelium Lapacceum* L.¹⁹⁸

58) Sawo (*Manickara zapota* L.)

Sawo (*Manickara zapota* L.) merupakan jenis tanaman tahunan, yang berbuah tanpa ada musim. Batang berukuran besar dan juga ada yang kecil, berwarna kecoklatan muda dan tua, dan berbatang kasar. Daun tunggal, terletak pada ujung ranting, tepi rata, sedikit berbulu, berwarna hijau tua mengkilap. Bunga tunggal terletak diketiak daun dekat ujung ranting dan memiliki buah

¹⁹⁷<https://www.dzargon.com/2016/01/tips-dan-cara-budidaya-tanaman-rambutan.html>, Diakses 20 Desember 2017

¹⁹⁸ Niel. A Campbell dan Jane B. Recce, *Biologi edisi . . .* h. 185.

berbentuk lonjong, berwarna kecoklatan muda dan memiliki kulit yang sangat kasar. Buah ini memiliki biji yang sangat mengkilap, berwarna kehitaman lonjong, dalam satu buah memiliki biji 6-8 biji. Sawo (*Manickara zapota* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.58.



Gambar : 4.58. Sawo (*Manickara zapota* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian b. Gambar pembandingan¹⁹⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Sawo (*Achras zapota* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Ebenales
Familia : Sapotaceae
Genus : *Achras*
Spesies : *Achras zapota* L.²⁰⁰

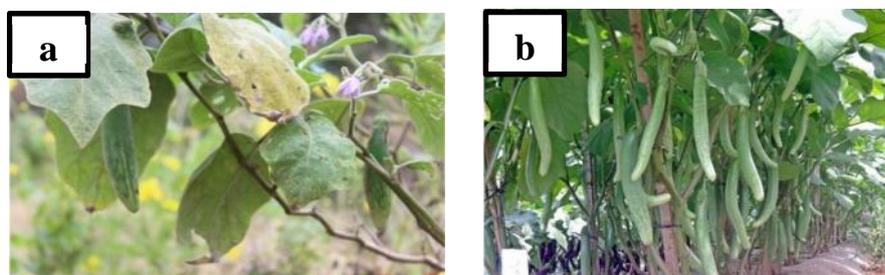
59) Terong (*Solanum melongena* L.)

Terong (*Solanum melongena* L.) memiliki akar tunggang, banyak cabang, dan memiliki buluh yang kasar. Daun terong terdiri atas tangkai daun dan helaian daun. Tangkai daun berbentuk silindris dengan sisi agak pipih dan menebal dibagian pangkal. Helaian daun terdiri dari ibu tulang daun, tulang cabang dan

¹⁹⁹<http://merawatbunga.com/pupuk-tanaman-sawo-untuk-memperbanyak-buah/> Diakses 24 Desember 2017

²⁰⁰ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 3 . . .*,h. 38

urat-urat daun. Bangun daun berupa belah ketupat hingga oval, bagian ujung daun tumpul, pangkal daun mruncing, dan sisi bertoreh. Bunga terong merupakan bunga berkelamin dua, dalam satu bunga terdapat alat kelamin jantan dan alat kelamin betina. Buah terong merupakan buah sejati tunggal dan berdaging tebal, lunak, serta tidak akan pecah bila buah telah masak. Daging buah lunak dan berair. Terong (*Solanum melongena* L.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.59.



Gambar 4.59. Terong (*Solanum melongena* L.)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²⁰¹

Klasifikasi Taksonomi tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) adalah:

Kingdom	:Plantae
Subkingdom	:Trachebionta
Super divisi	:Spermatophyta
Divisi	:Magnoliophyta
Kelas	:Magnoliophyta
Subkelas	:Asteridae
Ordo	:Solanales
Famili	:Solanaceae
Genus	: <i>Solanum</i>
Spesies	: <i>Solanum melongena</i> L. ²⁰²

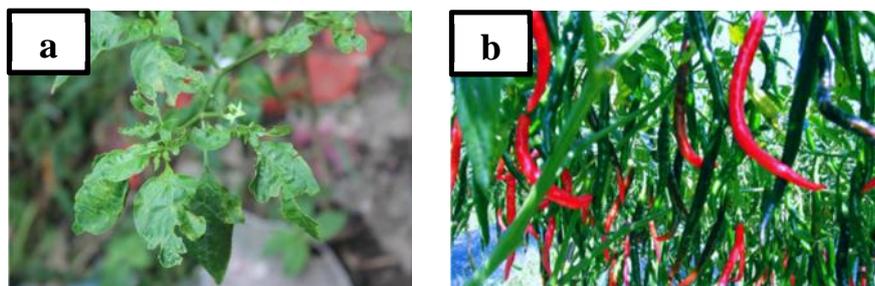
60) Cabai (*Capsicum annum* L.)

Cabai (*Capsicum annum* L.) daun bervariasi ada daun yang berbentuk oval, lonjong, bahkan ada yang lanset. Warna permukaan daun bagian atas

²⁰¹<http://vizuhailinamaya.blogspot.co.id/2013/10/khasiat-terong-bagi-kesehatan.html>

²⁰²Gembong tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. . . h.

biasanya hijau muda, hijau, hijau tua bahkan hijau kebiruan. Permukaan daun pada bagian bawah umumnya berwarna hijau muda, hijau pucat atau hijau. Permukaan daun cabai ada yang halus adapula yang berkerut-kerut. Batang cabai perdu dan tidak berkayu, memiliki banyak cabang. Akar tanaman cabai akar serabut, biasanya diakar terdapat bintil-bintil yang merupakan hasil simbiosis. Bunga tanaman cabai biasanya tumbuh pada ketiak daun, dalam keadaan tunggal atau bergerombol dalam tandan. Cabai (*Capsicum annum* L.) yang terdapat di kampung Penambaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 2.60.



Gambar 4.60. Cabai (*Capsicum annum* L.)

Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembanding²⁰³

Klasifikasi taksonomi cabai (*Capsicum annum* L.) adalah:

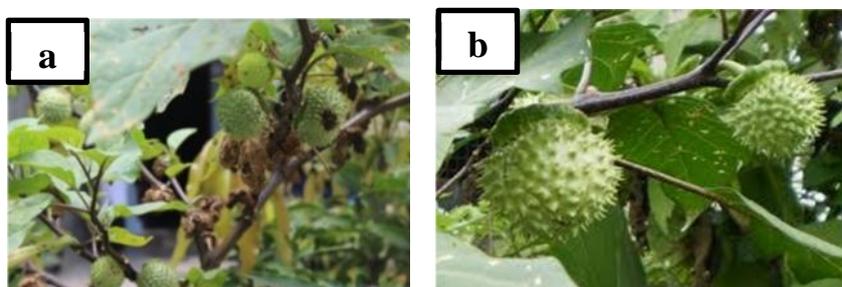
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Solanales
 Familia : Solanaceae
 Genus : *Capsicum*
 Spesies : *Capsicum annum* L.

61) Kecubung (*Datura matel* L.)

Kecubung (*Datura matel* L.) memiliki sistem perakaran tunggang. Batang berkayu, tebal, keras dan bercabang banyak. Daun tunggal, bentuk bulat telur,

²⁰³ <http://fredikurniawan.com/morfologi-tanaman-cabe-merah/>, Diakses 20 Desember 2017

tipis dan pada bagian tepinya berlekuk atau berombak serta letaknya berhadapan. Ujung dan pangkal meruncing dan pertulangan menyirip. Bunga tunggal meyerupai terompet, tidak bergelantungan dan berwarna putih. Buah kecubung hampir bulat dan bagian luarnya dihiasi oleh duri-duri pendek. Kecubung (*Datura matel L.*) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.61.



Gambar 4.61. Kecubung (*Datura matel L.*)

Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding²⁰⁴

Klasifikasi taksonomi tanaman Kecubung (*Datura matel L.*) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Solanales
 Familia : Solanaceae
 Genus : *Datura*
 Spesies : *Datura matel L.*²⁰⁵

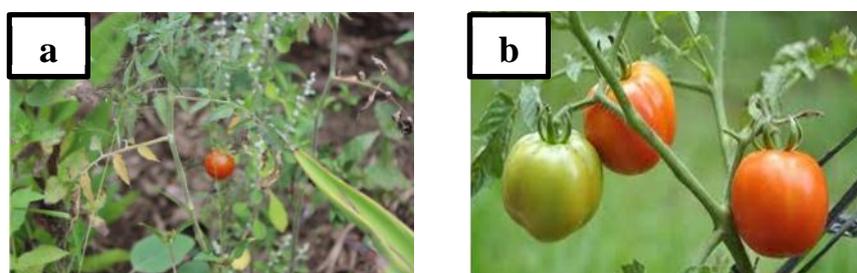
62) Tomat (*Solanum lycopersicum L.*)

Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) memiliki akar tunggang dan akar serabut. Batang tomat berbentuk persegi empat hingga membulat, berbatang lunak, memiliki bulu atau berambut halus, batang tanaman ini berwarna hijau.

²⁰⁴<http://www.tanobat.com/kecubung-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>, Diakses 23 Desember 2017

²⁰⁵ Fauziah mulisah, *Tanaman obat . . .*, h. 116

Bunga berukuran relatif kecil dan memiliki warna kuning. Buah bervariasi, ada berbentuk bulat, agak bulat, agak lonjong dan bulat persegi. Selain itu, ukuran buah sangat bervariasi juga. Tomat memiliki daun berbentuk oval, bagian tepi bergerigi, daun berwarna hijau dan juga tergolong daun majemuk. Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) yang terdapat dikampung penampaan uken kabupaten gayo lues dapat dilihat pada gambar 4.62.



Gambar 4.62. Tomat (*Solanum lycopersicum L.*)

Sumber : a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²⁰⁶

Klasifikasi taksonomi tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Dicotyledoneae
 Ordo : Solanales
 Familia : Solanaceae
 Genus : *Lycopersion*
 Spesies : *Solanum lycopersicum L.*

63) Terong kelapa (*Solanum sp*)

Terong kelapa (*Solanum sp*) memiliki sistem perakaran tunggang. Batangnya rendah, berkayu dan bercabang. Permukaan kulit batang tertutup oleh bulu-bulu halus. Daunnya berbentuk bulat panjang dengan pangkal dan ujungnya sempit, namun bagian tengahnya lebar. Letak daun berselang seling, tepinya

²⁰⁶ <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/1093-budidaya-tanaman-tomat>, Diakses 20 Desember 2017

berombak, pertulangan menyirip dan bertangkai pendek. Bunganya berbentuk seperti bintang, berwarna lembayung-cerah. Buah terong berbentuk bulat seperti kelapa dan berwarna hijau jika muda serta di bagian bawahnya terdapat garis yang berwarna putih, berwarna orange ketika tua. Terong kelapa (*Solanum* sp) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.63.



Gambar 4.63. Terong kelapa (*Solanum* sp)

Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²⁰⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Terong kelapa (*Solanum* sp) adalah:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Solanales
Familia	: Solanaceae
Genus	: <i>Solanum</i>
Spesies	: <i>Solanum</i> sp ²⁰⁸

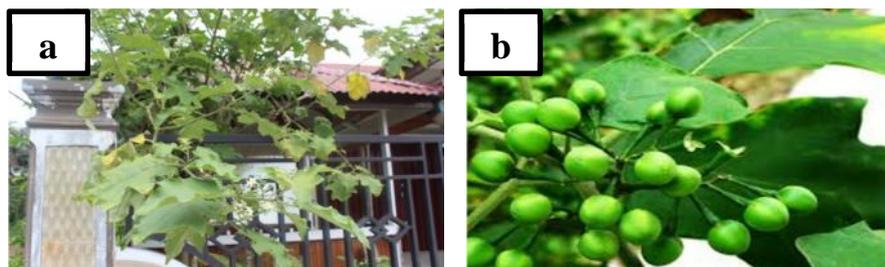
64) Rimbang (*Solanum torvum* L.)

Rimbang (*Solanum torvum* L.) memiliki sistem perakaran tunggang. Batang berbentuk perdu, bercabang banyak, berduri, permukaannya berbulu, dan mudah patah. Daunnya tunggal, pertulangan menyirip dan permukaannya berbulu.

²⁰⁷<https://materipengetahuanumum.blogspot.co.id/2016/10/klasifikasi-dan-morfologi-terong.html> , Diakses 24 Desember 2017

²⁰⁸Fauziah mulisah, *Tanaman obat . . .* ,h. 116

Bunga tergolong sempurna, berwarna putih dan berbentuk bintang. Buah tersusun dalam tandan, bulat dan didalamnya banyak terdapat biji. Rimpang (*Solanum torvum* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.64.



Gambar 4.64. Rimbang (*Solanum torvum* L.)

Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²⁰⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Rimbang (*Solanum torvum* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Solanales
 Familia : Solanaceae
 Genus : *Solanum*
 Spesies : *Solanum torvum* L.²¹⁰

Tumbuhan monokotil (Liliopsida) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten gayo Lues sebanyak 22 spesies yang terdiri dari 12 familia. Adapun deskripsi dan klasifikasi dari tumbuhan kelas monocotil (Liliopsida) yaitu:

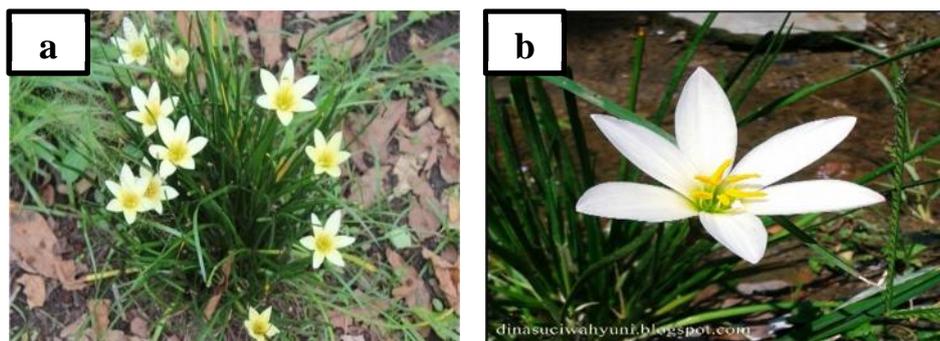
1) Bunga bawang-bawangan putih (*Zephyranthes*)

Bunga bawang-bawangan putih (*Zephyranthes*) memiliki bentuk bunga mirip dengan terompet dan bunganya terdiri dari enam lembar. Warna bunga ada

²⁰⁹<http://kesehatandia.blogspot.co.id/2014/10/tanaman-obat-rimpang-dan-manfaatnya.html>, Diakses 23 Desember 2017

²¹⁰Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan . . .*,h. 107

yang putih, kuning dan merah jambu, bunga ini umumnya keluar saat musim penghujan. Daun memanjang seperti daun bawang merah dan bawang putih. Bunga bawang-bawangan putih yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.66.



Gambar 4.66. Bunga bawang-bawangan putih (*Zephyranthes*)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²¹¹

Klasifikasi taksonomi tanaman bunga bawang-bawangan putih (*Zephyranthes*) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Asparagales
Familia : Amarylidaceae
Genus : *Zephyranthes*
Spesies : *Zephyranthes*²¹²

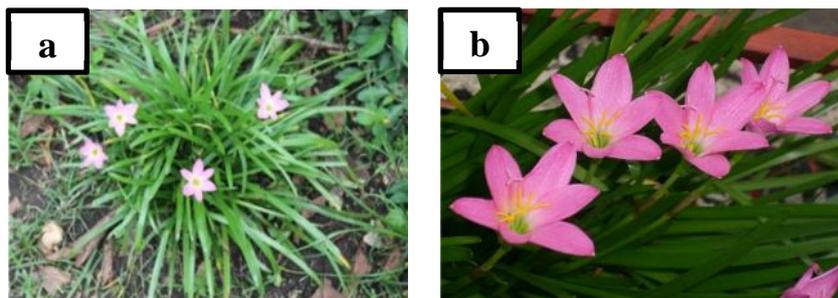
2) Bunga bawang-bawangan merah jambu (*Zephyranthes minuta*)

Bunga bawang-bawangan merah jambu memiliki bentuk bunga mirip dengan terompet dan bunganya terdiri dari enam lembar. Warna bunga ada yang putih, kuning dan merah jambu, bunga ini umumnya keluar saat musim

²¹¹<http://www.grosirtanamanhias.id/bibit-tanaman-bunga/bawang-hias-bunga-putih>, Diakses 20 Desember 2017

²¹²Tenti Okta Vika., Keragaman Molekuler pada Tanaman Lili Hujan (*Zephyranthes* spp.), Jurnal Vegetalika Vol.4 No.1, 2015, h.70-77

penghujan. Daun memanjang seperti daun bawang merah dan bawang putih. Bunga bawang-bawangan merah jambu (*Zephyranthes minuta*) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.67.



Gambar 4.67. Bunga bawang-bawangan merah jambu (*Zephyranthes minuta*)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²¹³

Klasifikasi taksonomi tanaman bunga bawang-bawangan merah jambu adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Asparagales
Familia : Amarylidaceae
Genus : *Zephyranthes*
Spesies : *Zephyranthes minuta*²¹⁴

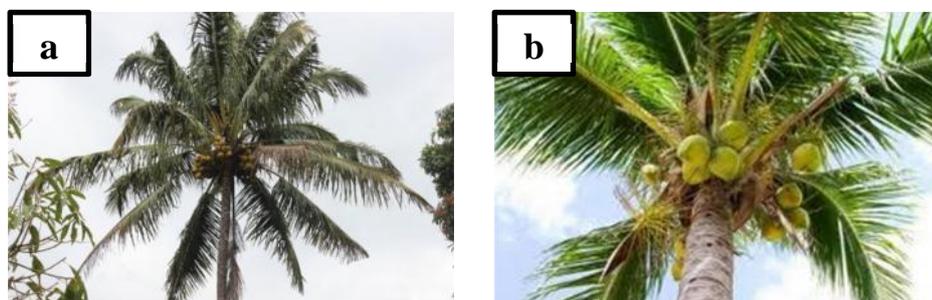
3) Kelapa (*Cocos nucifera* L.)

Kelapa (*Cocos nucifera* L.) merupakan pohon yang tinggi batangnya bisa mencapai 4-30 m, batangnya tegak lurus, keras, berserat, berwarna coklat tua dengan diameter sekitar 40 cm. Daun kelapa berupa daun majemuk, berwarna hijau atau hijau kekuningan. Buah berbentuk bulat atau oval, berkeping satu dan

²¹³<http://www.bawangbawangan.com/2017/06/klasifikasi-bunga-bawang-bawangan.html>,
Diakses 20 Desember 2017

²¹⁴Tenti Okta Vika., Keragaman Molekuler pada Tanaman Lili Hujan (*Zephyranthes* spp.), .
.h. 70-77

termasuk buah batu. Kelapa (*Cocos nucifera* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat di lihat pada gambar 4.68.



Gambar 4.68. Kelapa (*Cocos nucifera* L.)

Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembeding²¹⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.) adalah:

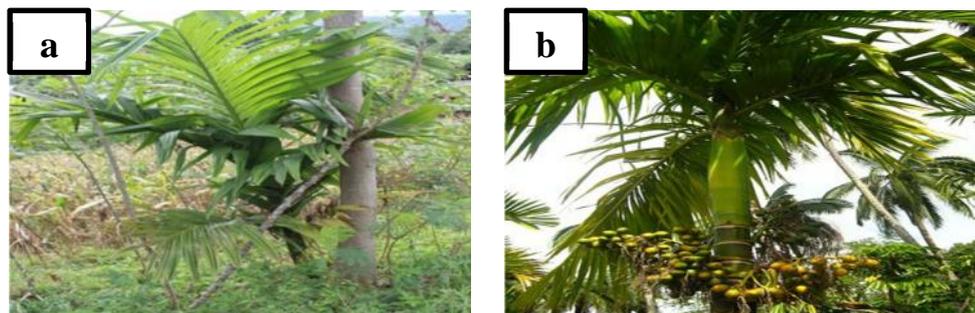
Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Arecales
Familia	: Arecaceae
Genus	: <i>Cocos</i>
Spesies	: <i>Cocos nucifera</i> L. ²¹⁶

4) Pinang (*Areca catechu* L.)

Pinang (*Areca catechu* L.) memiliki batang yang lurus dapat mencapai tinggi 25 m. Pelepah daun berbentuk tabung dengan panjang 80 cm dengan ujung sobek dan bergerigi. Buah merupakan buah buni bulat telur terbalik memanjang, buah muda berwarna hijau dan tua berwarna orange, panjang buah 3,5-7 cm, dinding buah berserabut dan biji satu berbentuk telur. Pinang (*Areca catechu* L.) yang terdapat dikampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.69.

²¹⁵<http://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-kelapa/>, Diakses 19 Desember 2017

²¹⁶ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 1* (Bogor: PT Karisma Ilmu, 2010), h. 34



Gambar 4.69. Pinang (*Areca catechu* L.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding²¹⁷

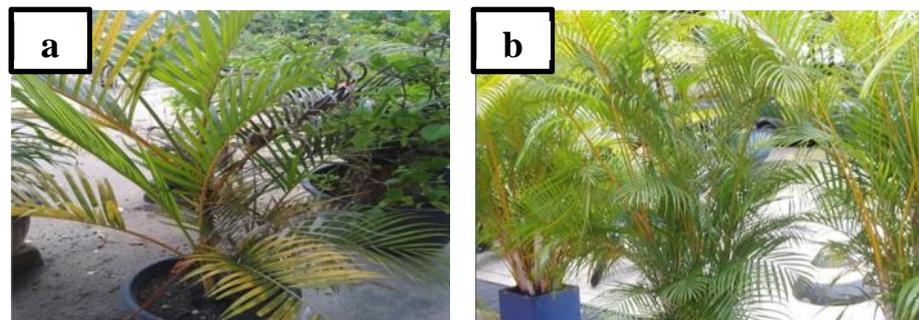
Klasifikasi taksonomi tanaman Pinang (*Areca catechu* L) adalah:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Arecales
Familia	: Arecaceae
Genus	: <i>Areca</i>
Spesies	: <i>Areca catechu</i> L.

5) Pinang kuning (*Chrysalidocarpus lutescens*)

Pinang kuning (*Chrysalidocarpus lutescens*) dapat tumbuh mencapai 3-6 meter. Helai daun berwarna hijau terang agak kekuning-kuningan. Daun tersusun majemuk menyirip, memiliki pelepah daun yang panjang dan menutupi batang yang beruas-ruas. Jumlah anak daun 80-100 lembar. Bunga berwarna kuning dan buah berwarna kuning hingga ungu. Ukuran buah berdiameter hingga 2,5 m. Pinang kuning (*Chrysalidocarpus lutescens*) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.70.

²¹⁷<https://hidupmulia.net/budidaya-pinang/> Diakses tanggal 21 Desember 2017



Gambar 4.70. Pinang kuning (*Chrysalidocarpus lutescens*)
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²¹⁸

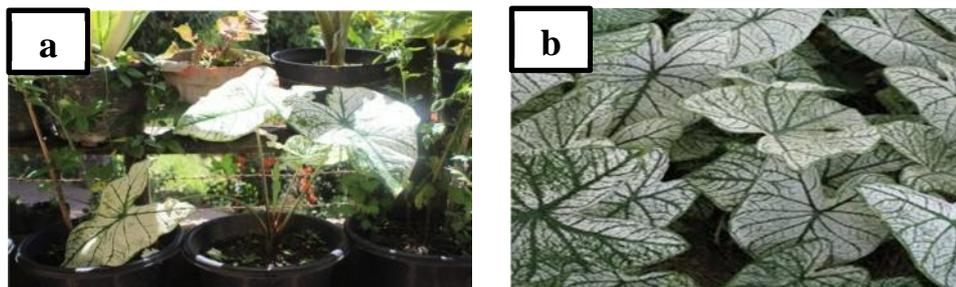
Klasifikasi taksonomi tanaman Pinang kuning (*Chrysalidocarpus lutescens*) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Liliopsida
 Ordo : Arecales
 Familia : Areaceae
 Genus : *Chrysalidocarpus*
 Spesies : *Chrysalidocarpus lutescens*

6) Keladi Hias (*Caladium bicolor* Vent.)

Keladi Hias (*Caladium bicolor* Vent.) merupakan tumbuhan herba tahunan. Keladi hias mirip dengan talas bogor, tetapi ukurannya lebih kecil dan pendek. Tingginya hanya sekitar 30-60 cm. Daun berbentuk jantung atau agak membulat. Tangkai daun berukuran 20-50 cm. Batang tidak tampak karena tangkai daun tumbuh langsung dari umbinya yang terkubur didalam tanah. Keladi Hias (*Caladium bicolor* Vent.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada Gambar 4.71.

²¹⁸<https://www.scribd.com/doc/90700771/Identifikasi-Tumbuhan-Palem-Kuning>, Diakses 20 Desember 2017



Gambar 4.71. Keladi Hias (*Caladium bicolor* Vent.)
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²¹⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Keladi Hias (*Caladium bicolor* Vent.)

adalah:

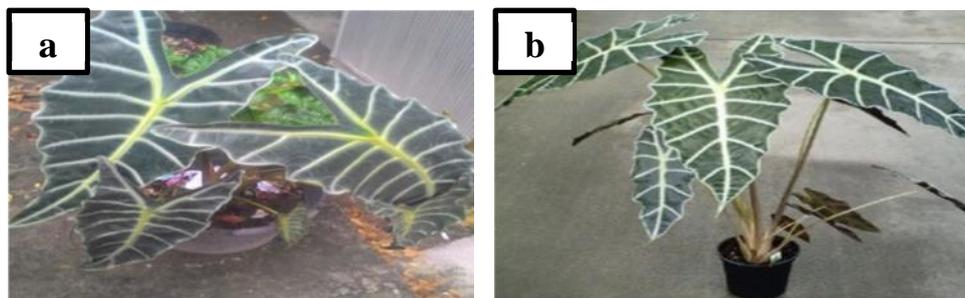
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Liliopsida
 Ordo : Alismataless
 Familia : Araceae
 Genus : *Caladium*
 Spesies : *Caladium bicolor* Vent.²²⁰

7) Keladi tengkorak (*Alocasia cuprea* K. Koch.)

Keladi tengkorak (*Alocasia cuprea* K. Koch.) merupakan tumbuhan herba tahunan. Ukuran daun sekitar 30 cm, memiliki warna daun merah kehijauan dan agak berwarna tembaga. Daun keladi tengkorak tebal dan kaku, terlihat menyerupai plastik dan rusuk daun terlihat sangat jelas. Batang tidak tampak karena tangkai daun tumbuh langsung dari umbinya yang terkubur didalam tanah. Keladi tengkorak (*Alocasia cuprea* K. Koch.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.72.

²¹⁹<http://tanamanhiasdaun.com/tanaman-keladi-hias-untuk-anda-para-pecinta-tanaman-hias/>, Diakses 19 Desember 2017

²²⁰Budi Suhono, et. al, *Ensiklopedia Flora Jilid 1*, h. 45



Gambar 4.72. Keladi tengkorak (*Alocasia cuprea* K. Koch.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²²¹

Klasifikasi taksonomi tanaman Keladi tengkorak (*Alocasia cuprea* K.

Koch) adalah:

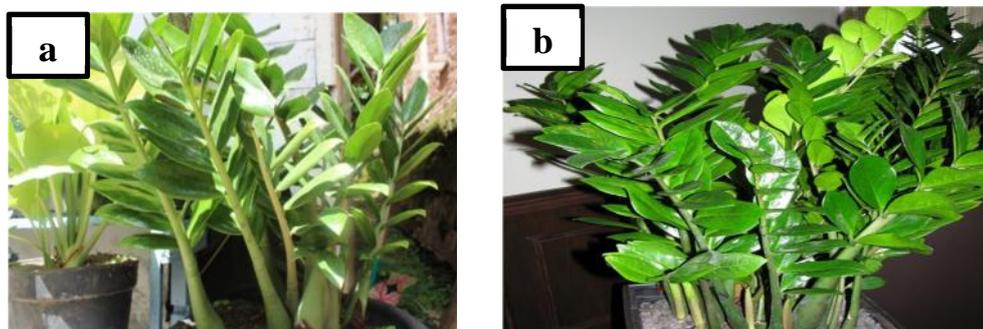
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Magnoliopsida
 Ordo : Alismatales
 Familia : Araceae
 Genus : *Alocasia* Schott
 Spesies : *Alocasia cuprea* K. Koch.²²²

8) *Zamioculcas (Zamiaoculeas zomiifolia* L.)

Zamioculcas (Zamiaoculeas zomiifolia L.) merupakan tumbuhan perdu dengan rimpang (rhizoma) kuat dan berair di bawah tanah. Daun majemuk pinatus (menyirip) dengan panjang 40-60 cm dan masing-masing memiliki 6-8 pasang anak daun yang tumbuh berhadapan, daun halus, mengkilat, dan berwarna hijau gelap. *Zamioculcas (Zamiaoculeas zomiifolia* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.73.

²²¹<https://tanamanhiasan.com/aneka-macam-jenis-tanaman-keladi-hias/>, Diakses 23 Desember 2017

²²²Budi suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 1 . . .*, h. 22



Gambar 4.73. *Zamiaoculeas (Zamiaoculeas zomiifolia L.)*
 Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding²²³

Klasifikasi taksonomi tanaman *Zamiaoculeas (Zamiaoculeas zomiifolia L.)* adalah:

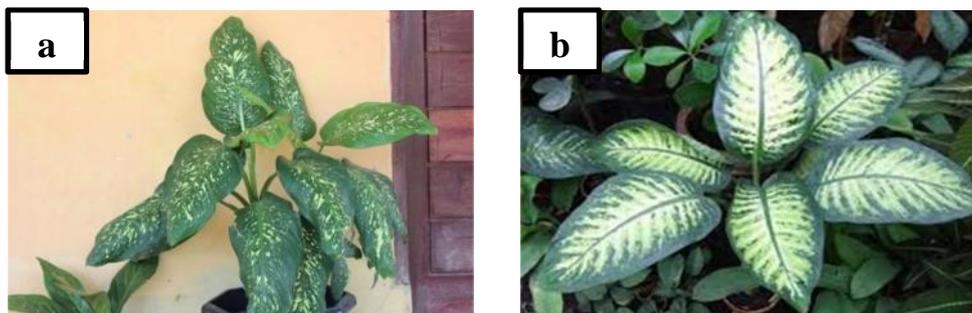
Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Liliopsida
 Ordo : Alismatales
 Familia : Araceae
 Genus : *Zamiaoculeas*
 Spesies : *Zamiaoculeas zomiifolia L.*²²⁴

9) Belancing (*Dieffenbachia amoena* Gentil.)

Belancing (*Dieffenbachia amoena* Gentil.) memiliki batang lunak, berbentuk bulat, dan berwarna hijau tua. Daun berbentuk bulat telur, berwarna hijau kekuningan, memiliki bintik berwarna putih dengan pertulangan daun menyirip, memiliki pelepah yang memeluk batang. Daun dasar berwarna hijau dengan coreng atau bintik berwarna putih dibagian tengahnya, lembaran daun tebal dan mengkilap. Belancing (*Dieffenbachia amoena* Gentil.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.74.

²²³<http://bibitbunga.com/zamiaoculcas/> ,Diakses 19 Desember 2017

²²⁴Lin Hasim, *Tanaman Hias . . .* , h. 226



Gambar 4.74. Belancing (*Dieffenbachia amoena* Gentil.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²²⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Belancing (*Dieffenbachia amoena* Gentil.)
adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Alismatales
Familia : Araceae
Genus : *Dieffenbachia*
Spesies : *Dieffenbachia amoena* Gentil.²²⁶

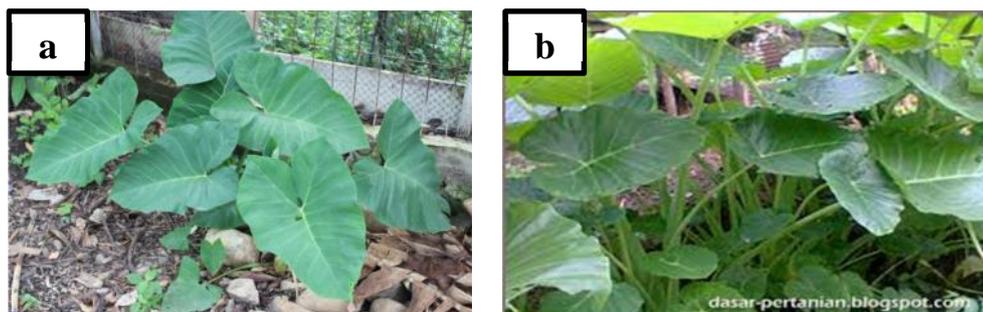
10) Talas (*Colocasia esculenta* L.)

Talas (*Colocasia esculenta* L.) Akar tanaman talas merupakan akar serabut dengan tumbuh tegak mencapai kedalam 10-20 cm bahkan lebih. Batang tanaman talas berbentuk bulat memanjang, dengan panjang mencapai 50- 60 cm bahkan lebih, batang tanaman ini berwarna keunguan, kehitaman hingga kecoklatan, dan memiliki bulu halus. Daun tanaman talas ini adalah daun sempurna atau lengkap, dengan bentuk melebar mencapai 50-60 cm bahkan lebih, dengan warna daun hijau muda hingga tua. Daun talas merupakan daun tunggal, dengan tangkai panjang berwarna keunguan atau keccoklatan, dan pangkal daun meruncing.

²²⁵ <https://leofadel10.wordpress.com/2014/06/15/tanaman-hias-9/>, Diakses 20 Desember 2017

²²⁶ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 1 . . .*,h. 88

Selain itu, daun talas ini juga memiliki bagian tepi rata, dengan pertulangan daun yang besar atau menonjol yang berbentuk menjari yang berwarna keputihan kotor. Bunga tanaman talas ini berukuran 10-30 cm. Talas (*Colocasia esculenta* L.) yang terdapat dikampung penampaan uken dapat dilihat pada gambar 4.75.



Gambar 4.75. Talas (*Colocasia esculenta* L.)

Sumber: a. Foto hasil peneliti 2017 b. Gambar pembandingan²²⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Talas (*Colocasia esculenta* L.) adalah:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Alismatelas
Familia	: Araceae
Genus	: <i>Colocasia</i>
Spesies	: <i>Colocasia esculenta</i> L. ²²⁸

11) Lidah buaya (*Aleo vera* L.)

Lidah buaya (*Aleo vera* L.) berdaun hijau berbentuk pedang, tebal berisi lendir, berujung lancip, tepinya berduri, dan pangkal daun memeluk batang. Lembaran daun berbintik putih atau bercoreng putih. Tinggi batang 40-60 cm, batang baru terlihat jika lidah buaya mencapai umur lebih dari 3 tahun,

²²⁷ <http://dasar.pertanian.akardanumbi.blogspot.co.id/2013/02/manfaat-tanaman-talas.html>, Diakses 20 Desember 2017

²²⁸ Sihol Marito Sibuea, dkk., Identifikasi Dan Inventarisasi Jenis Tanaman Umbi-Umbian Yang Berpotensi Sebagai Sumber Karbohidrat Alternatif Di Kabupaten Serdang Bedagai, *Jurnal online Agroekoteknologi*, Vol 2 No 4, 2014. Hal 1408

sebelumnya batangnya tertutup oleh daun yang tumbuh memeluk batang secara roset. Lidah buaya (*Aleo vera* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.76.



Gambar 4.76. Lidah Buaya (*Aleo vera* L.)

Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²²⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) adalah:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Asparagales /Asparagus
Familia	: Asphodelaceae
Genus	: <i>Aleo</i>
Spesies	: <i>Aleo vera</i> L. ²³⁰

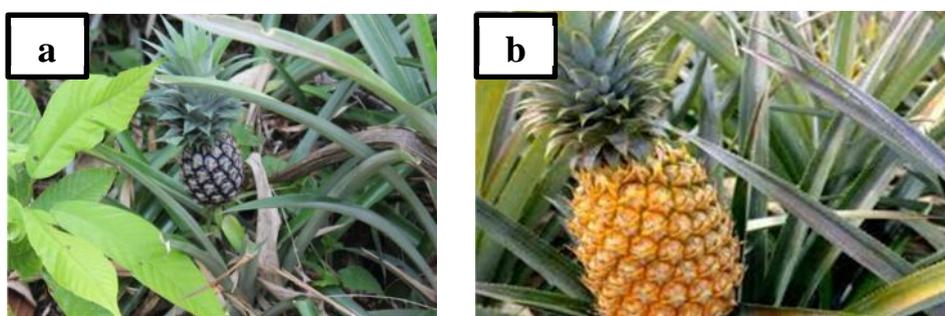
12) Nanas (*Ananas comosus* (L.) merr.)

Tanaman nanas (*Ananas comosus* (L.) merr.) berbentuk semak dan hidupnya bersifat tahunan, berakar serabut. Batang tanaman nanas berukuran cukup panjang, beruas-ruas (buku-buku) pendek. Batang sebagai tempat melekat akar, daun bunga, tunas dan buah, sehingga secara visual batang tersebut tidak nampak karena dikelilinginya tertutup oleh daun. Tangkai bunga atau buah merupakan perpanjangan batang. Daun nanas panjang, liat dan tidak mempunyai

²²⁹<http://caratanam.com/cara-menanam-lidah-buaya/>, Diakses 19 Desember 2017

²³⁰ Budi Suhono, et. al, *Ensiklopedia Flora Jilid 1* . . .h. 49

tulang daun utama. Pada daunnya ada yang tumbuh dari duri tajam dan ada yang tidak berduri. Nanas mempunyai rangkaian bunga majemuk pada ujung batangnya. Pada umumnya pada sebuah tanaman atau sebuah tangkai buah hanya tumbuh satu buah saja. Pada ujung buah biasanya tumbuh tunas mahkota tunggal, tetapi ada pula tunas yang tumbuh lebih dari satu. Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.77.



Gambar 4.77. Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²³¹

Klasifikasi taksonomi tanaman Nanas (*Ananas comosus* L. Merr.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Bromeliales
Familia : Bromeliaceae
Genus : *Ananas*
Spesies : *Ananas comosus* L. Merr.²³²

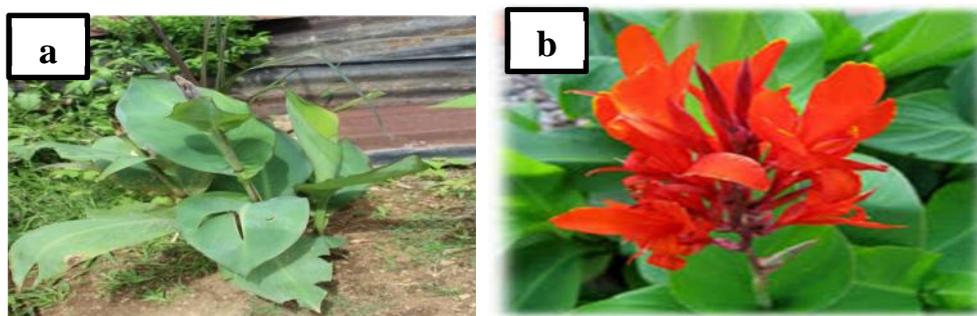
13) Bunga tasbih (*Canna edulis* Ker.)

Bunga tasbih (*Canna edulis* Ker.) memiliki batang lurus dengan pelepah daun yang memeluk batang, berimpang dan bertunas serta tumbuh merumpun.

²³¹ www.budidaya-petani.com/2013/03/nanas.html Diakses tanggal 19 Desember 2017

²³² Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 2 . . .* .h. 33

Daun berwarna hijau, berbentuk lonjong dan agak lanset ujungnya meruncing. Bunga tunggal bertangkai pendek, tangkai bunga berwarna merah. Putik dan benang sari terdapat di dalam bunga. Bunga tasbih (*Canna edulis* Ker.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.78.



Gambar 4.78. Bunga tasbih (*Canna edulis* Ker.)
Sumber : a. Foto hasil Penelitian b. Gambar pembandingan²³³

Klasifikasi taksonomi tanaman Bunga tasbih (*Canna edulis* Ker.) adalah:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Zingiberales
Familia	: Cannaceae
Genus	: <i>Canna</i>
Spesies	: <i>Canna edulis</i> Ker. ²³⁴

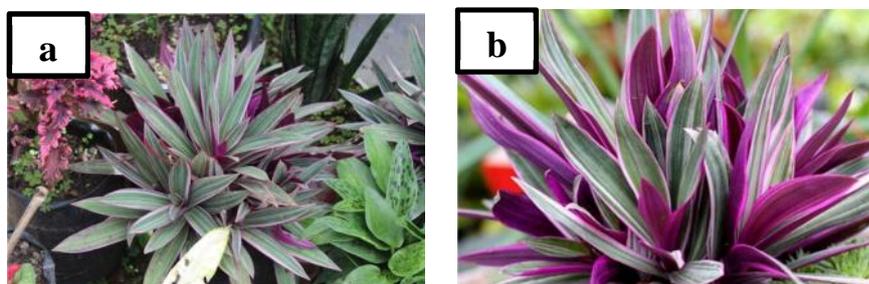
14) Adam hawa (*Rhoe discolor* L.)

Adam hawa (*Rhoe discolor* L.) merupakan tumbuhan berupa semak yang umumnya ditanam sebagai tanaman hias. Memiliki banyak anakan sehingga tumbuh merumpun. Daun berbentuk lanset dan berujung runcing dengan

²³³<http://ferrydwirestuhendra.blogspot.co.id/2012/08/deskripsi-bunga-canna-indica-atau-bunga-tasbih.html> Diakses Pada Tanggal 20 Desember 2017

²³⁴Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 2 . . .* .h. 65

permukaan daun licin. Daun berwarna hijau dengan permukaan bawah biru keunguan atau biru tua agak kecokelatan. Daun tumbuh melingkari batang atau meroset. Lembaran daunnya tebal, dan agak berair. Bunga berwarna putih dan keluar dari ketiak daun. Biji fertil dan dapat tumbuh menjadi individu baru. Adam hawa (*Rhoe discolor* L.) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat di lihat pada gambar 4.79.



Gambar 4.79. Adam hawa (*Rhoe discolor* L.)²³⁵
Sumber: a. Hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan

Klasifikasi taksonomi tanaman Adam hawa (*Rhoe discolor* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Commelinales
Familia : Commelinaceae
Genus : *Rhoe*
Spesies : *Rhoe discolor* L.²³⁶

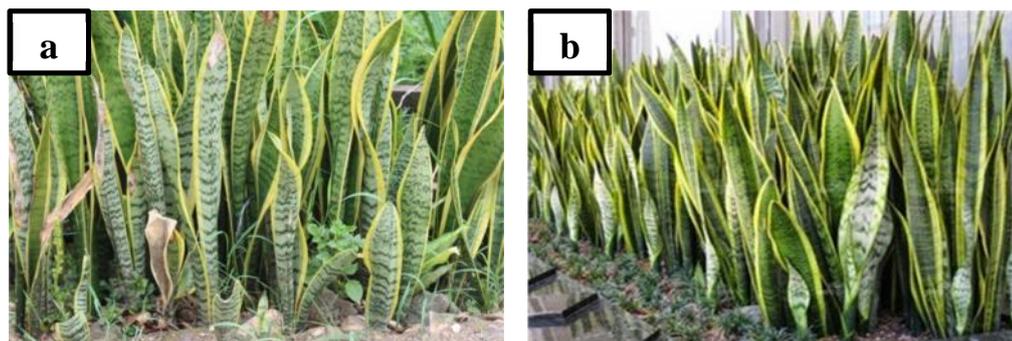
15) Lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Var.)

Lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Var.) berasal dari Afrika tropis, khususnya dari Guinea. Bentuk daun lanset atau pedang, sehingga kadang disebut pedang-pedangan. Daun biasanya berjumlah 2-6 lembar, tebal tegak, dan keras,

²³⁵<http://kesehatandia.blogspot.co.id/2015/09/manfaat-dan-khasiat-tanaman-adam-hawa.html> , Diakses 20 Desember 2017

²³⁶ Lin Hasim S, *Tanaman Hias Indonesia* . . . ,h. 214

berwarna kuning muda dengan coreng horizontal hijau tua. Panjang daun 0,6-1,75 m. Bunga dalam bentuk tandan panjang, berwarna putih, dan sangat harum. Lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Var.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.80.



Gambar 4.80. Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata* Var.)
Sumber: a. Foto Hasil Penelitian 2017 b. Gambar pembanding²³⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Var.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Liliopsida
 Ordo : Asparagales /Asparagus
 Familia : Dracaenaceae
 Genus : *Sansevieria*
 Spesies : *Sansevieria trifasciata* Var²³⁸

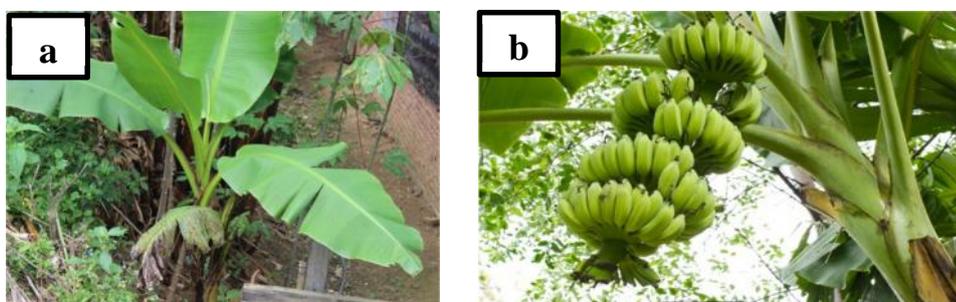
16) Pisang (*Musa paradisiaca* L.)

Pisang (*Musa paradisiaca* L.) merupakan tanaman berbentuk tera raksasa dengan batang semu yang permukaannya terlihat bekas pelepah daun. Tumbuhan ini tidak memiliki cabang, dan berbatang basah. Batang tumbuhan ini diselubungi oleh pelepah daunnya. Tumbuhan ini memiliki ujung daun yang berbentuk

²³⁷<https://www.tokopedia.com/anekatanaman/jual-tanaman-lidah-mertua> Diakses tanggal 20 Desember 2017

²³⁸ Budi Suhono, et. al, *Ensiklopedia Flora Jilid 1 . . .* h. 50

rompang dan daging daun yang sangat tipis. Pertulangan daun berbentuk menyirip serta permukaan daun atas bawah daun licin berlapis lilin. Batang tanaman pisang berakar serabut dan tidak memiliki akar tunggang. Memiliki bunga yang disebut jantung pisang yang keluar dari ujung batang. Buah pisang terdiri dari beberapa sisir dengan tiap sisirnya terdapat 7-21 buah tergantung pada jenis dan perawatan tumbuhan pisang. Pisang (*Musa paradisiaca* L.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.81.



Gambar 4.81. Pisang (*Musa paradisiaca* L.)

Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²³⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) adalah:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionata
 Superdivisio : Spermatophyta
 Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Liliopsida
 Ordo : Zingiberales
 Familia : Musaceae
 Genus : *Musa*
 Spesies : *Musa paradisiaca* L.²⁴⁰

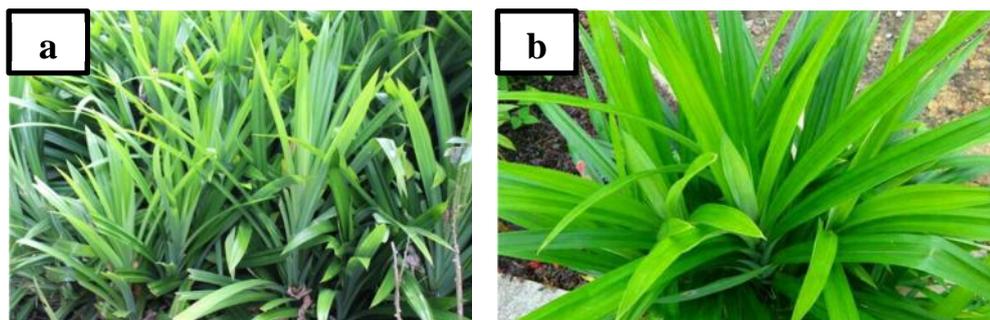
17) Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.)

Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) merupakan perdu menjalar, batangnya pendek dan hampir tidak tampak karena tertutup daun yang

²³⁹<https://berkahkhair.com/ciri-ciri-pohon-pisang/>, Diakses 20 Desember 2017

²⁴⁰ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 2 . . .*, h. 49

memeluk batang. Daun berwarna hijau atau hijau kekuningan, daun berbentuk pita dengan ujungnya runcing. Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.82.



Gambar 4.82. Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembanding²⁴¹

Klasifikasi taksonomi tanaman Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Pandanales
Familia : Pandanaceae
Genus : *Pandanus*
Spesies : *Pandanus amaryllifolius* Roxb.²⁴²

18) Serai (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf.)

Serai (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf.) memiliki pelepah daun bertumpukan secara bersusun dan berwarna putih kusam kehijauan. Memiliki batang semu, daun berwarna hijau muda sampai hijau kebiruan. Daun berbentuk pita, kedua sisinya agak kasar bila diraba. Ujung daun lancip dan batang memiliki

²⁴¹<https://www.aryanto.id/artikel/id/910/manfaat-daun-pandan-bagi-kesehatan-dan-cara-pengolahannya> Diakses Pada Tanggal 20 Desember 2017

²⁴²Sri Endarti Rahayu, Sri Handayani, Keanekaragaman Morfologi Dan Anatomi Pandanus (Pandanaceae) di Jawa Barat, *Jurnal Vis Vitalis*, Vol 01, No 2, 2008, h. 80

banyak anakan. Serai (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf.) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.83.



Gambar 4.83. Serai (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf.)
Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²⁴³

Klasifikasi taksonomi tanaman Serai (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Poales
Familia : Poaceae
Genus : *Cymbopogon*
Spesies : *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf.²⁴⁴

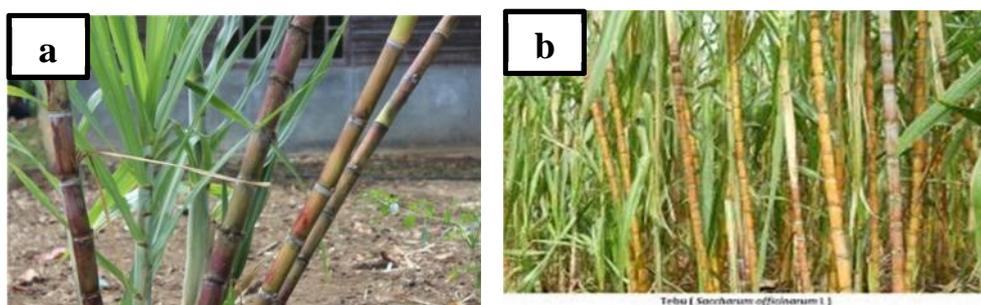
19) Tebu (*Saccharum officinarum* L.)

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) memiliki akar berserabut, tunggang, dengan panjang 20-30 cm berwarna keputihan kotor hingga kecoklatan. Batang tanaman tebu bulat, tumbuh tegak berbuku-buku, memiliki perkulitan tebal, dan keras. Daun tanaman tebu termasuk daun tidak lengkap, karena terdiri dari pelepah dan beberapa helaian daun. Daun memiliki garis-garis memanjang dan

²⁴³<http://www.materipertanian.com/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-serai/> Diakses Pada Tanggal 20 Desember 2017

²⁴⁴ Fauziah Mulisah, *Tanaman Obat* . . . h. 45

juga berbulu, biasanya daun ini tumbuh di bagian ketiak daun. Bunga tanaman tebu ini termasuk kedalam bunga majemuk yang tersusun dari beberapa malai yang terbatas. Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.84.



Gambar 4.84. Tebu (*Saccharum officinarum L.*)

Sumber: a. Foto hasil penelitian 2017 b. Gambar pembandingan²⁴⁵

Klasifikasi taksonomi tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) adalah:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Trachebionta
Super divisi	: Spermatophyta
Divisi	: Magniliophyta
Kelas	: Liliopsida
Sub kelas	: Commelinidae
Ordo	: Poales
Famili	: Poaceae
Genus	: <i>Saccharum</i>
Spesies	: <i>Saccharum officinarum L.</i> ²⁴⁶

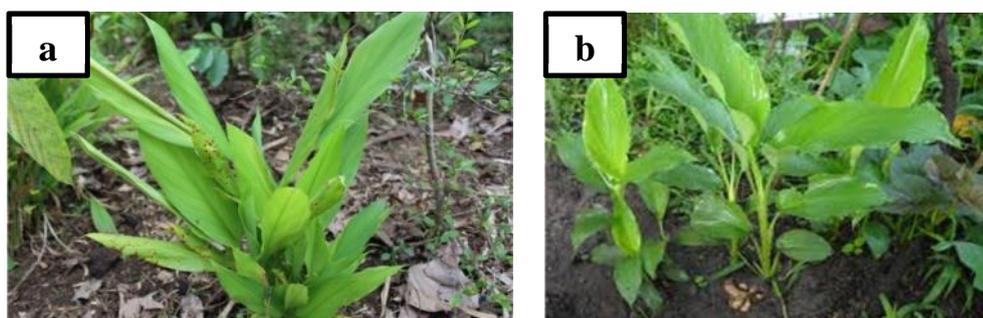
20) Kunyit (*Curcuma domestika Val.*)

Kunyit (*Curcuma domestika Val.*) memiliki batang semu dan memiliki akar berimpang yang membesar. Daun berwarna hijau muda berbentuk lonjong agak lanset dan memiliki pelepah. Akar rimpang tumbuh di pangkal batang,

²⁴⁵<https://tanamanobattradisionalku.wordpress.com/tag/deskripsi-tebu/>, Diakses 19 Desember 2017

²⁴⁶ Budi Suhono, *Ensiklopedia Flora Jilid 2 . . .*, h. 76

berwarna cokelat muda dan bagian dalam akar rimpang berwarna jingga kemerahan. Kunyit (*Curcuma domestika* Val.) yang terdapat di Kampung Penempatan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.85.



Gambar 4.85. Kunyit (*Curcuma domestika* Val.)
Sumber: a. Foto hasil penelitian b. Gambar pembandingan²⁴⁷

Klasifikasi taksonomi tanaman Kunyit (*Curcuma domestika* Val.) adalah:

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisio : Spermatophyta
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Zingiberales
Familia : Zingiberaceae
Genus : *Curcuma*
Spesies : *Curcuma domestika* Val.²⁴⁸

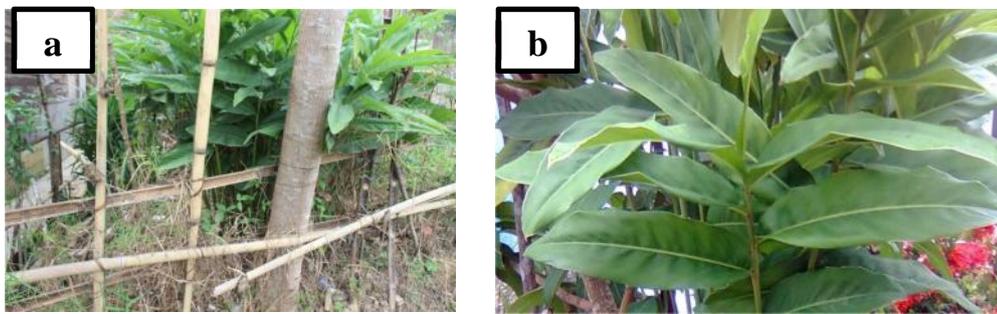
21) Lengkuas (*Alpinia galanga* L.)

Lengkuas (*Alpinia galanga* L.) bagian batangnya tertutupi dengan pelepah daun dengan tunas muda yang keluar di bagian pangkal batang yang telah tua. Adapun daun dari tanaman lengkuas ini memiliki tangkai yang pendek dengan bentuk yang lanset dan memanjang. Bagian ujungnya runcing dan pangkalnya tumpul dengan tepi yang rata. Ukuran daun lengkuas ini panjangnya antara 25

²⁴⁷<http://www.generasibiologi.com/2016/10/klasifikasi-ciri-ciri-manfaat-kandungan-kunyit.html> Diakses Pada Tanggal 19 Desember 2017

²⁴⁸ Fauziah Mulisah, *Tanaman Obat Keluarga (Toga)* . . . ,h. 66

sampai 50 cm dan lebarnya antara 7 sampai 15cm. Perbungaan lengkuas sendiri digolongkan ke dalam jenis majemuk yang terletak di dalam tandan dengan tangkai yang panjang, cenderung tegak dan tumpul pada ujung tangkai tersebut. Bunga lengkuas memiliki bentuk seperti piramida yang memanjang. Adapun kelopak bunganya seperti lonceng dengan warna putih sedikit kehijauan. Lengkuas (*Alpinia galanga L.*) yang terdapat di kampung Penampaan Uken kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada gambar 4.86.



Gambar 4.86. Lengkuas (*Alpinia galanga L.*)

Sumber: Foto hasil penelitian 2017²⁴⁹

Klasifikasi taksonomi tanaman Lengkuas (*Alpinia galanga L.*) adalah:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisio	: Spermatophyta
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Zingiberales
Familia	: Zingiberaceae
Genus	: <i>Alpinia</i>
Spesies	: <i>Alpinia galanga L.</i> ²⁵⁰

²⁴⁹ <http://www.cara-alami.net /2014/08/ciri-ciri- dan- manfaat- tanaman- lengkuas. html> , Diakses 20 Desember 2017

²⁵⁰Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan Cetakan Kedua*, (Yogyakarta: UGM Press, 2005), h. 55

3. Kelayakan Tumbuhan Spermatophyta Sebagai Media Pembelajaran Botani Tumbuhan Tinggi

Berdasarkan data hasil penelitian di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dari jumlah spesies yang dijumpai, maka dapat dianalisis kelayakan dengan menggunakan rumus kelayakan.

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \\ &= \frac{86}{106} \times 100 \\ &= 81,13 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan jumlah spesies tumbuhan Spermatophyta yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues, diperoleh Jumlah Spesies dalam persentase, yaitu 81,13 %. Dari hasil analisis menunjukkan, jika nilai P= 80-100% berarti sangat layak, dimana nilai F yang didapatkan 86 dan nilai N yang diharapkan 106, setelah dianalisis nilai P yang didapatkan 81,13 %, maka tumbuhan pekarangan yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Biologi.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues ditemukan 86 jenis tumbuhan Spermatophyta yang terdiri dari Gymnospermae dan Angiospermae. Jenis tumbuhan Gymnospermae yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues adalah 1 jenis yang tergolong dalam familia Cupressaceae. Jika dilihat dari jumlah kelas Gymnospermae tumbuhan tersebut tidak layak digunakan sebagai media pembelajaran, dikarenakan hanya terdapat satu jenis dan satu famili yaitu dari

famili Cupressaceae, sedangkan Gymnospermae memiliki beberapa Famili yang di antaranya yaitu: Cycadaceae, Pinaceae, Taxaceae, Gnetaceae dan masih banyak lagi famili yang lainnya.²⁵¹

Namun jika dilihat dari Angiospermae yang terdiri dari 85 spesies dari 44 familia dan keseluruhan tumbuhan Spermatophyta yang jumlah dalam persentase yaitu 81,13 %, maka tumbuhan tersebut sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran biologi.

Jenis tumbuhan Angiospermae yang terdapat di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues adalah 85 jenis yang terdiri atas 64 dari kelas dikotil (Magnoliopsida) dan 21 jenis dari kelas monokotil (Liliopsida) dan termasuk dalam 44 familia, yaitu Amaranthaceae, Anacardiaceae, Anonaceae, Apiaceae, Apocynaceae, Araliaceae, Asteraceae, Balsaminaceae, Bombacaceae, Cactaceae, Caricaceae, Crassulaceae, Euphorbiaceae, Fabaceae, Gentianales, Lamiaceae, Lauraceae, Lythraceae, Malvaceae, Moraceae, Myrtaceae, Nyctaginaceae, Oleaceae, Pasifloraceae, Piperaceae, Rosaceae, Rubiaceae, Rutaceae, Sapindaceae, Sapotaceae, Solanaceae, Umbeliferae, Amarylidaceae, Araceae, Arecaceae, Asphodelaceae, Bromeliaceae, Cannaceae, Commelinaceae, Dracaenaceae, Musaceae, Pandanaceae, Poaceae, dan Zingiberaceae.

Tumbuhan yang paling dominan di pekarangan Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dari tumbuhan Spermatophyta yaitu Familia Solanaceae, Araceae dan Euphorbiaceae. Familia Solanaceae banyak terdapat di pekarangan rumah Kampung Penampaan Uken karena jenis tanaman dari familia

²⁵¹Hasanuddin, *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*, (Banda Aceh: Unsyiah Press, 2006), h. 77

tersebut termasuk jenis tumbuhan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti cabe dan tomat, selain itu cara penanaman tumbuhan dari familia solanaceae tersebut mudah. Familia araceae juga banyak ditemukan di pekarangan rumah Kampung Penampaan Uken karena masyarakat tersebut senang menanam tanaman hias yang warna daunnya yang menarik seperti keladi hias, keladi tengkorak dan belancing. Selain dimanfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari dan tanaman hias, tumbuhan dipekarangan rumah juga banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional seperti familia Euphorbiaceae yaitu jarak pagar dan ubi kayu.

Berdasarkan penelitian Mukarlina, dkk. dalam penelitiannya yang berjudul “Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan Di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat” menyatakan bahwa salah satu manfaat lahan pekarangan yaitu untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta memberikan keindahan dan kenyamanan bagi penduduk setempat.²⁵² Tumbuhan yang banyak terdapat di Kampung Penampaan Uken tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yaitu media buku saku dan poster.

Poster tentang tumbuhan Spermatophyta yang terdapat dikampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues akan dimanfaatkan di SMPN 4 Blangkejeren Gayo Lues. Poster tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami/ mempelajari tentang tumbuhan Spermatophyta, sehingga siswa tidak hanya terpaku pada satu media saja akan tetapi memiliki media lain berupa poster.

²⁵²Mukarlina, Riza, dkk. Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan Di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, *Jurnal Saintifika*, Volume 16, Nomor 1, Juni 2014, H. 57

Poster adalah media grafis yang merupakan perpaduan antara garis, kata-kata dan warna, yang dibuat sedemikian rupa sehingga menarik perhatian orang yang lewat, dengan perkataan lain disajikan sebagai konsumsi bagi orang yang hanya mempunyai waktu mengindera terbatas.

Penggunaan media poster ini yaitu setiap guru bidang studi biologi dapat membawa poster ke dalam kelas, kemudian guru dapat menjelaskan pembelajaran dengan mengambil contoh pada poster yang telah disediakan. Selain itu poster juga dapat diletakkan didinding luar kelas sehingga poster tidak hanya berguna pada saat pembelajaran dikelas tetapi juga dapat dilihat oleh siswa-siswa lainnya diluar kelas, yang tujuannya untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan.

Sebuah poster biasanya berisi gambar ilustrasi dengan warna-warna yang indah dan beberapa teks maupun memuat trademark. Sebuah poster biasanya berguna secara komersial untuk mengiklankan suatu produk, suatu kegiatan pendidikan, secara entertainment, even-even tertentu, maupun sebagai alat propaganda. Namun banyak juga poster yang dibuat hanya untuk tujuan seni maupun hiasan. Ukuran poster yang dibuat 120 x 60.²⁵³ Selain poster media yang digunakan sebagai media pembelajaran biologi yaitu buku saku.

²⁵³Kusuma, *Trik Paten Poster Keren*, (Jakarta:Grasindo, 2009), h. 3

JENIS TUMBUHAN PEKARANGAN

DI KAMPUNG PENAMPAAN UKEN KECAMATAN BLANGKEJEREN GAYO LUES

Tumbuhan Angiospermae yang terdapat di kampung Penampaan Uken Gayo Lues adalah 85 yang terdiri atas kelas dikotil (Magnoliopsida) dan monokotil (Liliopsida). Tumbuhan dikotil (Magnoliopsida) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Gayo Lues ada 64 jenis, yang terdiri atas 34 familia. Tumbuhan monokotil (Liliopsida) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues ada 21 jenis, yang terdiri atas 13 familia

Jenis-jenis Tumbuhan Gymnospermae yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues

No	Nama daerah	Nama ilmiah	Famili
1.	Cemara kipas	<i>Platycladus orientalis</i> (L.) Franco	Cupressaceae

Jenis-jenis Tumbuhan Monokotil (Liliopsida) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Gayo Lues

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Famili
1.	Bunga bangseng bangseng putih	<i>Zephyranthes</i>	Amaryllidaceae
2.	Bunga bangseng bangseng merah jambu	<i>Zephyranthes</i>	Amaryllidaceae
3.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Arecaceae
4.	Keladi hias	<i>Caladium bicolor</i> Vent.	Araceae
5.	Zandanus	<i>Zandanus alatus</i> (Swartz) G. Don	Araceae
6.	Beluntas	<i>Phyllanthus amarus</i> Gaertn.	Asteraceae
7.	Talin	<i>Colobanthe esculenta</i> L.	Asteraceae
8.	Pisang	<i>Musa sapientum</i> L.	Musaceae
9.	Lidah buaya	<i>Sansevieria trifasciata</i> Var.	Burseraceae
10.	Nanas	<i>Ananas comosus</i>	Bromeliaceae
11.	Bunga tokek	<i>Canna indica</i> L.	Cannaceae
12.	Alau hawa	<i>Rhoeo alata</i>	Burseraceae
13.	Lidah merica	<i>Sansevieria trifasciata</i> Var.	Burseraceae
14.	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Musaceae
15.	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Benth.	Pandanaceae
16.	Jagung	<i>Zea mays</i> L.	Poaceae
17.	Susu	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf	Poaceae
18.	Tela	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae
19.	Kacang	<i>Arachis domestica</i> Vahl.	Zingiberaceae
20.	Kacang	<i>Gliricidia pubescens</i> L.	Zingiberaceae
21.	Leungku		

Jenis-jenis Tumbuhan dikotil (Magnoliopsida) yang terdapat di kampung Penampaan Uken Gayo Lues

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Famili
1.	Banyan	<i>Ficus religiosa</i> L.	Moraceae
2.	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae
3.	Kawali	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae
4.	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonn.	Anacardiaceae
5.	Sriwah	<i>Cassia siamea</i> For.	Fabaceae
6.	Selada	<i>Lactuca gratissima</i> L.	Asteraceae
7.	Bunga abanana	<i>Albizia leucodermis</i> L.	Leguminosae
8.	Tapak dara	<i>Clatantia sonchifolia</i> L.	Asteraceae
9.	Bunga bangseng	<i>Platanus spathulata</i>	Asteraceae
10.	Keladi tokek	<i>Alcaeus regina</i> K. Koch.	Araceae
11.	Mangklik	<i>Psychotria natalensis</i>	Psychotriaceae
12.	Bunga ketan putih	<i>Chromolaena odorata</i> (L.) Verkerke	Asteraceae
13.	Bunga ketan orange	<i>Chromolaena odorata</i> (L.) Verkerke	Asteraceae
14.	Prasembung putih	<i>Cyrtosperma</i>	Asteraceae
15.	Bunga ketan	<i>Cyrtosperma</i>	Asteraceae
16.	Pacar air	<i>Impatiens</i>	Balanophoraceae
17.	Durian	<i>Durioideae</i>	Balanophoraceae
18.	Kakao mentang	<i>Opuntia</i>	Cactaceae
19.	Papaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae
20.	Kakao hitam	<i>Citrus</i>	Citricaceae
21.	Kacang kekak	<i>Kuhnia</i>	Convolvulaceae
22.	Kakao kuning	<i>Sida</i>	Malvaceae
23.	Pandan hali	<i>Decasium</i>	Myrtaceae
24.	Makluta dari	<i>Euphorbia</i>	Euphorbiaceae
25.	Patih kelap	<i>Euphorbia</i>	Euphorbiaceae
26.	Jarak papay	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
27.	Ubi kayu	<i>Manihot</i>	Euphorbiaceae
28.	Bunga bangseng	<i>Platanus</i>	Asteraceae
29.	Mangklik	<i>Maranta</i>	Utriculariaceae
30.	Nona manan putih	<i>Centropogon</i>	Centropogonaceae
31.	Kuning	<i>Centropogon</i>	Centropogonaceae
32.	Alpukat	<i>Persea</i>	Simarubaceae
33.	Papar hali	<i>Passiflora</i>	Passifloraceae
34.	Bunga ketan	<i>Passiflora</i>	Passifloraceae
35.	Kacang kapas putih	<i>Albizia</i>	Leguminosae
36.	Kacang kapas	<i>Albizia</i>	Leguminosae
37.	Celak	<i>Artocarpus</i>	Artocarpaceae
38.	Nangka	<i>Artocarpus</i>	Artocarpaceae
39.	Jarak hali	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
40.	Jarak manan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
41.	Bugur	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
42.	Bunga ketan putih	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
43.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
44.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
45.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
46.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
47.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
48.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
49.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
50.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
51.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
52.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
53.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
54.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
55.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
56.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
57.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
58.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
59.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
60.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
61.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
62.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
63.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
64.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae
65.	Bunga ketan	<i>Portulaca</i>	Portulacaceae

Beberapa Gambar Jenis Tumbuhan Beserta dengan Klasifikasi Taksonomi

1. Cemara kipas (*Platycladus orientalis* (L.) Franco)



Kingdom : Plantae
Subkingdom : Viridiplantae
Superdivisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Classis : Pinopsida
Ordo : Pinales
Familia : Cupressaceae
Genus : *Platycladus* Spach
Spesies : *Platycladus orientalis* (L.) Franco

2. Makluta dari (*Euphorbia milii* Desmond)



Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Classis : Euphorbiales
Ordo : Euphorbiales
Familia : Euphorbiaceae
Genus : *Euphorbia*
Spesies : *Euphorbia milii* Desmond

3. Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lank)



Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Subdivisi : Angiospermae
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Rosales
Familia : Moraceae
Genus : *Artocarpus*
Spesies : *Artocarpus heterophyllus* Lank

4. Serai (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf)



Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Poales
Familia : Poaceae
Genus : *Cymbopogon*
Spesies : *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf

5. Tebu (*Saccharum officinarum* L.)



Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Classis : Poales
Ordo : Poales
Familia : Poaceae
Genus : *Saccharum*
Spesies : *Saccharum officinarum* L.

6. Kedondong (*Spondias cytherea* Sonn)



Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta
Superdivisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Anacardiaceae
Genus : *Spondias*
Spesies : *Spondias cytherea* Sonn

SUMIATI
NIM: 201222320
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALAUDDIN RAHMAD
BANGGALANG, BANGGALANG, SUKSES
70015, W. JAWA BARU

Gambar 4. 87. Gambar Poster

Buku saku merupakan pemanfaatan secara teoritis yang memuat antara lain: kata pengantar, daftar isi, bab 1 berisi latar belakang yang sudah memuat kajian tentang tinjauan, bab II berisi umum tentang objek dan lokasi penelitian, bab III berisi deskripsi dan klasifikasi objek penelitian, bab VI berisi penutup, dan daftar pustaka.

Penggunaan buku saku yang dimanfaatkan sebagai media di SMPN 4 Blangkejeren dengan cara guru dapat membawa siswa/siswi keluar kelas, kemudian guru menunjukkan keanekaragaman tumbuhan di sekitar sekolah yang berpedoman dengan buku saku, selain media pembelajaran bagi guru buku saku juga dapat dimanfaatkan bagi siswa-siswi sebagai bahan pembelajaran.

Ukuran buku saku yang dibuat A5 (14,8 cm-21 cm).²⁵⁴ Cover buku saku dapat dilihat pada gambar 4.88.



Gambar 4.88. Gambar Cover Buku

²⁵⁴Panduan Penulisan Buku Saku Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry,2014

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang jenis tumbuhan pekarangan di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan spermatophyta yang terdapat di kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues adalah 86 jenis dari 44 Familia.
2. Tumbuhan spermatophyta yang terdapat di pekarangan Kampung Penampaan Uken layak dijadikan sebagai media pembelajaran biologi dengan jumlah persentase kelayakan 81.13%.
3. Pemanfaatan tumbuhan pekarangan rumah sebagai media poster dan buku saku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca:

1. Bagi pembaca atau guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.
2. Penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melakukan penelitian di lokasi yang lain guna untuk melengkapi untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

3. Produk akhir dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi keanekaragaman tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd kholiq abbas. (2003). *Kamus Biologi Praktis*, Surabaya:Nur Ilmu Surabaya.
- Abdurrahmat Fathoni. (2011). *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan skripsi*, Jakarta: Bineka Cipta.
- Abdusy Syakur. (2006). kelayakan tumbuhan dipekarangan Laboratorium MIPA Fakultas Tarbiyah Sebagai Penunjang Praktikum Botani, *Skripsi*, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.
- Al-Quran. (2004). *Surat Thaha' Ayat 53*, Jakarta: CV. Karindo.
- Anika Sindhya Dewi, dkk., (2016). Keanekaragaman Morfologi Bunga Pada *Chrysanthemum Morifolium* Ramat Dan Varietasnya, *Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi*, 1 (2).
- Arie Yuni Kurnianingrum. (2010). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dengan Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X, *Jurnal BIO*, 2 (2).
- Arif S, Sadiaman. (1986). *Seri Pusat Tekhnologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanny*, Jakarta: Cv Rajawali
- Ashari, Saptana. (2012). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan, *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30 (1).
- Azhar Arsyad. (1997). *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. (2007). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budi suhono et. al. (2010a). *Ensiklopedia Flora Jilid 1*, Bogor: PT Kharisma Ilmu.
- _____. (2010b). *Ensiklopedia Flora Jilid 2*, Bogor: PT Kharisma Ilmu.
- _____. (2010c). *Ensiklopedia Flora Jilid 3*, Bogor: PT Kharisma Ilmu.
- _____. (2010d). *Ensiklopedia Flora jilid 4*, Bogor: PT Kharisma Ilmu.
- _____. (2010e). *Ensiklopedia Flora Jilid 5*, Bogor: PT Kharisma Ilmu.
- Cepy riana. (2012). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Seri Modul.

- Cepy Riyana. (2012). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Diktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Diah Aryulita. (2004). *Intisari Biologi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Djamarah. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Eriawati. (2016). “Pemanfaatan Tumbuhan Di Lingkungan Sekolah Sebagai Media Alami Pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan Di Sma Dan Ma Kecamatan Montasik”, *Jurnal Biotik*, 4 (1).
- Estili B. Hidayat. (1995). *Anatomi Tumbuhan Berbiji*, Bandung: ITB.
- Fauziah Mulisah. (2007). *Tanaman Obat Keluarga (Toga)*, Jakarta: Penebar swadaya.
- Gembong Tjitrosoepomo. (2005). *Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan cetakan kedua*, Yogyakarta: Gadjah mada universitas press.
- _____. (2004). *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*, Yogyakarta: UGM Press.
- _____. (1996). *Taksonomi Tumbuhan berbiji*, Yogyakarta: UGM Press.
- Guruh Nurcahyo. (2017). langkah inventarisasi tanaman. Diakses pada tanggal 07 Juni dari situs: blogspod.com/2009/02/inventarisasi-tanaman.html
- H. Rahmat rukmana, *Usaha Tani Jeruk Keprok*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Harjono. (1997). *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hasanuddin. (2006). *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Hasim S. (2009). *Tanaman hias Indonesia*, (Jakarta:Penebar Swadaya).
- Hendro sunarjono. (2005). *Sirsak dan Srikaya Budidaya Untuk Menghasilkan Buah Prima*, Bogor: Penerba Swadaya.
- <http://asgar.or.id/health/makanan-dan-minuman-sehat/khasiat-obat-dan-manfaat-dari-tanaman-mangkokan/>, Diakses 23 Desember 2017
- <http://ayubiology.blogspot.co.id/2013/05/ciri-ciri-lumut-hati-marchantiales.html>
- <http://bibitbunga.com/blog/cara-menanam-bunga-kamboja-dengan-stek-batang/>, Diakses 23 Desember 2017
- <http://bibitbunga.com/cemara-kipas/> Diakses Pada Tanggal 19 Desember 2017

- <http://biologijie.blogspot.co.id/2016/03/deskripsi-durian.html>, Diakses 23 Desember 2017
- <http://duniaplant.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-definisi-tanaman-bayam-dan-morfologinya.html>, Diakses 23 Desember 2017.
- <http://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-bunga-mawar/>, Diakses 20 Desember 2017.
- <http://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-mangga/> , Diakses 20 Desember 2017.
- <http://kabar-agro.blogspot.com/2012/04/pemanfaatan-pekarangan-disekitar-kita.html>
- <http://kesehatandia.blogspot.co.id/2014/10/tanaman-obat-rimpang-dan-manfaatnya.html>, Diakses 23 Desember 2017
- <http://Klasifikasi%20Tumbuhan%20Biji%20%28%20Spermatophyta.com.htm>. Diakses 09 Juli 2017
- <http://manfaatbuahdaun.blogspot.co.id/2014/01/manfaat-dan-khasiat-buah-mengkudu-untuk.html> Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2017.
- <http://pakaretani.blogspot.co.id/2016/03/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-ubi.html>, Diakses 20 Desember 2017.
- <http://tanaman--herbal.blogspot.co.id/2015/04/manfaat-dan-khasiat-tanaman-boroco>, diakses 20 Desember 2017.
- <http://tanamankampung.blogspot.co.id/2013/02/kuweni.html>, Diakses 20 Desember 2017.
- <http://tanamtanaman.com/cara-menanam-seledri/> , Diakses 23 Desember 2017.
- <http://www.generasi.biologi.com/2016/03/botani-kembang-kertas-zinnia-elegans.html>, Diakses 20 Desember 2017.
- <http://www.infoagribisnis.com/2014/12/cara-menanam-pepaya/>, Diakses 20 Desember 2017.
- <http://www.petanihebat.com/2013/03/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman.sirsak.html>, Diakses 20 Desember 2017.
- <http://www.petanihebat.com/2014/03/klasifikasi-tanaman-arbei.html>, Diakses pada tanggal 12 November 2017.

- <http://www.tanobat.com/alamanda-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>, Disebut 20 Desember 2017.
- <http://www.tanobat.com/delima-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>, Diakses 24 Desember 2017.
- [Https:// Www. Scribd. Com/ Doc/ 185579633/ Morfologi-Tanaman-Kedondong- Docx](https://www.scribd.com/document/185579633/Morfologi-Tanaman-Kedondong-Docx), Diakses 23 Desember 2017.
- <https://books.google.co.id/books?id=vZ2IU08GjW0C&pg=PA19&lpg=PA19&dq=keragaman+nangka&source>, Diakses 20 Desember 2017.
- <https://flowerian.com/159/cara-menanam-bunga-krisan.html> , Diakses 20 Desember 2017.
- <https://www.aryanto.id/artikel/id/910/manfaat-daun-pandan-bagi-kesehatan-dan-cara-pengolahannya> Diakses Pada Tanggal 20 Desember 2017.
- <https://www.deherba.com/apa-khasiat-daun-pegagan.html>, Diakses 23 Desember 2017.
- <https://www.pertanianku.com/mudahnya-menanam-bunga-pacar-air-di-pekarangan-rumah/> , Diakses 24 Desember 2017.
- <https://yudiweb.wordpress.com/2016/02/11/manfaat-bunga-tapak-dara/>, Diakses 20 Desember 2017.
- Ira puspa kencana, *Galeri Tanaman Hias Lanskep*, (Jakarta: Penerba Swadaya, 2008), h. 97.
- Juwita Ratnasari, (2008). *Galeri Tanaman Hias Daun*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kusuma. (2009). *Trik Paten Poster Keren*, Jakarta: Grasindo,
- Lin Hasim S. (2009). *Tanaman Hias Indonesia*, (Jakarta: Penerba Swadaya.
- Luchman Hakim. (2014). *Etnobotani Dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah*, Malang: Selaras.
- Mardikanto. (1982). *Pengantar Penyuluhan Pertanian*, Surakarta: LSP3.
- Mukarlina. (2014). Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan Di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, *Jurnal Sainfika*, 16 (1).
- Murtiana Caniago. (2014). Deskripsi Karakter Morfologi Ubi Kayu (Manihot Esculenta) Jurai dari Kabupaten Rokan Hulu, *Jurnal Fmipa*, 1 (2).

- Nalola paul. (1986). *Tanaman Budidaya Indonesia*, Jakarta: CV Yasagama.
- Niel. A Campbell dan Jane B. Recce. (2008). *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.
- Nova Rayani. (2009). *Inventarisasi Jenis Anggota Solanaceae Di Kecamatan Bandar Meriah Sebagai Media Pembelejaran Konsep Keanekaragaman Tumbuhan SLTP*. "Skripsi", Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Nurul Hayar. (2016). Inventarisasi Jenis Spermatophyta Pada Tempat Penjualan Tanaman Hias Di Kota Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi, *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Omar, Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Panduan. (2014). Penulisan Buku Saku Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Polunin N. (1980). *Pengantar Geografi Tumbuhan Dan Ilmu Serumpun*, Yogyakarta: Gadjah mada universitas press.
- Pracaya. (2005). *Bertanam Mangga*, Jakarta: Penerba Swadaya.
- Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Rikky Firmansyah. (2001). *Mudah Dan Aktif Belajar Biologi*, Jakarta PT. Setia Purna.
- Sihol Marito Sibuea. (2014). Identifikasi Dan Inventarisasi Jenis Tanaman Umbi-Umbian Yang Berpotensi Sebagai Sumber Karbohidrat Alternatif Di Kabupaten Serdang Bedagai, *Jurnal online Agroekoteknologi*, 2 (4).
- Sri Endarti Rahayu. (2008). Sri Handayani, Keanekaragaman Morfologi Dan Anatomi Pandanus (Pandanaceae) di Jawa Barat, *Jurnal Vis Vitalis*, 01 (2).
- Sri khanifah. (2011). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Keanekaragaman Tumbuhan Di Mts Miftahul Huda Bogorejo, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sri Mulyani. (2006). *Botani Umum 3*, Jogjakarta :Penerbit Kanisius.
- Sudjana. (1989). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

- Suraida. (2013). Keanekaragaman Paku (Pteridophyta) di Taman Hutan Kenali Jambi, *Jurnal Prosiding, FMIPA Universitas Lampung*, 1 (1).
- Sutarni M. Suryowinoto. (1997). *Flora Eksotika Tanaman Hias Berbunga*, Yogyakarta: Karnisius.
- Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Tenti Okta Vika. (2015) Keragaman Molekuler pada Tanaman Lili Hujan (*Zephyranthes spp.*), *Jurnal Vegetalika* 4 (1).
- Tim Penyusun LIPI. (2009). *Ensiklopedia flora jilid 3*. (Jakarta: PT. Kharisma Ilmu.
- Tim perangkat kampung. (2014). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung. Penampaan uken.
- W. J. S, Powadarminta. (2005). *Kamus Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Djambatan.
- Wahyu Handayat. (2001). Peningkatan Keragaman Genetik Mawar Mini Melalui Kulturin-Vitro Dan Iradiasi Sinar Gamma, *Jurnal Berita Biologi*, 5 (4)
- Wikipedia, Alik Kinanti. Diakses pada tanggal 07 Juni 2017 dari situs <http://id.wikipedia.org/wiki/Amaryllidaceae/gambar-bunga-kamboja>.
- Yudianto. (2000). *Pengantar Botani Cryptogamae*, Bandung: Tarsira.

Lampiran : Foto Pengamatan Inventarisasi Jenis Tumbuhan Pekarangan
di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues



1. Foto Pencatatan Nama Tumbuhan



2. Foto Wawancara Dengan Pemilik Pekarangan Rumah



3. Foto Lokasi Penelitian



4. Foto Lokasi Penelitian



5. Foto Pekarangan Rumah Rumah



6. Foto Pekarangan

Lampiran : Foto Pengamatan Inventarisasi Jenis Tumbuhan Pekarangan
di Kampung Penampaan Uken Kabupaten Gayo Lues



1. Foto Pencatatan Nama Tumbuhan



2. Foto Wawancara Dengan Pemilik Pekarangan Rumah



3. Foto Lokasi Penelitian



4. Foto Lokasi Penelitian



5. Foto Pekarangan Rumah Rumah



6. Foto Pekarangan

Riwayat Hidup Penulis

1. Nama : Sumiati
2. Tempat /Tanggal Lahir : Blangkejeren, 03 Juli 1995
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswi
6. Alamat : Tanjung selamat
7. Nama orang Tua :
 - a. Ayah : Kari Tawar
 - b. Ibu : Munah
8. Alamat orang tua : Kampung Raklunung Blangkejeren Gayo Lues
9. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD : SD N Alur Lemu Blangkejeren Gayo Lues
 - b. SMP : SMPN 1 Blangkejeren Gayo Lues
 - c. SMA : SMAN 1 Blangkejeren Gayo Lues
 - d. Perguruan Tinggi : UIN AR-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Biologi